

**KESETIAAN**  
dan  
**KETIDAKSETIAAN**

**MEREKA YANG  
MENGABAIKAN**



**dag heward-mills**

Kecuali diberikan keterangan lain, seluruh kutipan ayat Alkitab diambil dari Terjemahan Baru LAI

Kutipan di dalam Bab 1 diambil dari *The Final Quest* oleh Rick Joyner. (Kutipan diambil dari Bagian 1 - "*The Hordes of Hell are Marching*", Halaman 16-19) Diterbitkan pertama kali: 2nd Ed. © 1996. Digunakan seizin dari MorningStar Publications & Ministries, P.O. Box 19409, Charlotte, NC 28219-9409, Order Department: 1-800-542-0278; Fax: 1-704-522-7212

Hak Cipta © 2001 Dag Heward-Mills

Judul Asli: *Those Who Are Ignorant*

Diterjemahkan oleh: Daniel Benjamin Saragih

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2014  
oleh Parchment House

Temukan informasi lebih lanjut mengenai Dag Heward-Mills di:

Healing Jesus Campaign

Kontak email: [evangelist@daghewardmills.org](mailto:evangelist@daghewardmills.org)

Website: [www.daghewardmills.org](http://www.daghewardmills.org)

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: @EvangelistDag

EBOOK ISBN : 978-1-61395-883-4

Dedikasi

Kepada

***Rev. Robert Dodoo***

Terima kasih karena telah menjadi saudara dan teman terbaik saya.

Seluruh hak terdaftar di bawah hukum hak cipta internasional. Izin tertulis harus diberikan dari penerbit untuk menggunakan dan menggandakan bagian apa pun dari buku ini, kecuali kutipan singkat untuk pengamatan kritis dan artikel.

# Daftar Isi

[Bab 1: Sikap Mengabaikan dan Sikap Tidak Setia](#)

[Bab 2: Sepuluh Hukum Kesetiaan](#)

[Bab 3: Lima Aturan Kesetiaan](#)

[Bab 4: Enam Prinsip Kesetiaan](#)

[Bab 5: Tiga Penyebab Sikap Tidak Setia](#)

[Bab 6: Saat-Saat Bersikap Tidak Setia](#)

[Bab 7: Enam Manifestasi dari Sikap Tidak Setia](#)

[Bab 8: Kesetiaan Kristus](#)

[Bab 9: Kesetiaan Bapa](#)

[Bab 10: Tiga Ujian Kesetiaan](#)

[Bab 11: Upah Kesetiaan](#)

[Bab 12: Tujuh Metode Mengatasi Sikap Tidak Setia](#)

# Bab 1

## Sikap Mengabaikan dan Sikap Tidak Setia

**Tetapi jika ia mengabaikan, abaikanlah dia.**

**1 Korintus 14:38 (Terjemahan Bebas KJV)**

**K**ita dapat belajar banyak mengenai sikap setia dan tidak setia. Ada banyak orang-orang tidak acuh yang memilih untuk tidak peduli walaupun ada banyak hal yang harus dipelajari. Buku ini mengandung prinsip, hukum, aturan, dan fakta yang membentuk konsep-konsep sikap setia dan tidak setia. Sikap tidak setia seringkali adalah buah dari mengabaikan, sikap yang tidak dewasa dan bahkan dari kurangnya pendidikan. Orang yang tidak berpendidikan jauh lebih mudah memberontak dan berlaku tidak setia oleh karena mereka tidak memahami dampak dari perbuatan mereka. Melalui pengajaran buku ini, Anda akan mengalahkan setiap akibat buruk dari sikap mengabaikan yang dapat terjadi di dalam hidup dan pelayanan Anda.

Lebih banyak gereja yang dihancurkan melalui sikap tidak setia dan segala buahnya, dari pada alasan lain yang saya tahu! Saya mempelajari hal ini di tahun pertama dalam pelayanan saya. Cikal bakal pelayanan saya diawali dengan pengalaman serangan Setan melalui konspirasi, tuduhan, saling menyalahkan, fitnah, dan perpecahan. Saya tidak pernah sebingung waktu saya melewati hari-hari itu.

Di hari-hari pertama saya memulai pelayanan, saya menyimpulkan bahwa sikap tidak taat dan segala perbuatan jahat yang menyangkut hal itu merupakan senjata penghancur yang paling dahsyat di antara semua alat perang iblis.

Kebanyakan orang Kristen merasa bahwa senjata terbaik iblis adalah pekerjaan melalui okultisme, perdukunan dan voodoo. Saya setuju bahwa semua ini adalah senjata-senjata di dalam gudang senjata Setan.

Tetapi orang-orang perlu menyadari bahwa kampanye terkuat Setan adalah dalam bidang tipu daya. Jika Setan bisa menipu Anda, dia akan menghancurkanmu! Setan membuat banyak orang percaya sehingga mereka

memerangi hamba Tuhan atas nama keadilan dan kebenaran. Tetapi, mereka segera menyadari dengan penuh rasa sakit, bahwa yang mereka lakukan tidak lebih dari sekedar menendang paku dan duri.

Inilah yang Paulus temukan ketika dia memerangi gereja dan mengawasi peristiwa pembunuhan salah satu pemimpinnya, Stefanus. Saulus adalah seseorang berhati nurani baik. Dia sungguh-sungguh menyangka bahwa dia sedang menyingkirkan biang kerok dari kota Yerusalem yang damai. Dalam berjuang demi kebenaran, dia berusaha mengusir sampah yang berbahaya bagi masyarakat. Ada banyak orang yang menyangka mereka sedang di tengah perang suci untuk menyibak para pengkotbah dan pelayan palsu. **Seperti Saulus, mereka menyangka sedang mengemban mandat ilahi untuk memberi tahu semua orang mengenai kebenaran tentang orang-orang munafik di balik mimbar.** Rasul Paulus sangat terkejut ketika ia tahu bahwa dia sedang melawan Kristus.

**Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: “Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?” Jawab Saulus: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Kata-Nya: “Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Dengan GEMETAR DAN TERKEJUT ia berkata, “Tuhan, apa kehendak-Mu bagiku...”**

#### **Kisah Para Rasul 9:3-6 (Terjemahan Bebas)**

Paulus sangat terkejut ketika dia tahu apa yang dia lakukan sesungguhnya keliru! Ketika seseorang tidak tahu apa yang mereka sedang lakukan, seringkali mereka lakukan hal yang salah. Paulus menekankan di kesempatan lain bahwa dia telah menerima belas kasihan Tuhan karena dia tidak tahu apa yang sedang dia lakukan.

**aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang Ghanas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa PENGETAHUAN YAITU DI LUAR IMAN.**

#### **1 Timotius 1:13**

Pengalaman sederhana di dalam pelayanan saya menunjukkan bahwa jika

ketidakmampuan bersikap setia, komitmen, stabil, konsisten, dan konstan, adalah pembunuh pelayanan terhebat. Inilah pembunuh usaha yang terhebat. Perasaan bahwa ada jalan yang lebih singkat, cepat, dan lebih mudah, ini semua ada di dalam diri manusia. Setan menekankan agar kita cenderung bersikap demikian.

Banyak orang Kristen terperdaya untuk mengikuti para pemberontak dan visioner yang tidak setuju dengan pendapat orang lain. Banyak orang melakukan hal ini karena mereka tidak paham. Setan menggunakan contoh pemimpin gereja bertangan besi untuk menciptakan budaya memberontak dan tidak setia di dalam gereja. Tanpa disadari, banyak pemimpin gereja yang sebenarnya bersikap memberontak dan tidak setia. Mereka mengajarkan para pengikut bagaimana untuk memberontak melalui apa yang mereka lakukan dan katakan. Mereka tidak mengerti mengapa semua orang tidak setia dan tidak berkomitmen kepada mereka. Anda lihat, penipuan adalah hal yang sangat kuat. Ketika Anda tertipu, Anda menyangka hitam adalah putih dan putih adalah hitam.

### **Sebuah Penglihatan Tentang Sikap Tidak Setia**

Saya sangat tertarik dengan pewahyuan yang Tuhan berikan kepada Rick Joyner dalam bukunya, "Perjalanan Terakhir". Saya telah merekomendasi buku ini ke ribuan orang sejak saya mengetahuinya. Saya dapati bahwa halaman-halaman awal buku ini mengungkapkan sesuatu. Dia menjelaskan sebuah visi tentang pasukan iblis yang besar sedang berbaris melawan gereja. Tujuan utama pasukan iblis ini adalah untuk menciptakan perpecahan di setiap tingkat hubungan: gereja dengan gereja lain, jemaat dengan pendeta mereka, dan bahkan suami dengan istrinya.

Salah satu hal yang menonjol dari pewahyuan itu adalah senjata yang dibawa pasukan iblis ini. Saya memperhatikan khususnya tombak yang mereka bawa bernama 'pengkhianatan'. Apakah Anda tahu bahwa pengkhianatan sebenarnya bentuk tertinggi dari sikap tidak setia? Sungguh menarik bagi saya, bahwa hanya ada satu tombak yang diberi nama dan namanya adalah pengkhianatan! Rekan-rekan sekalian, saya yakin bahwa tombak utama Setan melawan gereja adalah senjata sikap tidak setia dan pengkhianatan.

Sewaktu saya merenungkan hal ini, saya sadar bahwa gereja-gereja yang telah mengalami kemunduran drastis, disebabkan oleh pengkhianatan. Saya memikirkan beberapa hamba Tuhan besar yang saya hormati dan merenungkan bagaimana pelayanan mereka menjadi terhenti. Sikap tidak setia berperan besar di dalam peristiwa yang disayangkan ini.

Ada empat panah yang disebut dalam penglihatan ini: *tuduhan, gosip, fitnah, dan mencari-cari kesalahan*. Kelihatannya, empat senjata ini sepertinya tidak efektif. *Bahkan sepertinya Setan tidak akan mau gunakan semua senjata ini*. Tetapi, setelah saya ada di dalam pelayanan beberapa tahun saya simpulkan bahwa senjata yang paling kuat adalah empat hal ini. Sekilas, banyak orang awam akan mengabaikan hal ini sebagai masalah kecil saja.

Saya yakin semua orang menyangka bahwa daftar panah ini sekedar masalah sepele, semua hamba Tuhan bisa tanggulangi dengan mudah. Iblis tahu bahwa tuduhan itu melemahkan, membuat orang yang tertuduh merasa bingung dan lumpuh. Tidak peduli betapa orang itu tidak bersalah, sekali dia dituduh maka dia akan diliputi kebingungan. Dia bertanya dalam hati, “Mengapa bisa-bisanya orang lain berpikir begitu?” Tuduhan begitu besar dampaknya, setelah beberapa lama bahkan orang yang tidak bersalah mulai termakan tuduhan tersebut. Tuduhan melumpuhkan orang yang tertuduh. Sekali dilumpuhkan, mereka masuk dalam kondisi pasif.

Ketika tuduhan itu menyebar, orang yang tertuduh tidak memiliki lagi rasa percaya diri untuk masuk ke lingkungan di mana racun telah tersebar luas. Fitnahan, gosip, dan mencari-cari kesalahan adalah bentuk dari tuduhan. Semua ini melemahkan, melumpuhkan, dan membuat gereja bingung. Tuduhan ini ada di dalam dan di luar gereja. Orang yang tertuduh merasa bingung dan para pendengar merasa bingung. Banyak orang tidak bisa mengatasi kebingungan ini. Ada beberapa yang tidak bisa menerimanya dan ada orang yang tidak bisa melanjutkan pelayanan.

Senjata musuh ini sangat besar kuasanya! Tidak salah kalau Alkitab berkata bahwa kekuatan akan terbentuk di gereja ketika penuduh-penuduh dapat dibereskan. Selama Anda mendengar suara si penuduh, setidaknya Anda akan dilemahkan.

**Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata:**

**“Sekarang telah tiba keselamatan dan KUASA... karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.**

**Wahyu 12:10**

Apakah Anda pernah berpikir mengapa tuduhan-tuduhan tanpa henti ditujukan pada hamba-hamba Tuhan? Saya teringat seorang pendeta yang merintis sebuah pekerjaan besar di kota besar tertentu. Melalui dia, banyak orang diselamatkan dan banyak pelayan Tuhan mendapat pelatihan.

Dia difitnah dan dituduh sedemikian rupa sehingga dia meninggalkan kota itu pada akhirnya. Kesalahannya dibesar-besarkan sampai tidak ada lagi yang baik tentang dia. Akhirnya, dia meninggalkan kota itu dan mengabaikan pelayanannya. Modus operandi Setan cukup sederhana – tuduh mereka sampai tidak ada lagi percaya diri dalam diri mereka! Tuduh mereka sampai tidak ada seorang pun di dalam komunitas yang mengingat tentang kebaikan mereka. Hentikan semua yang mereka sedang lakukan.

Tetapi, setelah bertahun-tahun absen, dia kembali diundang dan dihormati oleh kalangan yang mendapat berkat melalui dia. Saya yakin dia terkejut melihat buah pelayanannya. Dia mungkin menyadari bahwa dia tidak boleh menyerah pada serangan bertubi-tubi dari para penuduh dan musuh-musuhnya. Saya senang bisa berkata bahwa dengan segera dia kembali ke dalam pelayanan.

Pewahyuan hebat lainnya di dalam buku ini adalah, para iblis sedang menunggangi orang Kristen bukan menunggang kuda. Dengan kata lain, orang-orang Kristen sedang dimanfaatkan iblis tetapi mereka tidak sadar!

Saya mengenal seorang pendeta yang pandai sekali memecah belah Tubuh Kristus. Saya telah mengamati pelayanannya lebih dari lima belas tahun terakhir dan saya merasa dia memiliki karunia khusus untuk memecah belah gereja dan menciptakan “geng” penentang di dalam gereja. Saya rasa dia bahkan tidak tahu bahwa tindakan dan keputusannya menimbulkan dan menciptakan golongan di dalam gereja. Dia melakukannya tanpa lelah dan dengan diplomasi yang sangat mengesankan! Dia terlihat dan terdengar begitu terhormat sehingga Anda tidak akan terpikir bahwa sesungguhnya dia sedang memecah gereja menjadi dua kubu. Anda perlu duduk diam dan merenungkan perbuatannya untuk bisa menyadari bahwa dia sedang

membelah gereja.

Saya senang mendapat izin dari Rick Joyner untuk memasukkan sebagian kecil dari visinya tentang pasukan Setan dan strategi mereka. Saya berdoa Anda akan melihat strategi iblis dengan jelas.

*“Pasukan iblis begitu besarnya, sepanjang mata memandang. Pasukan ini terbagi menjadi dua divisi, ke duanya membawa dua bendera yang berbeda. Divisi terkuat berbaris di bawah bendera Kesombongan, Merasa diri sendiri paling benar, Rasa Hormat, Ambisi Egois, Penghakiman Tidak Adil, dan Iri Hati.*

*Ada banyak divisi iblis lain yang tidak terjangkau penglihatan saya, tetapi pasukan di garis depan dari kawanan neraka yang mengerikan ini kelihatannya yang paling kuat. Pemimpin dari pasukan ini tidak lain adalah Si Pendakwa Saudara-Saudara.*

*Senjata yang dibawa kawanan ini juga memiliki sebutan. Pedang-pedang mereka disebut Intimidasi; tombaknya bernama Pengkhianatan; dan panah mereka dinamai Tuduhan, Gosip, Fitnah, dan Mencari-cari Kesalahan. Para pengintai dan kelompok iblis yang lebih kecil yang bernama Penolakan, Kepahitan, Tidak Sabar, Tidak Mengampuni, dan Hawa Nafsu dikirim lebih dulu untuk mempersiapkan serangan utama.*

*Kelompok kecil dan para pengintai ini lebih sedikit jumlahnya, tetapi mereka tidak lebih lemah dari divisi besar yang mengikuti mereka. Mereka berjumlah kecil semata-mata karena alasan strategis. Seperti Yohanes Pembaptis hanya seorang diri, tetapi diberikan urapan yang luar biasa untuk membaptis orang banyak untuk mempersiapkan mereka bagi Tuhan, kelompok iblis yang kecil ini diberikan kuasa jahat yang sangat besar untuk “membaptis orang banyak.” Satu iblis Kepahitan bisa menabur racun kepada orang banyak, bahkan ke seluruh ras dan budaya. Satu iblis Hawa Nafsu bisa meleburkan dirinya ke dalam seorang artis, film, atau bahkan iklan, dan mengirim pesan apa yang kelihatannya mengesankan dan mengagumkan namun semuanya hanyalah kotoran, yang dapat menarik perhatian sejumlah besar orang menjadi tidak berakal sehat. Semua ini dilakukan untuk mempersiapkan jalan bagi pasukan iblis yang lebih besar yang ada di belakang mereka.*

*Pasukan ini sedang berbaris khususnya menentang gereja, tetapi*

mereka menyerang semua orang yang bisa diserang. Saya tahu bahwa ini merupakan usaha pencegahan atas gerakan Tuhan yang dimaksudkan untuk melanda orang banyak masuk ke gereja.

Strategi utama dari pasukan ini adalah untuk menimbulkan perpecahan di setiap tingkat hubungan –antar gereja, jemaat dengan pendeta mereka, suami dengan istri, anak-anak dengan orang tua, dan bahkan di antara anak-anak. Para pengintai dikirim untuk melihat adanya celah di dalam gereja, keluarga, atau pribadi yang memiliki Penolakan, Akar Pahit, Hawa Nafsu, dan lain-lain, yang dapat disalahgunakan dan dibesar-besarkan. Maka, divisi berikutnya akan masuk lewat celah ini untuk mematikan dan menguasai korban mereka.

Yang paling mengerikan dari visi ini adalah, pasukan ini tidak mengendarai kuda, tetapi khususnya orang Kristen! Sebagian besar mereka adalah orang-orang berbaju bagus, terhormat, dan sosoknya terlihat beradab dan berpendidikan, tetapi mereka kelihatannya menjadi perwakilan dari semua kalangan manusia di dalam kehidupan ini. Semua orang ini memegang kebenaran kebenaran kekristenan untuk menentramkan hati nurani mereka, tetapi hidup mereka sejalan dengan kuasa kegelapan. Mereka setuju dengan kuasa-kuasa tersebut, dan membuat iblis semakin berkembang dan mereka lebih mudah dikendalikan perilakunya.

Kebanyakan orang percaya ini menjadi tuan rumah lebih dari satu iblis, tetapi ada satu yang memimpin. Sikap iblis yang memimpin dikendalikan oleh divisi mana yang membawahnya. Walaupun seluruh divisi berbaris bersama, pada saat yang sama terlihat bahwa keseluruhan pasukan ada dalam jurang kekacauan. Contohnya, iblis kebencian, membenci iblis lain sama seperti mereka membenci orang Kristen. Iblis iri hati bersikap iri terhadap satu sama lain.

Satu-satunya cara pemimpin pasukan menjaga agar iblis-iblis ini tidak saling berkelahi, adalah dengan memusatkan kebencian, iri hati, dan sikap mereka lainnya kepada orang-orang yang mereka kendarai. Tetapi, orang-orang ini juga sering terlibat perkelahian satu dengan yang lain. Saya tahu inilah cara bagaimana musuh-musuh melawan Israel di Alkitab dan akhirnya mereka saling menghancurkan satu sama lain. Ketika tujuan mereka atas Israel gagal, amarah mereka begitu

*tidak terkendali, dan mereka dengan mudahnya mulai berkelahi di antara mereka sendiri.*

*Saya perhatikan bahwa para iblis menunggangi orang-orang Kristen, tetapi tidak merasuki diri mereka seperti halnya yang mereka perbuat kepada orang-orang non Kristen. Jika orang-orang percaya ini mau berhenti sepakat dengan iblis-iblis ini, langsung saja mereka terlepas dari pengaruh iblis. Contohnya, jika orang Kristen dikendarai iblis iri hati dan dia mulai ragu atas sikap iri hati ini, maka kuasa iblis akan cepat sekali melemah. Ketika hal ini terjadi, maka iblis yang lemah ini akan meminta bantuan dari pemimpin divisi untuk mengerahkan seluruh iblis yang ada di sekitar orang Kristen ini untuk menyerangnya sampai sikap kepahitan dan lainnya kembali terbangun di dalam dirinya lagi. Kalau cara ini tidak berhasil, semua iblis ini akan mulai mengutip ayat Alkitab yang tidak pada tempatnya dengan cara apapun sehingga meyakinkan orang ini bahwa kepahitan, tuduhan, dan lainnya dapat dibenarkan.*

*Sungguh jelas terlihat bahwa kuasa iblis berakar hampir sepenuhnya di dalam kuasa tipu daya, tetapi mereka telah menipu dan mempergunakan orang Kristen sehingga menyangka bahwa Tuhanlah yang memakai mereka. Hal ini terjadi karena bendera Kebenaran Diri Sendiri dipampang oleh sebagian besar individu sehingga mereka yang berbaris tidak bisa melihat bendera yang menunjukkan sifat dasar divisi ini.*

*Ketika saya memandang garis belakang dari pasukan ini, saya melihat rombongan si Pendakwa itu sendiri. Saya mulai mengerti cara dia bekerja, saya terkejut karena ternyata sangat sederhana. Dia tahu bahwa rumah yang terpecah-pecah tidak bisa bertahan, dan pasukannya mewakili sebuah usaha untuk membawa perpecahan di dalam gereja sehingga gereja kehilangan kasih karunia. Sangat nyata bahwa satu-satunya cara dia dapat melakukan ini adalah dengan menggunakan orang Kristen untuk saling melawan saudaranya sendiri, dan inilah sebabnya mengapa hampir semua orang di garis depan divisi adalah orang Kristen, setidaknya orang yang menyebut dirinya Kristen. Setiap langkah orang percaya yang tertipu ini, berdasarkan ketaatan atas perintah si Pendakwa yang berkuasa atas mereka. Hal ini membuat*

*rasa percaya dirinya dan seluruh pemimpinnya bertumbuh seiring barisan pasukan ini berjalan maju. Sungguh terlihat bahwa kuasa pasukan ini bergantung dari keputusan orang Kristen menyetujui jalan-jalan yang jahat.”*

## Bab 2

# Sepuluh Hukum Kesetiaan

## **1. Pertama-Tama Ketua Organisasi Harus Setia Kepada Bawahannya**

**K**esetiaan tidak hanya bergantung kepada kesetiaan bawahan kepada atasan mereka. Segala sesuatu, baik atau buruk, mengalir turun dari atas.

**Seperti minyak yang baik di atas KEPALA MELELEH ke janggut, yang MELELEH ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.**

**Mazmur 133:2**

Apapun yang ada di atas, akan didapati di posisi bawah. Titik awal kesetiaan ada di kepala organisasi. Jika dia tidak setia kepada pengikutnya, mereka juga tidak akan setia kepadanya.

### **Dapatkan Saya Setia Kepada Orang Ini?**

Inilah sebabnya mengapa sulit mengajarkan kesetiaan di beberapa gereja. Beberapa gereja memiliki pendeta yang tidak masuk akal. Ada gereja yang pemimpinnya tidak setia kepada bawahannya dalam banyak hal. **Sulit sekali bahkan mustahil mengajarkan orang banyak untuk setia kepada ketua yang tidak setia.** Si pengawas mungkin adalah orang yang tidak bersikap ramah kepada rekan-rekannya dan bahkan tidak memuji mereka sama sekali.

Suatu kali saya sedang berbicara dengan seorang gembala sidang. Dia membahas rekan-rekan saya.

Dia berkata, “Anda dikelilingi orang-orang baik yang bekerja untuk Anda. Mereka sangat setia.” Lalu dia mengeluh, “Tapi semua rekan kerja saya iblis semua, saya harap saya memiliki orang-orang seperti yang Anda miliki.”

Saya bertanya dalam hati, “Jika engkau menyebut semua rekan sebagai iblis, apa yang engkau harapkan dari mereka?” Mungkin tidak pernah terpintas dalam benaknya, jika asisten pendetanya adalah iblis, maka dia

sendiri kemungkinan adalah Lucifer! Seperti bawahan yang setia tidak boleh berbicara jelek terhadap atasannya, kepala tidak boleh berbicara jelek mengenai bawahannya. Bukan saja tidak pantas dia berbicara seperti itu terhadap bawahannya, tetapi juga tidak pantas jika dia berbicara seperti itu kepada orang luar.

Saya juga mendengar seorang pengawas menyebut pendeta cabang sebagai “orang jahat” dan “dukun”. Seperti pendeta muda tidak boleh menyebut gembala sidang sebagai dukun atau orang jahat, hal yang sama tidak boleh diturunkan dari atas.

### **Mengapa Orang Keluar dari Organisasi!**

Sangat sulit untuk bertahan di bawah gaya kepemimpinan tertentu. Ada alasannya mengapa orang Afrika membanjiri bangsa-bangsa barat untuk mencari padang rumput hijau. Mereka tidak lari dari rumah dan keluarga mereka. Mereka tidak lari dari cuaca Afrika. Mereka tidak lari dari teman-teman mereka. Mereka lari dari pemimpin yang buruk!

Sulit untuk dapat hidup di bawah kepemimpinan yang bertangan besi. Sulit juga untuk hidup di bawah pemimpin yang mencuri kekayaan bangsa dan tidak peduli apakah masyarakat memiliki jalan raya, rumah sakit, dan sekolah untuk anak-anak mereka. Sulit untuk tinggal di lingkungan yang tidak memiliki kesempatan bagi Anda. Saya tahu bahwa kebanyakan orang Ghana akan datang kembali ke negara mereka jika memungkinkan.

### **Motivasi Terbesar Bagi Karyawan!**

Telah diketahui bahwa motivasi terbesar bagi orang-orang yang bekerja di kantor, bukanlah uang. Sebuah perasaan dihargai dan pencapaian adalah motivasi tertinggi bagi karyawan.

Jika seseorang tidak merasa penting dan dihargai, dia seringkali akan mencari kesempatan di tempat lain. **Adalah tanggung jawab kepala organisasi (gereja maupun bisnis) untuk membuat semua orang merasa penting dan dihargai. Inilah salah satu cara paling penting untuk menjadi setia kepada orang yang bekerja bagi Anda.**

Ketika saya bekerja sebagai seorang dokter bagi Departemen Kesehatan Ghana, saya merasa pemerintah tidak peduli dengan saya. Setelah

mengabdikan selama satu tahun, saya memutuskan bahwa lebih baik saya berjualan kacang tanah di pinggir jalan, daripada bekerja bagi Departemen Kesehatan. Saya tidak setia kepada Departemen Kesehatan. Dalam satu tahun saya meninggalkan mereka. Saya diam-diam pergi dan saya tidak menyesal.

Ketua organisasi seringkali ingin agar bawahan menghargai dan menghormati dia. **Tetapi penghargaan dan hormat haruslah dimulai dari atas ke bawah.** Saya kembali menyatakan bahwa sangat sulit dan bahkan mustahil untuk bekerja di bawah gaya kepemimpinan tertentu. Jika Anda adalah seorang muda di gereja atau bisnis dan atasan Anda tidak peduli dengan Anda, Anda akan menghadapi waktu yang sukar. Saya menyarankan Anda mencari lingkungan dan pemimpin yang dapat membuat Anda berkembang. Pergilah secara diam-diam dan jangan menjelek-jelekkkan ketika Anda keluar! Tutuplah pintu pelan-pelan! Anda mungkin perlu masuk kembali melewati pintu yang sama suatu hari nanti.

### **Mengapa Saya Setia Kepadamu!**

Suatu hari seorang pendeta muda bertanya kepada gembala sidang, “Tahukah bapak mengapa saya setia?” Gembala sidang tersenyum dan berkata, “Mengapa?” Pendeta muda berkata, “Saya rasa alasan utama mengapa saya setia kepada bapak karena bapak adalah hamba Tuhan senior yang sangat setia.” Dia melanjutkan, “Bukan karena saya telah belajar pelajaran atau tahap-tahap kesetiaan. Tetapi karena bapak telah sangat setia kepada saya.” Dia menambahkan, “Saya merasa bahwa bapak telah memperhatikan kesejahteraan saya dalam lubuk hati bapak. Saya merasa bapak ingin saya berkembang. Saya merasa bapak mau saya berkelana semampu saya. Oleh karena itu, saya dapati secara alami saya menjadi setia kepada bapak.” Pendeta muda ini dengan tidak sadar sedang menguraikan sebuah prinsip besar mengenai kesetiaan.

**Kesetiaan tercipta dari kepala.** Kesetiaan melahirkan kesetiaan!

Renungkanlah hal ini: apakah mudah untuk mengikut seseorang yang selalu berbalik menghadap Anda dan mengayunkan pisau ke arahmu? Apakah Anda bisa tinggal dekat dengan seseorang yang selalu mengayunkan belati yang berbahaya ke arahmu? Pastinya tidak! Demikian

pula, tidak mudah bersikap setia kepada pemimpin yang jahat (walaupun mereka adalah hamba Tuhan).

Saya selalu katakan bahwa kalau saya bukan seorang pendeta, saya akan merasa sulit sekali bisa menetap di gereja-gereja tertentu. Saya akan merasa sangat sulit bersikap setia kepada pendeta yang tidak bisa saya percayai.

**Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.**

**1 Korintus 4:2**

Salah satu syarat utama bagi setiap ketua organisasi adalah *kesetiaan!*

## **2. Kesetiaan Adalah Kunci untuk Berkembang**

Banyak gereja, bisnis, dan individu harus memegang kunci kesetiaan agar dapat berkembang. Pertumbuhan di sebuah lokasi saja, hanya dapat mencapai titik tertentu saja. Inilah yang kami sebut sebagai pertumbuhan secara lokal. Saat Anda menjual sebuah produk, tetapi hanya sejumlah orang yang dapat membeli produk tersebut di sebuah daerah lokal. Setelah beberapa waktu, komunitas tersebut akan merasa jenuh dengan produk yang Anda jual. Inilah mengapa Anda harus mengembang. Seringkali, pengembangan terjadi di lokasi geografis yang berbeda.

Beberapa tahun lalu, gereja kami diarahkan Tuhan untuk mengembang ke berbagai komunitas berbeda di kota kami. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan yang pesat sekali. Jika kami menetap di satu tempat, kami akan memiliki sebuah jemaat yang mungkin jumlahnya sama saja sampai hari ini.

Tetapi saya mengikuti arahan Roh Kudus dan bergerak ke beberapa daerah di kota kami. Sekarang kekuatan *Lighthouse Chapel International* telah berlipat kali ganda masuk ke komunitas yang berbeda-beda di kota kami. Tidak hanya kami mengembang di kota kami, tetapi juga ke beberapa daerah negara Ghana dan beberapa negara lain. *Lighthouse Chapel International* sekarang bergerak di lima benua: Afrika, Eropa, Amerika, Asia, dan Australia. Kami sekarang ada di lebih dari dua puluh negara yang berbeda di seluruh dunia. Semua ini bukanlah gereja-gereja lokal yang menggunakan nama *Lighthouse*. Semua ini adalah perpanjangan,

penjangkauan, dan pengembangan dari *Lighthouse Chapel International* yang pertama-tama bermula di Korle-Bu, Accra, Ghana.

Banyak orang sering menanyakan, “Bagaimana Anda mampu mengelola semua kegiatan di seluruh tempat yang berbeda?” Kuncinya adalah kesetiaan.

Jika Anda seorang pebisnis, dan memiliki sebuah toko di satu tempat, Anda hanya akan mendapat keuntungan dari sebuah komunitas. Anda harus mengembangkan diri ke daerah-daerah lain. Tuhan adalah Tuhan yang berkembang. Tuhan ingin Anda memiliki mimpi-mimpi besar. Inilah mengapa Dia berkata kepada Adam dan Hawa untuk memenuhi seluruh Bumi. Bagaimana mungkin dua orang dapat memenuhi seluruh Bumi dengan manusia? Tetapi itulah rencana Tuhan bagi Adam dan Hawa.

Anda dapat memenuhi kota dengan toko-tokomu, bisnis, atau apapun yang Anda kerjakan. Jika Anda seorang pendeta, apa yang Anda lakukan dapat dikembangkan ke banyak tempat. Anda bisa memiliki banyak gereja. Sementara saya menulis buku ini, ada lebih dari empat ratus gereja *Lighthouse* di seluruh dunia. Mengembang adalah mungkin tetapi Anda harus memegang prinsip-prinsip yang membuat pengembangan menjadi mungkin. Salah satu kunci mengembang dan bertumbuh adalah kesetiaan.

Anda memerlukan orang-orang setia di seluruh toko yang Anda bangun. Tanpa orang yang setia di posisi itu, semua yang Anda lakukan akan tidak lama hancur. Saya mengenal gereja-gereja yang bahkan tidak mau memiliki kelompok sel. Mereka berpengalaman buruk dengan orang-orang pengkhianat yang mengubah kelompok sel menjadi cabang yang memberontak. Banyak perintis gereja telah memperhatikan kejadian di mana sebuah gereja satelit atau cabang akhirnya diambil alih oleh pendeta-pendeta anarkis. Mereka ini tidak memiliki rasa hormat kepada otoritas atau kebijakan yang berlaku di gereja.

Saya mengenal seorang pendeta yang dua kali memulai gereja di sebuah kota tetapi akhirnya harus ditutup karena gereja kemudian dikuasai oleh “para pemberontak.” Penilik umum ini tidak lagi tertarik untuk merintis gereja atau mengembangkan gereja. dia sudah puas dengan apa yang dapat ia kendalikan di dalam sebuah komunitas. Di dalam buku ini, saya ingin berbagi dengan Anda mengenai prinsip-prinsip Tuhan dan pelajaran tentang

kesetiaan. Jika saya seorang pebisnis, saya akan memilih seseorang yang setia tanpa gelar, daripada tiga orang bergelar MBA dan PhD. Saya lebih terkesan kepada kesetiaan daripada kualifikasi.

Beberapa tahun lalu, ayah saya memiliki hotel yang sangat bergengsi di kota Accra. Ayah saya mengawasi hotel ini dengan cara mengunjungi sekali atau dua kali dalam satu hari. Tanpa dia sadari, para manajer dan pekerja hotel sedang memporoti dia. Sementara dia tidak di tempat, para pelanggan memesan kamar hotel. Tetapi, uang yang mereka bayar tidak pernah masuk ke ayah saya karena para pekerja hotel tidak mendaftarkan para pelanggan dengan cara yang seharusnya. Suatu hari, ada sebuah peristiwa dan ayah saya menghentikan semua karyawan manajemen. Ayah saya bertanya kepada saya jika saya mengenal orang yang dapat mengelola hotel. Saya berkata, "Saya tahu seseorang yang akan bersikap jujur dan setia kepadamu. Tetapi dia tidak berpengalaman dalam di bidang perhotelan." Ayah saya berkata, "Tolong bawa dia kemari. Saya membutuhkan dia sekarang juga!"

Maka saya memanggil teman saya dan dia setuju untuk bekerja beberapa lama. Setelah teman saya bekerja satu malam saja, hotel ini menghasilkan sekitar seratus lima puluh ribu cedi (mata uang Ghana). Sebelumnya, hotel ini hanya menghasilkan sepuluh ribu cedi dalam satu malam.

Ada peningkatan 150% dalam pemasukan hotel secara seketika!! Bayangkan itu! Semua manajer-yang berkualifikasi ini dengan cerdiknyanya telah mencuri uang yang besar sekali.

Masuknya seseorang yang setia memberikan perbedaan yang luar biasa bagi pemasukan bisnis ini. Bagi para rekan bisnis, para politisi, masuknya orang-orang setia di dalam bidang pekerjaan Anda akan mempengaruhi kinerja dan keuntungan dengan luar biasa.

Banyak orang tidak menghargai kejujuran dan kesetiaan. Tetapi kita akan mempelajari dengan baik dari Yesus. Yesus tidak mencari-cari kualifikasi. Dia mencari kepatuhan dan kesetiaan. Lihatlah apa yang dikatakan Paulus tentang karyawan atau hamba.

**Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.**

**1 Korintus 4:2**

Kesetiaan sangatlah penting bagi pengembangan Anda. Hal ini diperlukan dalam bisnis Anda, dan juga gereja Anda. Apapun yang Anda dapat, dapatkan kesetiaan. Pahami prinsip-prinsip yang mengatur kesetiaan. Temukanlah hukum-hukum sifat setia dan sifat tidak setia. Tuhan akan memberkati pekerjaan tanganmu dan mengembangkannya dengan sangat besar.

### **3. Kesetiaan Melahirkan Kesetiaan**

Anda harus setia kepada beberapa orang. Anda harus setia kepada Tuhanmu, Anda harus setia kepada gerejamu, Anda harus setia kepada pasanganmu, dan Anda harus setia kepada teman-temanmu.

**Seorang pemimpin melahirkan kesetiaan dengan cara bersikap setia kepada orang-orang yang mengikutinya.** Ketika tiba saatnya pengikut Anda mendapat penghargaan, jadilah setia dan biarkan penghargaan terwujud. Jangan tahan-tahan berkat orang yang telah bekerja keras bersama Anda selama bertahun-tahun. Ketika salah satu pengikut Anda ada dalam masalah, inilah saatnya menunjukkan kesetiaan Anda. Rekan sekalian, para pengikut Anda sedang memperhatikan Anda baik-baik. Mereka akan melakukan apa yang mereka lihat. Jika Anda tidak mengkhianati mereka saat mereka kesulitan, mereka tidak akan mengkhianati Anda. Kesetiaan melahirkan kesetiaan!

**Seorang pemimpin melahirkan kesetiaan di dalam diri para pengikut dengan cara bersikap setia kepada atasannya.** Ketika Daud berkesempatan membunuh Saul, dia urungkan niatnya! Dia setia kepada otoritas raja. Dia tidak membunuh ayahnya sendiri. Dan semua pengikutnya menyaksikan.

**Lalu berkatalah Abisai kepada Daud: “Pada hari ini Allah telah menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, oleh sebab itu izinkanlah kiranya aku menancapkan dia ke tanah dengan tombak ini, dengan satu tikaman saja, tidak usah dia kutancapkan dua kali.” Tetapi kata Daud kepada Abisai: “Jangan musnahkan dia, sebab siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?” Lagi kata Daud: “Demi TUHAN yang hidup, niscaya TUHAN akan membunuh dia: entah karena sampai**

**ajalnya dan ia mati, entah karena ia pergi berperang dan hilang lenyap di sana. KIRANYA TUHAN MENJAUHKAN DARI PADAKU UNTUK MENJAMAH ORANG YANG DIURAPI TUHAN. Ambillah sekarang tombak yang ada di sebelah kepalanya dan kendi itu, dan marilah kita pergi.”**

### **1 Samuel 26:8-11**

Bertahun-tahun kemudian, Daud sendiri melakukan kesalahan. Dia membunuh salah satu serdadunya bernama Uria. Daud bisa saja kehilangan nyawanya karena kesalahan itu. Banyak pemimpin pasukan yang dapat memberontak dan membunuh dia. Tetapi, hal ini tidak terjadi. Para serdadunya sangat setia kepada otoritas raja. Mereka menolak membunuh orang yang diurapi Tuhan karena mereka telah belajar dari contoh yang terjadi bertahun-tahun sebelumnya. Mereka belajar untuk tidak “membunuh” ayah mereka.

**Seorang pemimpin melahirkan kesetiaan dengan cara bersikap setia kepada teman-temannya.** Ketika Daud menjadi raja, dia sadar bahwa posisinya benar-benar adalah hak istimewa. Di tengah peneguhan dia sebagai pemimpin, dia bertanya jika ada sebuah cara dia menunjukkan kebaikan kepada teman lamanya.

**Berkatalah Daud: “Masih adakah orang yang tinggal dari keluarga Saul? Maka aku akan menunjukkan kasihku kepadanya oleh karena Yonatan.”**

### **2 Samuel 9:1**

Perbuatan setia kepada teman ini mengajarkan orang lain mengenai bagaimana karakter sejati pemimpin yang mereka miliki. Orang-orang tertarik dengan karakter yang baik. Orang-orang lebih condong mengikuti seseorang yang berhati baik.

**Seorang pemimpin melahirkan kesetiaan dengan bersikap setia kepada pasangannya.** Karena pernikahan adalah masalah yang sukar dihadapi banyak orang, setiap orang yang memiliki pernikahan yang langgeng akan dipandang sebagai pemimpin alami. Anda menjadi seorang pemimpin alami di lingkungan ketika mereka membuktikan bahwa masalah-masalah rumah tangga Anda terkendali. Kesetiaan kepada

pasangan mencakup penguasaan diri dan disiplin. Semua orang menginginkan seorang pemimpin yang memiliki dua kualitas ini.

**Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, SUAMI DARI SATU ISTERI, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, SEORANG KEPALA KELUARGA YANG BAIK, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?**

**1 Timotius 3:2, 4, 5**

**Seorang pemimpin melahirkan kesetiaan dengan cara bersikap setia kepada visinya sendiri.** Tidak ada yang mau mengikuti seseorang yang tidak bisa ditebak. Bertahun-tahun lalu, saya menyatakan diri tertarik dalam hal memenangkan jiwa dan mengokohkan orang-orang di dalam Kristus. Saya masih melakukan hal yang sama. Banyak peristiwa yang telah terjadi tetapi visinya tetap sama – jiwa tetaplah jiwa yang berharga bagi Tuhan. Dia mungkin seorang peminta-minta, pengacara, atau seorang dokter – jiwa tetaplah jiwa yang berharga bagi Tuhan. Dia mungkin seorang penjual kacang tanah, pelacur, atau seorang perawat - jiwa tetaplah jiwa yang berharga bagi Tuhan.

Peganglah visi yang sama. Alkitab mengajarkan bahwa Anda tidak boleh berkumpul dengan orang yang mudah sekali berubah tiba-tiba, berbalik dan berputar arah dengan tidak disangka-sangka. Sangatlah berbahaya berada di dalam sebuah mobil dengan pengendara yang berkelak kelok dengan penuh resiko.

**Hai anakku, takutilah TUHAN dan raja; jangan bergabung dengan mereka yang selalu berubah-ubah.**

**Amsal 24:21 (Terjemahan Bebas KJV)**

Apakah Anda seorang pemimpin? Kembangkan sekelompok pengikut yang setia, stabil, konstan, dan patuh, dengan cara Anda menjadi setia juga.

**Terakhir, seorang pemimpin melahirkan kesetiaan dengan cara setia kepada Tuhan.** Saat Anda mempelajari Alkitab, Anda akan menemukan bahwa pemberontakan seringkali tercetus melawan orang yang tidak mau

mengikuti kehendak Tuhan. Saya akan jelaskan kebenaran penting ini. Saya tidak berkata bahwa orang-orang yang mengalami pengkhianatan, pemberontakan, dan sikap tidak taat, berarti ada di luar kehendak Tuhan. Jika demikian, maka Tuhan Mahakuasa sedang melakukan kesalahan saat Lucifer memberontak. Jika benar demikian, Yesus sedang melakukan sesuatu yang salah ketika Yudas mengkhianati Dia. Tentunya tidak demikian halnya. Ada beberapa pemberontakan dan pengkhianatan yang terjadi oleh karena para individu tersebut pada dasarnya pemberontak dan diilhami roh jahat. Akan tetapi, ketika seorang pemimpin berada di luar kehendak Tuhan, posisi dia membuka kesempatan pada anarki dan sikap tidak taat.

Raja Salomo adalah contoh sempurna dari seseorang yang mengalami sikap tidak taat ketika dia berpaling dari rencana Tuhan. Alkitab mengatakan bahwa Salomo berpaling dari kehendak Tuhan.

**Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya. Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, dewa kejijikan sembah orang Amon, dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud, ayahnya.**

**Pada waktu itu Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa kejijikan sembah orang Moab, di gunung di sebelah timur Yerusalem dan bagi Molokh, dewa kejijikan sembah bani Amon.**

**Demikian juga dilakukannya bagi semua isterinya, orang-orang asing itu, yang mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan kepada allah-allah mereka.**

**SEBAB ITU TUHAN MENUNJUKKAN MURKA-NYA KEPADA SALOMO...**

### **1 Raja-Raja 11:4-9**

Akibat dari dosa Salomo, Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Tuhan membangkitkan tiga pemberontak atau musuh melawan Salomo. Yang

pertama adalah Hadad, orang Edom.

**Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.**

**KEMUDIAN TUHAN MEMBANGKITKAN SEORANG LAWAN SALOMO, yakni Hadad, orang Edom; ia dari keturunan raja Edom.**

**1 Raja-Raja 11:4, 14**

Pemberontak ke dua yang melawan Salomo adalah seseorang bernama Rezon. Dia adalah musuh Israel di sepanjang hidup Salomo. Selain dari apa yang dilakukan Hadad orang Edom, Rezon ini seperti duri dalam daging bagi Salomo.

**Allah membangkitkan pula seorang lawan Salomo, yakni Rezon bin Elyada, yang telah melarikan diri dari tuannya, yakni Hadadezer, raja Zoba.**

**1 Raja-Raja 11:23**

Orang ke tiga yang tidak taat adalah Yerobeam, anak Nebat.

**Juga Yerobeam bin Nebat, seorang Efraim dari Zereda, seorang pegawai Salomo, nama ibunya Zerua, seorang janda, memberontak terhadap raja.**

**1 Raja-Raja 11:26**

Yerobeam ini mendapat nubuatan dari seorang nabi bernama Ahia. Nubuat ini berpengaruh besar terhadap perpecahan kerajaan Salomo di masa mendatang. Nubuat ini menunjukkan *bagian ilahi* di dalam pemberontakan yang muncul.

**Pada waktu itu, ketika Yerobeam keluar dari Yerusalem, nabi Ahia, orang Silo itu, mendatangi dia di jalan dengan berselubungkan kain baru. Dan hanya mereka berdua ada di padang.**

**Ahia memegang kain baru yang di badannya, lalu dikoyakkannya menjadi dua belas koyakan; dan ia berkata kepada Yerobeam: “Ambillah bagimu sepuluh koyakan, sebab beginilah firman**

**TUHAN, Allah Israel: SESUNGGUHNYA AKU AKAN MENGOYAKKAN KERAJAAN ITU dari tangan Salomo dan akan memberikan kepadamu sepuluh suku.**

**Tetapi satu suku akan tetap padanya oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang Kupilih itu dari segala suku Israel.**

**Sebabnya ialah karena ia telah meninggalkan Aku dan sujud menyembah kepada Asytoret, dewi orang Sidon, kepada Kamos, allah orang Moab dan kepada Milkom, allah bani Amon, dan ia tidak hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan peraturan-Ku, seperti Daud, ayahnya.**

**Bukan dari tangannya akan Kuambil seluruh kerajaan itu; Aku akan membiarkan dia tetap menjadi raja seumur hidupnya, oleh karena hamba-Ku Daud yang telah Kupilih dan yang tetap mengikuti segala perintah dan ketetapan-Ku.**

**Tetapi dari tangan anaknyalah Aku akan mengambil kerajaan itu dan akan memberikannya kepadamu, yakni sepuluh suku.**

**DAN KEPADA ANAKNYA AKAN KUBERIKAN SATU SUKU, supaya hamba-Ku Daud selalu mempunyai keturunan di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Kupilih bagi-Ku supaya nama-Ku tinggal di sana.**

**Maka engkau ini akan Kuambil, supaya engkau memerintah atas segala yang dikehendaki hatimu dan menjadi raja atas Israel.**

### **1 Raja-Raja 11:29-37**

Sekali lagi, janganlah salah paham dengan saya. Saya tidak berkata bahwa Tuhan ada di belakang setiap kasus pemberontakan. Tetapi di dalam kasus ini, Alkitab sangat jelas berbicara tentang masalah pemberontakan. Dengan setia kepada Tuhan dan perintah-perintahnya akan membuat orang lain bersikap setia kepada Anda.

Ketika Yesus dikhianati Yudas, apakah itu berarti Dia di luar kehendak Tuhan? Tentu tidak! Yesus selalu melakukan kehendak Bapa. Ada dua kelompok pelayanan atau usaha. Ada kelompok yang tingkat sikap tidak taatnya tinggi, dan ada kelompok yang menunjukkan tingkat kemungkinan

tidak taat yang sangat rendah. Ada gereja-gereja dengan angka pemberontak dan pengkhianat yang sangat tinggi. Di beberapa gereja, selalu ada pemberontakan setiap bulannya. Tetapi di gereja lain Anda temukan kecenderungan pemberontakan yang lebih rendah. Sepertinya tidak mungkin kita menemukan sebuah gereja yang seratus persen jemaatnya setia.

## **4. Sikap Tidak Taat Melahirkan Sikap Tidak Taat**

**Sebab itu Ahab telah memanggil Obaja yang menjadi kepala istana. Obaja itu seorang yang sungguh-sungguh takut akan TUHAN. Karena pada waktu Izebel melenyapkan nabi-nabi TUHAN, Obaja mengambil seratus orang nabi, lalu menyembunyikan mereka lima puluh lima puluh sekelompok dalam gua dan mengurus makanan dan minuman mereka.**

**Ahab berkata kepada Obaja: “Jelajahilah negeri ini dan pergi ke segala mata air dan ke semua sungai; barangkali kita menemukan rumput, sehingga kita dapat menyelamatkan kuda dan bagal, dan tidak usah kita memotong seekorpun dari hewan itu.”**

**Lalu mereka membagi-bagi tanah itu untuk menjelajahnya. Ahab pergi seorang diri ke arah yang satu dan Obaja pergi ke arah yang lain.**

### **1 Raja-Raja 18:3-6**

Obaja adalah seorang kepala istana Raja Ahab (yang membenci nabi-nabi). Artinya, dia adalah orang yang sangat penting bagi raja. Dia adalah orang kepercayaan. Di dunia modern, kita mungkin menyebutnya Kepala Staff. Tetapi tanpa disadari Ahab, Obaja diam-diam memberi makan ratusan nabi-nabi. Dia mungkin memanfaatkan makanan Raja Ahab untuk menyokong para nabi yang adalah musuh bebuyutan Raja Ahab. Jelas sekali, Obaja tidak percaya pada kebijakan Raja Ahab. Hatinya tidak mendukung raja.

Hal ini adalah peristiwa yang umum terjadi. Ada banyak orang yang bekerja erat dengan para pemimpin tetapi mereka tidak percaya kepada pemimpinnya. Mereka memandang rendah setiap saat! Bagaimana mungkin ada orang yang begitu erat, tetapi bersikap tidak setia? Dapatkah Anda

bayangkan bahwa uang Ahab digunakan untuk menyokong hal-hal yang sangat dia benci? Inilah yang terjadi ketika ada orang yang tidak setia ditempatkan di posisi penting.

Banyak posisi penting diduduki oleh orang yang tidak setia dan memberontak. Saya teringat sebuah foto yang saya lihat di sebuah museum yang didedikasikan untuk mengenang presiden pertama Ghana, Kwame Nkrumah. Di dalam foto ini, Presiden Kwame Nkrumah dikelilingi enam atau tujuh orang jenderal yang tersenyum dan berpakaian rapih. Pemandu wisata yang membawa kami berkeliling museum menunjuk foto ini dan berkata, "Inilah presiden dengan para jendralnya." Kemudian dia melanjutkan dan menunjuk salah satu jenderal dan berkata, "Inilah Jenderal Kotoka, yang berperan menggulingkan presiden."

Saat saya melihat foto itu, saya sangat terkejut! Inilah presiden dengan orang-orang yang paling dia percayai yang sudah senior. Dia tidak sadar bahwa beberapa bulan kemudian, ada orang di antara jenderal terpercaya itu yang akan menggulingkan dia dari posisinya. Inilah pemberontakan melawan Anda!

Obaja, tokoh yang kita baca di dalam 1 Raja-raja 18, menduduki posisi yang serupa. Dia tidak mempercayai apa yang Ahab sedang lakukan. Dia menjalin persekutuan dengan Tuhan yang Mahakuasa. Mengapa? Saya percaya kenyataan bahwa Ahab adalah raja pemberontak yang tidak menaati Tuhan adalah peringatan bagi setiap orang di sekitarnya bahwa pemberontak dan tidak setia dapat dimaklumi. Sikap tidak patuh melahirkan sikap tidak patuh! Ketika roh tidak setia dimanifestasikan dari atas, ia mengalir ke bawah. Ketika seluruh pemimpin tidak peduli dengan Tuhan dan segala peraturan-Nya, sikap ini ditularkan ke setiap eselon di bawahnya.

Ketika pemimpin menunjukkan sikap meremehkan kepada bawahannya, hal ini memberikan sebuah tanda kepad semua orang. Banyak kudetadan pemberontakan di Afrika muncul dari orang-orang tertekan yang merasa presiden mereka tidak peduli akan bangsanya. Pasukan yang memberontak dari posisi mereka dan membunuh atasan senior dan pejabat pemerintah senior, terjadi karena mereka merasa semua orang ini tidak lagi peduli akan masyarakat umum. Dengan kata lain, mereka menganggap Kepala Negara

dan semua kroninya tidak lagi setia kepada masyarakat banyak dan kondisi buruk mereka. Seringkali, inilah yang memicu terjadinya sebuah pemberontakan.

Saya tidak sedang berkata bahwa kudeta atau pemberontakan adalah hal yang dibenarkan. Saya sekedar menunjukkan kepada Anda bagaimana itu semua bisa terjadi.

Di dalam kisah klasik Julius Caesar, ada sebuah konspirasi oleh tangan kanannya, Brutus dan Cassius untuk menggulingkan sang kaisar. Julius Caesar dikenal sebagai seorang pemimpin yang keras, tidak pernah tunduk, dan tidak peduli orang lain. Ketika Caesar tiba di senat, ada sebuah permintaan diajukan kepadanya. Di dalam drama yang tersingkap, Metellus memohon agar pembuangan saudaranya dapat ditanggguhkan. Tetapi Caesar mengatakan untuk tidak memohon. Brutus ikut memohon, berlutut di kaki Caesar, tetapi Caesar tetap tegar. Julius Caesar kemudian membandingkan dirinya dengan matahari, bintang yang tidak bergeming yang tetap tidak bergerak di langit.

*Sayalah bintang timur yang kokoh,  
Yang selalu tegar dan tidak pernah berubah  
Tiada yang seperti bintang timur di langit...*

Dia melanjutkan untuk menjelaskan bagaimana dunia diwarnai dengan berbagai macam manusia. Ada yang tidak goyah, tidak bergeming, dan tetap pada posisinya.

*Di dunia ini: diwarnai dengan banyak macam manusia...  
Manusia dari daging dan darah, penuh kuatir.  
Tetapi di antara banyak orang saya tahu seseorang  
Yang tidak terbantahkan, selalu kokoh pada posisinya  
Tiada perubahan  
Dan itulah saya.*

Benar, Julius Caesar, ada kalanya harus bersikap tidak membengkok dan tidak tunduk, tetapi ada pula masa-masa bersikap fleksibel dan murah hati. Mungkin sikap ini banyak berperan dalam kesuksesan Julius Caesar di medan perang. Tetapi sikap ini sama sekali tidak sesuai dengan banyak

orang.

Seperti yang saya katakan, salah satu hukum kesetiaan adalah, “sikap tidak setia melahirkan sikap tidak setia.” Seorang pemimpin harus setia kepada orang-orang yang dipimpinya. Anda harus benar-benar peduli dengan orang-orang yang Anda pimpin. Anda harus menolong mereka dengan tulus. Banyak pemimpin menjadi vampir sosiologis. Merekamencabik-cabik dan memperkosa orang yang mereka pimpin, dan meninggalkan mereka dalam keadaan melarat dan lebih buruk. Afrika telah dijangkiti dengan pemimpin-pemimpin demikian. Pantas saja Afrika menjadi tempat terjadinya pemberontakan dan sejumlah peperangan.

Jika Anda rindu membangun sejumlah toko, bisnis, dan cabang gereja Anda, ingatlah agar menjadi setia kepada bawahan Anda. Anda harus mengembangkan sistem sikap terbuka. Orang-orang harus merasa dan menyadari bahwa ada kesamaan, keterbukaan, dan keadilan di dalam sistem tempat mereka bekerja. Jika orang-orang diangkat karena mereka sekedar bertingkah dan bermimpi sebagai seorang manajer, pastilah Anda sedang menciptakan sebuah suasana sikap tidak setia. Ketika orang-orang bersikap setia dan bekerja keras namun tidak dihargai, Anda sedang menabur benih tidak setia. Ketika orang-orang tidak mendapat pekerjaan walaupun sudah berjasa, suasana tidak setia sedang terbentuk.

Saya mengenal sebuah negara, di sini Anda tidak akan mendapat sebuah kontrak kecuali Anda memiliki persyaratan politik tertentu. Betapa malangnya! Ini berarti semua orang di sisi seberang akan merasa pahit hati. Mereka akan mencari-cari kesempatan untuk memberontak melawan sistem yang tidak adil dan tidak benar. Ingatlah selalu kenyataan sederhana ini, sikap tidak setia melahirkan sikap tidak setia yang lebih besar.

## **5. Kesetiaan Memiliki Satu Pandangan Saja**

Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu.

**Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan**

**yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.”**

### **Matius 6:22-24**

Di dalam Firman Tuhan, Yesus mengajarkan bagaimana seluruh tubuh dipengaruhi oleh mata. Dia berkata bahwa jika pandangan kita tunggal, seluruh tubuh kita akan terang benderang (akan hal-hal baik). Dilanjutkan dengan perkataan, jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Apakah arti pandangan tunggal? Sebuah pandangan tunggal berbicara tentang melihat satu hal saja! Dengan kata lain, di setiap bidang kehidupan perhatian Anda harus terarah hanya pada satu hal saja. Yesus melanjutkan penjelasannya bahwa Anda tidak dapat menyembah Tuhan dan Mammon. Dengan kata lain, jika Anda memandang baik Tuhan maupun Mammon sebagai “dewa” kehidupan Anda, Anda tidak akan berkembang. Anda harus setia kepada salah satunya. Yesus mengajarkan kita bahwa pada akhirnya Anda akan mengasihi yang satu dan membenci yang lain.

### **Bolehkan Saya Pergi Ke Dua Gereja?**

Contoh lain berkaitan dengan gereja Anda. Anda tidak dapat mengarahkan perhatian ke dua gereja. Anda harus memiliki satu pandangan! Jika Anda ingin setia kepada gereja, Anda harus pusatkan perhatian kepada satu gereja dan bukan dua. Seorang suami tidak dapat setia kepada istrinya jika ada dua wanita dalam pandangannya. Setiap pria dengan dua wanita dalam pandangannya berpotensi memiliki sikap tidak setia. Jangan lupakan prinsip penting ini, “kesetiaan hanya memiliki satu pandangan.” Jika Anda tergabung ke satu gereja, kesetiaan Anda haruslah kepada gembala yang sedang melayani. Anda tidak bisa berkata ada dua atau tiga kapten yang memandu Anda. Anda harus memandang satu orang saja sebagai gembala, yaitu gembala sidang. Semua orang lain sedang membantu gembala sidang menjalankan tugasnya.

Ada orang-orang di dalam gereja yang berkata, “Jika bukan karena pendeta muda ini, saya tidak akan tetap di gereja ini.”

Yang sedang mereka katakan adalah, mereka tidak mempercayai gembala sidang. Itulah sebabnya alasan mereka tetap ada di sana hanyalah karena pendeta muda. Jika pendeta muda tersebut memecah diri, maka orang-orang

ini tentunya akan mengikuti pemberontakan itu.

Tidak peduli apa organisasi Anda, penting sekali untuk Anda memahami dimana kesetiaan Anda tertanam. Jika Anda bekerja di sebuah perusahaan, kesetiaan Anda adalah kepada otoritas tertinggi. Jika ada sesuatu yang salah di dalam departemen Anda, karena Anda memiliki pandangan tunggal, Anda akan menunjukkan kesetiaan Anda kepada atasan tertinggi. Kesetiaan Anda tidak akan terbagi-bagi.

## **6. Kesetiaan Menuntut Sikap yang Benar**

Ada beberapa sikap yang tidak membawa kita ke sikap setia. Seorang yang penuh curiga tidak dapat menjadi orang yang setia. Jika Anda berprasangka saya melakukan hal yang salah, bagaimana Anda dapat setia kepada saya? Jika Anda menyangka ada seekor ular dalam kamar, bagaimana mungkin Anda bersikap santai di kursi? Banyak orang penuh curiga atas gereja dan pendeta oleh karena hal-hal yang telah mereka dengar. Ada orang yang membuat diri sendiri bertugas untuk menyebarkan kabar buruk tentang pelayanan Tuhan Yesus. Mulut mereka sarat dengan racun. Mereka memiliki dongeng-dongeng meyakinkan tentang perbuatan buruk hampir semua pelayan injil. Mengapa begitu? Karena Setan tahu bahwa Anda akan diberkati melalui hamba-hamba Tuhan ini.

### **Percampuran Antara Baik dan Buruk Menciptakan Kebingungan**

Ketika anda melihat seorang hamba Tuhan melayani dengan penuh urapan yang begitu rupa, anda akan menjadi bingung karena kisah-kisah latar belakang yang mungkin Anda dengar mengenai dia. Kebingungan Anda akan secara drastis menghalangi Anda untuk menerima sesuatu dari hamba Tuhan itu. Percampuran kebaikan dan kejahatan membuat semua orang bingung. Karena Anda bingung, Anda tidak dapat memberikan komitmen utuh atau kesetiaan kepada hamba Tuhan dan kepada pelayanan dia.

Saya sudah melihat banyak sekali orang yang bingung di dalam sepanjang masa saya hidup. Suatu kali saya memiliki seorang pendeta yang memberontak dan berkeliling untuk menyebarkan hal-hal buruk mengenai saya. Dia berkata kepada banyak orang bahwa saya adalah seorang pencuri.

Dia membuat orang banyak berpikir bahwa gereja kami adalah ajaran sesat. Orang-orang yang mendengar ia berbicara menjadi bingung. Saya hanya dapat melihat suasana kebingungan di wajah mereka.

Suatu ketika saya memanggil dua orang dari anggota yang merasa bingung dan saya berkata, “Ini yang sebenarnya terjadi. Pikirkanlah sendiri! Jangan bingung.” Saya melanjutkan, “Tetapi, jika Anda bingung, saya rasa yang terbaik bagi Anda adalah pergi ke gereja lain di mana Anda dapat berbuah-buah di dalam pelayanan.”

Sementara waktu berjalan, kebingungan mereka sirna dan mereka menjadi anggota yang stabil dan setia. Sekarang, kami menertawakan hari-hari ketika mereka bingung. Ketika saya melihat ke belakang, saya menyadari bahwa komitmen seseorang sangatlah terpengaruh ketika dia bingung.

**Apakah belum cukup bagimu bahwa kamu menghabiskan padang rumput yang terbaik? Mesti pulakah kamu injak-injak padang rumput yang lain-lain dengan kakimu? Belum cukup bahwa kamu minum air yang jernih? Mesti pulakah yang tinggal itu kamu keruhkan dengan kakimu? Apakah domba-domba-Ku seharusnya memakan rumput yang sudah diinjak-injak kakimu dan meminum air yang sudah dikeruhkan kakimu?**

**Yehezkiel 34:18, 19**

Di dalam ayat ini, Tuhan marah kepada domba yang meminum dari air yang jernih tetapi kemudian mengotorinya sehingga yang lain tidak bisa minum darinya. Saya ingin menjelaskan hal ini dengan sederhana.

Ada sebuah kolam atau genangan air yang menjadi sumber air yang kita semua minum. Kolam ini lambang dari gereja Anda. Ratusan orang telah minum dari kolam dan tidak pernah mendapat masalah. Kemudian datanglah seseorang yang memutuskan bahwa dia tidak lagi ingin minum dari kolam tersebut lagi. Tetapi dia tidak berpindah dari kolam begitu saja, dia membuang air kecil sehingga mengotori kolam itu.

**...Belum cukup bahwa kamu minum air yang jernih? Mesti pulakah yang tinggal itu KAMU KERUHKAN dengan kakimu?**

**Yehezkiel 34:18**

Dari saat itu dan selanjutnya, setiap orang yang datang ke kolam itu akan

menyadari ada sesuatu yang salah dengan air itu. Airnya berwarna aneh dan baunya tidak sedap. Mereka akan merasa bingung dan curiga untuk minum dari kolam itu. Tidak ada yang ingin minum air bercampur air seni. (Saya tahu Anda tidak akan mau!)

Kebingungan dan kecurigaan disebabkan oleh satu orang jahat, yang menerima keuntungan dari kolam itu seperti orang lain, telah mengotorinya. Inilah yang terjadi ketika seorang politikus meninggalkan partai politik. Inilah yang terjadi ketika pelayan Tuhan meninggalkan gereja. Mereka menceritakan hal-hal jahat tentang gereja yang telah menjadi bagian mereka bertahun-tahun. Mereka ‘minum air’ dari pelayanan itu dan diberkati olehnya berulang kali. Tetapi hari ini, mereka hanya memiliki perkataan jahat mengenai hal itu.

Orang-orang cenderung menanggapi orang tersebut dengan serius karena kedengarannya mereka memiliki ‘informasi orang dalam’. Inilah yang memicu rasa bingung dan curiga. Jika Anda adalah seorang pemimpin Kristen, atasilah rasa bingung dan curiga di dalam jemaat Anda. Jelaskan secara detail apa yang sedang terjadi dan apa yang telah terjadi. Informasi menolong mengusir rasa curiga. Penjelasan adalah penangkal kebingungan dan kecurigaan yang sangat baik. Terkadang rasanya sakit untuk berbicara tentang hal-hal tertentu tetapi ada kalanya Anda tidak punya pilihan lain. Saya harus mengingatkan Anda bahwa beberapa kebingungan orang banyak tidak bisa diusir sesederhana itu dengan penjelasan apa pun.

## **7. Kesetiaan Tidak Bergabung Atau Membentuk Golongan Tertentu**

Di setiap lingkungan atau kelompok, selalu ada orang yang memicu perpecahan. Ada perbedaan alami di antara orang-orang di setiap bangsa. Tuhanlah yang membuat semua orang secara alami berbeda. Akan tetapi, ada orang yang kelihatannya selalu “memata-matai” semua perbedaan ini. Mereka kelihatannya memperhatikan semuanya, membicarakannya, dan membesar-besarkan semua perbedaan ini.

Selalu ada anggota yang ingin membesar-besarkan perbedaan yang ada di antara pendeta. Mereka ingin mengatakan bagaimana mereka mendukung seorang pendeta daripada yang lain. Mereka berkata, “Pendeta ini sangat diurapi”,

atau “Yang ini sangat perduli.” Ada yang berkata, “Saya memilih datang ke gereja ketika pendeta ini yang berkotbah, karena rasanya lebih berkuasa.” Ada juga orang yang ingin membicarakan perbedaan suku. Mereka kelihatannya mengetahui dari suku mana semua pendeta berasal. Mereka ingin setiap orang menjadi sadar akan perbedaan suku atau warna kulit.

**Sebab, saudara-saudaraku, aku telah diberitahukan oleh orang-orang dari keluarga Kloe tentang kamu, bahwa ada perselisihan di antara kamu.**

### **1 Korintus 1:11**

Orang ini ada di zaman Rasul Paulus. Mereka adalah orang yang membesar-besarkan perbedaan di dalam kepemimpinan gaya Paulus dan gaya Apolos. Semua orang ini hanya akan membawa kebingungan di dalam gereja.

Seorang yang setia tidak membentuk atau bergabung dengan golongan di dalam gereja. Di Ghana, ada orang yang selalu memperhatikan bahwa orang dari suku tertentu akan melakukan hal tertentu. Di dalam gereja, orang seperti ini membentuk golongan berdasarkan suku. Saya masih teringat satu hari, seorang anggota di gereja saya harus bertengkar dengan yang lain. Perempuan muda ini berselisih dengan seorang pemimpin dan ia berkata, “Mengapa Anda selalu menindak lanjuti para petobat baru dari suku tertentu?” Dia berkata kepadanya, “Anda sedang membentuk golongan suku di dalam pelayanan kita dan ini salah!”

Anda lihat, bahkan tanpa disadari, beberapa orang membentuk golongan dan komunitas kecil di dalam gereja yang lebih besar. Seorang yang setia tidak akan tertarik untuk membentuk atau bergabung dengan sebuah golongan. Ada beberapa orang yang melihat gereja sebagai warna hitam atau putih. Ada orang-orang yang kelihatannya tidak menyadari perbedaan ini. Putuskanlah menjadi orang yang buta warna di dalam gereja. Anda akan terkejut jika mendapatkan bahwa Tuhan bukanlah orang Amerika. Tuhan tidak berkulit putih atau hitam. Yesus bukan golongan Baptis atau Presbiterian. Dia juga bukan golongan Pentakosta.

Salah satu pekerjaan daging adalah kemampuan untuk membentuk partai dan golongan di dalam setiap tubuh kesatuan. Hal ini bukanlah hal yang baik! Pastikan Anda tidak membiarkan diri Anda digunakan sebagai kail

untuk menciptakan perpecahan di dalam gereja Anda. Bahkan bisnis akan hancur ketika semua jenis perbedaan dibesar-besarkan dan dibicarakan.

**Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, PERSELISIHAN, IRI HATI, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.**

**Galatia 5:19-21**

Salah satu pekerjaan daging yang perlu Anda hindari adalah menciptakan perselisihan dan golongan di dalam kesatuan tubuh.

## **8. Akar Sikap Tidak Setia Adalah Keangkuhan**

**KEANGKUHAN HANYA MENIMBULKAN perteng-karan...**

**Amsal 13:10**

Pemberontakan dan perpecahan yang terjadi di dalam gereja seringkali adalah akibat dari keangkuhan yang berakar sangat dalam. Seringkali pemberontakan yang terjadi berasal dari roh keangkuhan.

Saya ingin kita memperhatikan baik-baik pemberontakan Korah.

**Korah bin Yizhar bin Kehat bin Lewi, beserta Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan On bin Pelet, ketiganya orang Ruben, mengajak orang-orang UNTUK MEMBERONTAK MELAWAN MUSA, beserta dua ratus lima puluh orang Israel, pemimpin-pemimpin umat itu, yaitu orang-orang yang dipilih oleh rapat, semuanya orang-orang yang kenamaan. Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: "Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?"**

**Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi! Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekat**

**kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka, dan bahwa engkau diperbolehkan mendekat bersama-sama dengan semua saudaramu bani Lewi? Dan sekarang mau pula kamu menuntut pangkat imam lagi? Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu bersepakat melawan TUHAN. Karena siapakah Harun, sehingga kamu bersungut-sungut kepadanya?”**

**Bilangan 16:1-3, 8-11**

Musa sedang memimpin orang Israel. Dia terkejut mendapati sekelompok pemimpin bangkit melawan otoritasnya. Pertama-tama, ada sekelompok besar kelompok yang mencetuskan pemberontakan. Dua ratus lima puluh pemimpin bersatu! Mereka bukanlah orang-orang biasa! Alkitab mengatakan bahwa mereka adalah pemimpin dan kenamaan.

**...dua ratus lima puluh orang Israel, PEMIMPIN-PEMIMPIN umat itu, yaitu ORANG-ORANG YANG DIPILIH oleh rapat, semuanya ORANG-ORANG YANG KENAMAAN.**

**Bilangan 16:2**

Nyata sekali, mereka merasa diri mereka penting. Saat orang banyak merasa diri mereka penting, maka mereka akan bangkit melawan pemimpin dan memberontak. Ada orang yang bertanya kepada pendeta, “Mengapa gembala sidang tidak datang mengunjungi saya?” Dia melanjutkan, “Mengapa lama sekali Anda baru datang mengunjungi saya?” Dia berkata kepada pendeta, “Apakah Anda tidak tahu bahwa saya berperan penting di dalam gereja ini?” Orang ini terus menerus membicarakan berbagai hal yang tidak sopan. Sikap keangkuhan membuat orang menjadi tidak setia dan memberontak. Anda hanya memberontak melawan seseorang yang Anda pikir tidak lebih baik dari Anda.

Kelompok Korah berkata kepada Musa, “Mengapa engkau meninggikan diri di antara kita?” Mereka merasa bahwa Musa seharusnya setara dengan mereka. Inilah roh sama rata.

**...Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?”**

**Bilangan 16:3**

Mereka telah lupa bahwa Musalah yang memimpin mereka keluar dari Mesir dengan tanda yang luar biasa dan mujizat. Mereka telah lupa tentang batu karang yang terbuka, kilat dan api. Orang yang memberontak seringkali lupa siapa yang sedang mereka lawan.

Seorang pendeta yang memberontak menulis surat kepada saya untuk menegur dan memperingatkan saya karena tidak menyadari panggilan hidupnya. Dia menandatangani surat ini sebagai seorang rasul Tubuh Kristus. Orang ini telah lupa bagaimana saya telah melatih dia di dalam pelayanan. Inilah sebabnya dia memanggil dirinya sebagai rasul dan menegur saya.

Musa mengutus Datan dan Abiram, pemimpin yang menggerakkan pemberontakan. Mereka membalas Musa dengan kasar, “Kami tidak mau datang!” Mereka berkata, “Memangnya siapa engkau berani memanggil kami? Kalau kamu mau berbicara kepada kami, kamulah yang datang kemari!”

**Adapun Musa telah menyuruh orang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, tetapi jawab mereka: KAMI TIDAK MAU DATANG**

**Bilangan 16:12**

Hanya roh keangkuhan yang dapat membuat orang berbicara seperti ini. Mereka melihat diri mereka setara dengan Musa. Tidak ada orang yang sama dengan orang lain, Tuhan menjadikan kita semua berbeda. Tidak peduli apakah Anda suka atau tidak, beberapa orang berfungsi sebagai pemimpin dan orang lain sebagai pengikut. Tidak peduli apakah ini menguntungkan Anda atau tidak, beberapa orang ditempatkan di atas dan orang lain berada di bawah. Tuhan tidak menciptakan segala sesuatu sama persis.

Saya teringat beberapa tahun lalu, saya mengutus seorang untuk memanggil seorang pendeta pembangkang untuk bertemu. Ketika orang yang saya utus tiba di rumah orang ini, pendeta yang tidak mau tunduk ini bertanya kepada utusan saya, “Bagaimana mungkin dia mengadakan pertemuan di saat-saat seperti ini?”

Dia melanjutkan, “Memangnya siapa dia? Saya tidak mau datang!”

Utusan saya membalas, “Mengapa berkata begitu? Anda akan memulai masalah.” Pendeta anarkis ini berkata, “Saya tidak hanya memulai masalah, saya akan memulai masalah besar!”

Sudah jelas, pendeta pemberontak yang menyemburkan api dan pemberontakan ini telah mengambil jalan Datan dan Abiram.

Anda lihat rekan sekalian, tidak ada sesuatu yang baru di bawah matahari. Segalanya yang terjadi sekarang ini telah terjadi sebelumnya. Masa depan dapat diprediksi dengan mempelajari apa yang telah terjadi di masa lalu.

Apakah buah pemberontakan? Apa yang terjadi kepada orang yang bersikap seperti ini? Bacalah sendiri.

**Sesudah itu berkatalah Musa: “Dari hal inilah kamu akan tahu, bahwa aku diutus TUHAN untuk melakukan segala perbuatan ini, dan hal itu bukanlah dari hatiku sendiri: JIKA ORANG-ORANG INI NANTI MATI SEPERTI MATINYA setiap manusia, dan mereka mengalami yang dialami setiap manusia, maka aku tidak diutus TUHAN. Tetapi, jika TUHAN akan menjadikan sesuatu yang belum pernah terjadi, dan tanah mengangakan mulutnya dan menelan mereka beserta segala kepunyaan mereka, sehingga mereka hidup-hidup turun ke dunia orang mati, maka kamu akan tahu, bahwa orang-orang ini telah menista TUHAN.” Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka, dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka. Demikianlah mereka dengan semua orang yang ada pada mereka turun hidup-hidup ke dunia orang mati; dan bumi menutupi mereka, sehingga mereka binasa dari tengah-tengah jemaah itu.**

### **Bilangan 16:28-33**

Akhir dari pemberontakan tetaplah sama – penghukuman! Saya memohon, janganlah biarkan keangkuhan memimpin Anda ke dalam pemberontakan dan sikap tidak setia. Saya tahu Anda adalah orang hebat. Saya tahu Anda sebaik orang lain. Tetapi ambillah waktu dan janganlah masuk dalam pertempuran yang Anda tahu tidak bisa Anda menangkan!

Karena keangkuhan menuntun kepada sikap tidak setia, penting sekali kita memahami gejala-gejala keangkuhan ketika semua ini timbul. Waspadalah terhadap gejala-gejala keangkuhan ini.

### **Gejala Keangkuhan**

- Menjawab balik
- Sikap kasar
- Menolak datang ketika dipanggil.
- Merasa sangat diperlukan.
- Mencela dan menertawakan pemimpin.
- Merasa saya sebaik senior saya.
- Terus menerus mengkritik.

## **9. Kesetiaan Adalah Bagian yang Menyatu dengan Karakter Anda**

Seseorang berkata bahwa kesetiaan adalah batu penjuru di dalam karakter Anda. Saya percaya bahwa kesetiaan adalah kesatuan dengan karakter Anda. Kesetiaan bukanlah sekedar taat pada sejumlah aturan yang perlu diikuti. **Hal ini adalah masalah mengembangkan kualitas yang tidak terlihat, karakter dan gaya hidup tertentu dalam melakukan banyak hal.** Kesetiaan harus terpancar dari dalam hati dan bukanlah sekedar mengikuti instruksi-instruksi.

Mengembangkan kesetiaan mirip dengan mengembangkan sebuah budaya. Anda perlu mengembangkan sebuah budaya kesetiaan di dalam kelompok yang Anda bina. Jika Anda menjalankan sebuah bisnis, kembangkanlah budaya kesetiaan. Sebuah budaya mengalir lebih dalam dari sekedar buku panduan dan tabel. Budaya merasuk lebih dalam dari segala hal yang Anda lihat di permukaan. Inilah kekuatan tidak kasat mata yang mengikat sebuah keluarga bersama-sama.

Ketika seseorang memiliki budaya dan karakter setia, ada banyak hal yang tidak perlu lagi dibicarakan. Ketika orang baru bergabung dengan perusahaan atau gereja Anda, mereka mulai “melihat” bagaimana cara semua hal bekerja. Mereka menemukan bahwa sistem di tempat ini sangat

ketat dan tidak memberi celah pada pengkhianatan dan para pengkhianat. Ketika sesuatu menjadi bagian sebuah budaya, semuanya berjalan dengan rutin tanpa harus didorong-dorong.

Kepada para Direktur Manajemen, para Pendeta, saya mendorong Anda menghabiskan sebagian besar tenaga Anda untuk menegakkan dan membudayakan sifat setia. Ketika organisasi Anda menentang elemen tidak setia, Anda akan menjadi jauh lebih baik. Jika Anda ada di dalam bisnis Anda akan menghasilkan keuntungan. Jika Anda ada di dalam pekerjaan gereja, gereja Anda akan bertumbuh, perluasan akan terjadi.

Ketika sifat tidak setia menjadi bagian dari karakter seseorang, dia seringkali mengulangi kebiasaan berkhianat tanpa ada yang memicu. Anda akan melihat hal ini di dalam kehidupan Yerobeam, raja Israel.

Pertama-tama, Yerobeam memberontak terhadap Raja Salomo. Kemudian dia memberontak terhadap Rehoboam, raja Israel yang resmi. Setelah itu, dia memberontak melawan Tuhan. Perhatikan pemberontakan Yerobeam terhadap Raja Salomo.

**Juga Yerobeam bin Nebat, seorang Efraim dari Zereda, seorang pegawai Salomo, nama ibunya Zerua, seorang janda, memberontak terhadap raja (Salomo).**

### **1 Raja-Raja 11:26**

Beberapa tahun kemudian, Yerobeam yang sama memberontak melawan Raja Rehoboam. Pemberontakan berturut-turut di dalam dirinya bermanifestasi di tahun-tahun berikutnya. Inilah yang terjadi dengan orang yang berpindah dari satu gereja ke gereja lain. Mereka selalu mendapati kesalahan di segala kepemimpinan.

**Setelah seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka rakyat menjawab raja: “Bagian apakah kita dapat dari pada Daud? Kita tidak memperoleh warisan dari anak Isai itu! Ke kemahmu, hai orang Israel! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Daud!” Maka pergilah orang Israel ke kemahnya, sehingga Rehabeam menjadi raja hanya atas orang Israel yang diam di kota-kota Yehuda. Kemudian raja Rehabeam mengutus Adoram yang menjadi kepala rodi, tetapi seluruh Israel**

melontari dia dengan batu, sehingga mati, bahkan raja Rehabeam hampir-hampir tidak dapat menaiki keretanya untuk melarikan diri ke Yerusalem.

**DEMIKIANLAH MULANYA ORANG ISRAEL MEMBERONTAK TERHADAP KELUARGA DAUD** sampai hari ini. Segera sesudah seluruh Israel mendengar, bahwa **YEROBEAM** sudah pulang, maka mereka menyuruh memanggil dia ke pertemuan jemaah, lalu mereka **MENOBATKAN DIA MENJADI RAJA ATAS SELURUH ISRAEL**. Tidak ada lagi yang mengikuti keluarga Daud selain dari suku Yehuda saja.

1 Raja-Raja 12:16-20

Sekali lagi, dengan waktu yang singkat, Yerobeam memberontak melawan Tuhan dengan begitu menyakitkan. Dia adalah orang yang mendirikan mezbah di Betel dan Dan bagi orang Israel. Dia membuat lembu emas dan membuat rakyat menyembah patung. Tuhan sangat kecewa terhadap dia.

Kemudian Yerobeam memperkuat Sikhem di pegunungan Efraim, lalu diam di sana. Ia keluar dari sana, lalu memperkuat Pnuel.

**MAKA BERKATALAH YEROBEAM DALAM HATINYA: “KINI MUNGKIN KERAJAAN ITU KEMBALI** kepada keluarga Daud. Jika bangsa itu pergi mempersembahkan korban sembelihan di rumah **TUHAN** di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka akan membunuh aku dan akan kembali kepada Rehabeam, raja Yehuda.”

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir.”

Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel dan yang lain ditempatkannya di Dan. Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain.

## 1 Raja-Raja 12:25-30

Dia mengangkat imam-imam yang tidak memenuhi syarat di Israel.

**Ia membuat juga kuil-kuil di atas bukit-bukit pengorbanan, dan mengangkat imam-imam dari kalangan rakyat yang bukan dari bani Lewi.**

## 1 Raja-Raja 12:31

Inilah orang yang diangkat Tuhan menjadi raja Israel ketika dia bukan siapa-siapa.

**Pada waktu itu, ketika Yerobeam keluar dari Yerusalem, nabi Ahia, orang Silo itu, mendatangi dia di jalan dengan berselubungkan kain baru. Dan hanya mereka berdua ada di padang. Ahia memegang kain baru yang di badannya, lalu dikoyakkannya menjadi dua belas koyakan; dan ia berkata kepada Yerobeam: “Ambillah bagimu sepuluh koyakan, sebab beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari tangan Salomo dan akan memberikan kepadamu sepuluh suku.**

**Tetapi satu suku akan tetap padanya oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem, kota yang Kupilih itu dari segala suku Israel.**

**Sebabnya ialah karena ia telah meninggalkan Aku dan sujud menyembah kepada Asytoret, dewi orang Sidon, kepada Kamos, allah orang Moab dan kepada Milkom, allah bani Amon, dan ia tidak hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dengan melakukan apa yang benar di mata-Ku dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan peraturan-Ku, seperti Daud, ayahnya.**

**Bukan dari tangannya akan Kuambil seluruh kerajaan itu; Aku akan membiarkan dia tetap menjadi raja seumur hidupnya, oleh karena hamba-Ku Daud yang telah Kupilih dan yang tetap mengikuti segala perintah dan ketetapan-Ku. Tetapi dari tangan anaknyalah Aku akan mengambil kerajaan itu dan akan memberikannya kepadamu, yakni sepuluh suku. Dan kepada anaknya akan Kuberikan satu suku, supaya hamba-Ku Daud selalu mempunyai keturunan di hadapan-Ku di Yerusalem, kota yang Kupilih bagi-Ku supaya nama-Ku tinggal di sana.**

**Maka engkau ini akan Kuambil, supaya engkau memerintah atas segala yang dikehendaki hatimu dan menjadi raja atas Israel. Dan jika engkau mendengarkan segala yang Kuperintahkan kepadamu dan hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan melakukan apa yang benar di mata-Ku dengan tetap mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku seperti yang telah dilakukan oleh hamba-Ku Daud, maka Aku akan menyertai engkau dan Aku akan membangunkan bagimu suatu keluarga yang teguh seperti yang Kubangunkan bagi Daud, dan Aku akan memberikan orang Israel kepadamu.**

### **1 Raja-Raja 11:29-38**

Perhatikan pemberontak dengan seksama! Pemberontakan adalah bagian kesatuan dari sikap seseorang. Setelah Yerobeam memberontak melawan Raja Salomo, dia kemudian berpaling dan memberontak melawan Tuhan. Sikap tidak setia adalah bagian kesatuan dari karakter dan budaya seseorang. Karena itu, diperlukan waktu lama bagi seseorang untuk mencerna dan memahami filsafat, tradisi, dan budaya kesetiaan. Akan tetapi, ketika kesetiaan terbentuk, maka hasilnya adalah buah yang manis.

Saat Anda membaca buku ini, Anda mungkin dapati bahwa Anda memiliki sikap tidak setia. Anda mungkin dapati bahwa roh pemberontakan dimanifestasi melalui diri Anda dari waktu ke waktu. Sikap ini berbahaya. Jauhkan diri Anda sekarang juga dari kemungkinan memberontak dan bersikap tidak setia. Tidak mungkin semua orang di sekitar Anda adalah orang jahat. Pemberontak selalu memiliki alasan kuat untuk melakukan tindakannya. Orang jahat selalu memiliki sejumlah alasan kuat. Dengarkanlah suara Tuhan hari ini dan jadilah orang yang setia dan taat.

## **10. Sikap Terbiasa Melahirkan Sikap Tidak Setia**

Menjadi terbiasa artinya menjadi terlalu berteman dan ramah lebih dari yang seharusnya. Inilah kondisi yang berkembang antara Anda dengan seseorang yang Anda sangat kenal, sering berjumpa, dan sering mendengar suaranya. Ada peribahasa umum yang berkata sikap terbiasa melahirkan sikap tidak suka. Artinya, sikap terbiasa mengarah pada hilangnya rasa hormat. Seringkali hal ini benar. Saya ingin berkata lebih jauh bahwa sikap

terbiasa juga melahirkan sikap tidak setia.

Ketika seseorang sering muncul dan didengar, dia biasanya dipercaya begitu saja. Inilah mengapa pelayan Tuhan tamu seringkali lebih dihargai dari pada pendeta setempat. Hal ini tidak boleh terjadi! Seorang pendeta dalam seringkali bekerja lebih banyak untuk mensukseskan sebuah program dari pada pendeta luar. Pendeta luar seringkali dipandang sebagai pahlawan. Alasannya karena mereka kurang mengenal orang itu.

Sikap terbiasa mengarah pada kurangnya rasa hormat dan gentar. Dengan berjalannya waktu, hal ini dapat berkembang menjadi sikap tidak setia. Ketika Yesus muncul di tengah orang banyak, Dia tidak diterima oleh daerah-Nya sendiri karena orang-orang di sana terlalu terbiasa dengan-Nya. Mereka saling bertanya, “Bukankah Dia anak tukang kayu? Bukanlah Dia yang membetulkan lemari dan ranjang kita yang rusak? Bukankah Dia hanya seorang tukang kayu belaka yang seringkali kita lihat di desa ini selama tiga puluh tahun? Bagaimana mungkin Dia berkata bahwa Dia Anak Allah?”

**Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?” Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya.”**

**Markus 6:3, 4**

Melalui ayat ini, Yesus sedang berkata bahwa seorang nabi mendapat banyak hormat di tempat-tempat yang tidak begitu mengenal atau sering melihatnya. Ke mana Anda sering dilihat dan didengar? Jawabannya sudah nyata, di dalam negara Anda sendiri, di tengah keluarga besar dan di rumah Anda sendiri. Apa akibat dari sikap terbiasa di dalam pelayanan Yesus? Yesus tidak bisa melakukan pelayanan dengan penuh kuasa.

**Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.**

**Markus 6:5**

Tetapi saya ingin Anda melihat efek sikap terbiasa yang lebih berbahaya – tidak setia. Saya ingin Anda melihat bahwa sikap terbiasa melahirkan rasa tidak suka, dan bisa menimbulkan sikap tidak setia.

**Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. Kata mereka: “Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?” Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN. Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.**

### **Bilangan 12:1-3**

Miryam adalah kakak Musa. Dia mungkin telah mengenalnya dengan sangat baik. Dia adalah saudarinya dan mengetahui semua kelemahannya. Harun juga adalah seseorang yang sangat dekat dengan Musa. Kelihatannya mereka menggunakan hubungan dekat untuk melakukan apa saja. Seorang yang tidak setia seringkali mendapatkan banyak kesalahan dan kritik kepada pemimpinnya. Inilah yang sungguh-sungguh dilakukan Miryam dan Harun! Mereka menuding pernikahan Musa. “Mengapa Musa menikahi perempuan Etiopia,” Mereka berkata. “Dia sudah keluar dari kehendak Tuhan.” Mereka juga dibutakan oleh fakta bahwa Tuhan telah menggunakan mereka juga. Mereka berkata, “Bukankah Tuhan juga berbicara melalui kami?”

Sikap terbiasa membuat Anda lupa prinsip rohani penting. Sikap terbiasa membawa tipu daya kepada pemimpin Kristen. Sikap terbiasa membuat orang berpikir bahwa mereka dapat menghancurkan pelayan Tuhan. Sikap terbiasa membuat orang lupa masa lalu.

Miryam dan Haruntermakan prasangka yang menyusup melalui kondisi yang terbiasa dan mengkritik salah satu orang terbesar Tuhan yang pernah hidup. Hal ini membangkitkan amarah Tuhan dan Dia berbicara kepada mereka,

**Lalu turunlah TUHAN dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu, lalu memanggil Harun dan Miryam; maka tampillah mereka keduanya.**

**Lalu berfirmanlah Ia: “Dengarlah firman-Ku ini. Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi. Bukan demikian hamba-Ku Musa, seorang yang setia dalam segenap rumah-Ku. Berhadap-hadapan Aku berbicara dengan dia, terus terang, bukan dengan teka-teki, dan ia memandang rupa TUHAN. MENGAPAKAH KAMU TIDAK TAKUT MENGATAI HAMBA-KU MUSA?” Sebab itu bangkitlah murka TUHAN terhadap mereka, lalu pergilah Ia.**

### **Bilangan 12:5-9**

Berhati-hatilah ketika Anda berbicara melawan hamba Tuhan yang diurapi. Ketika Anda melihat dia dengan kaca mata sikap terbiasa Anda mungkin berpendapat dia adalah manusia belaka. Anda akan melupakan apa saja yang telah Tuhan kerjakan melalui dia. Hal ini akan membuat Anda kehilangan rasa gentar dan Anda mungkin berjalan menuju ke kesalahan.

Beberapa tahun lalu, saya mendengar kisah yang sangat mengagetkan. Ada seorang hamba Tuhan besar yang telah mendirikan kurang lebih enam ribu gereja. Dia telah berkotbah di lebih dari seratus negara berbeda di dunia. Tuhan telah memakai dia dengan hebatnya untuk mendirikan sekolah Alkitab yang telah mendidik ribuan anak-anak muda di dalam pelayanan. Saya mengenal secara pribadi beberapa lulusan dari sekolah Alkitab hamba Tuhan besar ini. Para lulusan sekolah Alkitab ini telah mendirikan gereja-gereja dan berbagai pelayanan di seluruh dunia. Di satu sisi, telah diakui bahwa tujuh puluh persen dari pelayanan Afrika adalah hasil dari pelayanannya, atau hasil dari hasil pelayanannya.

Dia dikenal dengan penginjilan masal dengan banyak mujizat fantastis yang terjadi. Saya berbicara kepada seorang muda yang bersaksi kepada saya, bagaimana hamba Tuhan ini telah membangkitkan orang mati di hadapannya. Sudah pasti, semua ini sudah lebih dari cukup untuk mengatakan bahwa dia bukanlah orang biasa-biasa. Dia adalah seorang pahlawan Tuhan yang perkasa, diurapi Roh Kudus. Tetapi saya mendengar perbincangan bahwa salah satu pendeta rekan kerja telah muak terhadapnya. Hamba Tuhan besar ini kemudian membubarkan kerjasama.

Pendeta rekan kerja ini berpaling kepadanya dan berkata, “Engkau harus ditampar! Kali ini engkau tidak bisa kabur,” dia menambahkan.

Ketika saya mendengar hal ini, saya terkejut sekali. Saya berpikir, “Bagaimana mungkin seseorang mengancam untuk menampar hamba Tuhan besar ini? Mengapa dia tidak takut?”

**...Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa?**

**Bilangan 12:8**

Anda lihat sekarang, sikap terbiasa telah mendapat cara untuk menghancurkan rasa kagum, hormat, dan takut. Saat semua pagar alamiah ini diambil, tindakan tidak setia terjadi dengan lebih mudah.

**Dan ketika awan telah naik dari atas kemah, maka tampilkanlah Miryam kena kusta, putih seperti salju; ketika Harun berpaling kepada Miryam, maka dilihatnya, bahwa dia kena kusta! Lalu kata Harun kepada Musa: “Ah tuanku, janganlah kiranya timpakan kepada kami dosa ini, yang kami perbuat dalam kebodohan kami.**

**Bilangan 12:10, 11**

Setelah penghukuman terjadi atas Miryam, Harun menyadari bahwa mereka telah bersikap bodoh dalam menyangka bahwa mereka dapat menegur Musa. Yang banyak orang tidak menyadari adalah, tidak ada orang yang dapat menegur seorang hamba Tuhan. Tuhanlah yang memanggil mereka, dan Tuhanlah yang akan menghakimi mereka. Jika Anda tidak setuju atau percaya kepada seorang hamba Tuhan, dengan diam-diam menyingkirlah dan serahkan dia kepada Tuhan. Saya dapat pastikan bahwa adalah tindakan bodoh untuk melawan yang diurapi Tuhan. Anda menyangka Anda mendapat kutuk, tetapi Anda akan dapati bahwa Anda sedang melawan Tuhan.

Anda akan menyadari di dalam bacaan ini bahwa Tuhan bahkan tidak menyinggung masalah Musa menikahi perempuan Etiopia. Dia hanya menghukum Miryam karena berkata-kata melawan hamba-Nya. Anda harus menyadari bahwa ada sesuatu yang melampaui batasan kita. Beberapa anggota gereja menyangka mereka adalah tim juri yang menilai pendeta di setiap waktu. Betapa menarik hal ini! Siapa yang mengangkat mereka sebagai juri? Alkitab mengajarkan bahwa kita tidak boleh melewati batas

kekuasaan kita.

**TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku.**

**Mazmur 131:1**

### Bab 3

## Lima Aturan Kesetiaan

### 1. Tidak Perduli Apa yang Anda Lakukan, Ada Orang yang Bersikap Tidak Setia

**T**idak peduli apapun yang Anda lakukan, selalu ada orang yang akan bersikap tidak setia di tengah berjalannya waktu – jadi berdoalah supaya Anda bukan orang itu! Inilah yang teman saya seorang pendeta katakan dan saya sepenuhnya setuju dengan dia. Kerjakanlah dalam dirimu sehingga Anda tidak jatuh ke dalam perangkap tipu daya yang mengarah pada sikap tidak setia.

**Jawab Yesus kepada mereka: “Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis.” Yang dimaksudkan-Nya ialah Yudas, anak Simon Iskariot; sebab dialah yang akan menyerahkan Yesus, dia seorang di antara kedua belas murid itu.**

**Yohanes 6:70, 71**

Yesus mengajukan sebuah pertanyaan penting, “Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu?” Yesus memilih Yudas secara pribadi. Dia telah memilih dia dari antara orang banyak. Sebelum Yesus memberikan keputusan final, siapa yang harus menjadi para rasul, Dia naik ke gunung dan berdoa sepanjang malam. Kebanyakan kita tidak terlalu serius ketika memutuskan sesuatu yang penting.

**Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan SEMALAM-MALAMAN IA BERDOA kepada Allah. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu MEMILIH DARI ANTARA MEREKA DUA BELAS ORANG, yang disebut-Nya rasul: Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot, Yudas anak Yakobus, dan YUDAS ISKARIOT YANG KEMUDIAN MENJADI PENGKHIANAT.**

**Lukas 6:12-16**

Saya ingin kita memperhatikan seberapa besar keseriusan Yesus ketika

Dia memilih para rasul. Sadarkah Anda bahwa para rasul dipilih dari sekelompok besar murid-murid?

Apa lagi yang dapat Ia lakukan untuk menghindari pengkhianatan dan sikap tidak setia? **Apa lagi yang salah ketika seorang pemimpin yang bijaksana dan diurapi seperti Yesus dalam mengambil keputusan?** Apa lagi yang salah ketika seorang pemimpin menghabiskan banyak waktu di dalam doa? Tetapi tetap saja ada yang salah! Tiga setengah tahun berikutnya Yesus dikhianati oleh salah satu rasul. Jika hal ini terjadi pada Yesus, hal yang sama dapat terjadi pada Anda! Anda tidak lebih hebat dari guru Anda!

**Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti perkataanmu.**

**Yohanes 15:20**

Tidak peduli hebatnya kemampuan kepemimpinan atau strategi kepemimpinan Anda, beberapa sikap tidak setia sungguh-sungguh tidak terelakkan. Salah satu dari dua belas murid menjadi pengkhianat. Inilah sebabnya saya berkata bahwa sikap tidak setia tidak dapat dihindarkan kadang kala. Tetapi, kita dapat memperkecil kemungkinannya.

Seorang pemimpin yang baik harus menyadari prinsip ini. Ketika Anda mengetahui bahwa seseorang dari dalam kelompok akan melawan Anda suatu hari, Anda akan lebih berhati-hati tentang bagaimana Anda melaksanakan urusan Anda. Adalah pemikiran yang bijaksana kalau kita berhati-hati bahwa teman dekat Anda dapat melawan Anda suatu hari. Orang-orang ini akan menggunakan kata-kata Anda di luar konteks untuk mewakili Anda dengan keliru. *Mereka akan menjelaskan ulang peristiwa-peristiwa untuk memberikan kesan yang salah.*

**Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.**

**Mazmur 41:9**

Ketika Anda sadar bahwa ada calon-calon pengkhianat di tengah Anda

hari ini, Anda akan melaksanakan urusan Anda dengan sikap sangat hati-hati!

Ketika Anda sadar bahwa ada kemungkinan menjadi seorang pengkhianat, Anda akan lebih berhati-hati untuk memastikan *Anda sendiri tidak menjadi si pengkhianat!*

## **Pengkhianatan Julius Caesar**

Julius Caesar adalah jenderal Roma yang paling berhasil. Setelah kembali dari pertempuran di Spanyol, Julius Caesar mendapat sambutan hangat yang membangkitkan semangat. Kemegahan sambutan itu membuat dua senator pemimpin, Brutus teman lama Caesar, dan Cassius yang penuh iri hati, khawatir nantinya Caesar akan mengangkat dirinya sendiri sebagai kaisar. Caesar sendiri tidak mempercayai beberapa orang. Dia melihat di dalam diri mereka ada tanda-tanda sikap tidak setia.

*Julius Caesar: Beri aku orang-orang yang gemuk;*

*Orang berwajah manis dan seperti tengah malam yang nyenyak*

*Lihatlah Cassius yang PANDANGANNYA HAUS DAN KURUS;*

*DIA BERPIKIR TERLALU BANYAK: ORANG SEPERTI INI BERBAHAYA.*

Brutus tidak suka dengan kemungkinan digulingkannya Republik Roma. Tetapi, dia dengan enggan bergabung dengan Cassius dan konspirasi lainnya untuk membunuh Caesar. Walaupun Julius Caesar diperingatkan oleh Calphurnia istrinya jangan keluar rumah hari itu, dia tidak mau mendengarkan. Istrinya bercerita tentang mimpi yang ia lihat di malam hari, tentang kuburan dan penglihatan menakutkan. Tetapi Julius Caesar tidak tertarik dengan itu semua. Dia berkata,

*Julius Caesar: Bagaimana bisa menghindari akhir yang*

*Sudah ditetapkan oleh dewa-dewa yang berkuasa?*

*Tetapi Caesar akan maju terus; karena semua prediksi ini hanya diperuntukkan bagi kalangan umum, menurut Caesar.*

*PENGECEUT SUDAH MATI BERULANG KALI SEBELUM MENINGGAL DUNIA;*

*Orang pemberani tidak pernah mengecap kematian, hanya sekali saja  
Dari semua perkara besar yang kutelah dengar,  
Bagiku, yang paling aneh adalah mendengar orang ketakutan  
Melihat kematian, sebuah akhir yang penting,  
Dia akan datang saat dia harus datang.*

Julius Caesar mendatangi senat dan dibunuh secara brutal. Julius Caesar tidak tahu bahwa rekan terdekatnya sedang merencanakan kematian dia. Dia memiliki beberapa teman dekat dan asisten. Setiap orang mengharapkan teman terdekat menelanjangi pembuat kesalahan dan para konspirator. **Orang yang sungguh-sungguh setia akan menyelamatkan Anda dengan memberitahu apa yang sedang terjadi di belakangmu.** Ketika teman dekatmu gagal melakukannya maka akhir hidupmu tinggal menanti beberapa saat saja. Bisnismu dapat goyah. Perusahaanmu bisa mengalami kebangkrutan. Pabrikmu dapat mengalami kerugian. Gerejamu bisa terpecah belah!

Ketika para konspirator menyerang Julius Caesar, dia kaget. Tetapi yang sangat mengejutkan dia adalah ketika dia tahu Brutus ambil bagian di dalamnya.

Dia berkata, “ET TU, BRUTE?” (Kamu juga, Brutus?)

Saat Julius Caesar menyadari bahwa Brutus ambil bagian di dalam konspirasi, dia tahu segala-galanya sudah dikalahkan. Dia mengatakan perkataan yang terkenal, yang berarti semuanya sudah berakhir. Jika rekan kerja dan teman-teman kepercayaan Anda membangkan terhadap Anda di dalam pelayanan, maka mimpi pengembangan dan ekspansi Anda biasanya sudah berakhir. Visi Anda tentang bisnis besar seringkali terpuruk di kaki orang-orang yang tidak setia.

Dia berkata, “THEN FALL, CAESAR!” (Maka semua sudah berakhir)

## **2. Pengajaran Adalah Imunisasi Sikap Tidak Setia**

Pengajaran tidak dapat menangkal sikap tidak setia dengan total, tetapi dapat mengurangi sebagian besar. Pengajaran seperti tindakan perawatan kesehatan primer yang tujuannya adalah menghindari masalah-masalah

kesehatan dari sudut pandang pencegahan.

Dalam bulan September 1978, ada Konferensi Internasional tentang Perawatan Kesehatan Primer di Alma-Ata, dan mereka dengan baik sekali memberikan definisi dari perawatan kesehatan primer.

Perawatan kesehatan primer setidaknya mencakup: PENDIDIKAN mengenai mengatasi masalah kesehatan dan metode pencegahan dan penanganannya; PEMBAGIAN PASOKAN MAKANAN dan nutrisi yang baik; penyediaan AIR BERSIH yang cukup dan KEBERSIHAN DASAR; perawatan kesehatan ibu dan anak, termasuk keluarga berencana; IMUNISASI terhadap penyakit menular yang paling besar; pencegahan dan PENANGHANAN PENYAKIT ENDEMIS LOKAL; penanganan yang seharusnya atas penyakit umum dan luka; penyediaan obat-obatan penting (saya yang memberi huruf besar).

Perawatan kesehatan primer bertujuan untuk membentuk bagian kesatuan dari sistem kesehatan bangsa dan menjadi pusat kegunaan dan tujuan utama. Pekerja kesehatan telah menyadari bahwa faktor utama dari berhasilnya obat adalah dalam lingkup pencegahan. Anda akan menyadari bahwa perawatan kesehatan primer berkaitan dengan penyediaan pendidikan, air yang aman, kebersihan dasar, imunisasi, dan pasokan makanan yang baik. Semua hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kesehatan sebuah bangsa. Hal-hal ini juga jauh lebih murah untuk dilakukan daripada tindakan operasi yang mahal.

Saya mengatakan semua ini untuk menyatakan bahwa Gereja harus melihat hikmat dalam pencegahan masalah-masalah rohani. Kita harus bangkit dan menyediakan penyediaan makanan yang baik dan imunisasi rohani. Imunisasi rohani berkaitan dengan pengajaran langsung dan gamblang menentang sikap tidak setia, pengkhianatan, pemberontakan, dan rasa tidak mau berterima kasih. Beberapa gembala tidak suka menghadapi masalah yang sedang terjadi. Imunisasi bukanlah sebuah suntikan yang secara umum mengatasi segala penyakit. Ini adalah serangan langsung terhadap penyakit spesifik dengan tujuan untuk pencegahan.

Perawatan kesehatan primer tidak membasmi seluruh jenis penyakit karena memang tidak dimaksudkan demikian. Tetapi, imunisasi telah dengan drastis mengurangi insiden terjadinya penyakit tertentu. Imunisasi

telah meningkatkan kesehatan umum di banyak bangsa.

Tuhan telah menunjukkan jalannya untuk mencegah kehancuran gerejanya. Marilah kita memegang erat hikmat Tuhan dan itulah yang akan membawa kita maju. Marilah kita mengajarkan kesetiaan dan ketaatan sampai tipu daya pemberontakan dibasmi.

### **3. Pengajaran Tentang Kesetiaan Harus Diingat di Saat Godaan Muncul**

**Simon, Simon, lihat, IBLIS TELAH MENUNTUT UNTUK MENAMPI KAMU seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.” Jawab Petrus: “TUHAN, AKU BERSEDIA MASUK PENJARA DAN MATI BERSAMA-SAMA DENGAN ENKKAU!” Tetapi Yesus berkata: “Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku.”**

**Lukas 22:31-34**

Seperti semua godaan lainnya, penting sekali kita mengingat hal-hal yang kita telah pelajari ketika dibutuhkan. Saya telah mendengar banyak orang menyatakan deklarasi komitmen yang kokoh. Inilah yang Petrus lakukan.

*Tetapi saat dibutuhkan, Petrus lupa semua hal yang telah dia katakan. Anda harus ingat hal-hal yang Anda katakan. Anda harus ingat pernyataan yang Anda buat di depan publik dan secara pribadi. Apa gunanya seorang suami yang menyatakan perkataan manis di hari pernikahan tetapi kemudian melupakannya dua tahun berikutnya? Atau apa gunanya seorang pria yang berkata di malam pengantin, “Aku cinta kamu selamanya” tetapi meninggalkannya setelah tujuh tahun? Selamanya tidak berarti tujuh tahun! Selamanya berarti selamanya!*

Anda harus ingat surat-surat yang Anda tulis. Mudah sekali menulis sesuatu dan menjanjikan sesuatu. Tetapi sepertinya kita semua memiliki kecenderungan melupakan apa yang telah kita katakan di waktu lampau. Puji Tuhan, Petrus mendapat kesempatan ke dua. Dia adalah rasul yang paling gamblang.

Semua orang mengingat pernyataan Petrus. Seluruh ke empat Injil mencatat peristiwa ini dan hal ini penting. Anda harus menyadari bahwa penulis kitab Injil tidak selalu mencatat peristiwa yang sama. Contohnya, Matius, Markus, dan Lukas mencatat kesembuhan yang sama. Mereka semua mencatat kesembuhan perempuan yang menderita pendarahan. Tetapi Yohanes, penulis ke empat kitab Injil, tidak mencantumkan. Yohanes mencatat sejumlah kesembuhan. Tetapi hampir kebanyakan peristiwa kesembuhan dia catat, seperti anak pegawai istana di dalam Yohanes pasal empat, orang lumpuh di kolam Betesda di pasal lima, orang buta di pasal sembilan, dan bangkitnya Lazarus dari kematian di pasal sebelas tidaklah dicatat oleh Matius, Markus, atau Lukas.

Tetapi, Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes tetap mengingat peristiwa penyangkalan Petrus dengan jelas. Inilah sebabnya hal ini ditulis secara konsisten di ke empat Injil. Orang akan mengingat Anda dengan apa yang Anda katakan. Berhati-hatilah dan ingatlah komitmen Anda di masa-masa cobaan. Anda harus setia pada janji. Anda harus setia kepada perkataan dan pernyataan Anda sendiri. Anda harus setia pada perkataan yang tertulis.

Banyak orang yang telah berlaku tidak setia kepada saya di dalam hidup dan pelayanan, mengatakan banyak hal positif di masa lalu. Mereka seringkali adalah orang yang paling gamblang menyatakan komitmen mereka. Saya ingat hal-hal yang mereka katakan kepada saya, seperti peristiwa ini baru terjadi kemarin. Mereka sungguh menguatkan saya saat itu. Ketika tahun-tahun berlalu, saya menjadi tidak terlalu tertarik pada apa yang orang katakan. Seperti Yesus, sikap saya lebih kepada tunggu dan lihat. Mari lihat apakah yang Anda katakan ketika situasi menjadi sukar. Saya berdoa kepada Tuhan kiranya anak-anak saya menjadi stabil dan setia sampai akhir.

**Lalu Yesus ditangkap dan dibawa dari tempat itu. Ia digiring ke rumah Imam Besar. Dan Petrus mengikut dari jauh. Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka. Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamati-amatinya lalu berkata: “Juga orang ini bersama-sama dengan Dia.” Tetapi Petrus menyangkal, katanya: “BUKAN, AKU**

**TIDAK KENAL DIA!” [Penyangkalan pertama] Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: “Engkau juga seorang dari mereka!” Tetapi Petrus berkata: “BUKAN, AKU TIDAK!” [Penyangkalan ke dua] Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: “Sungguh, orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab ia juga orang Galilea.” Tetapi Petrus berkata: “BUKAN, AKU TIDAK TAHU APA YANG ENKKAU KATAKAN.”**

**[Penyangkalan ke tiga]Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam. Lalu berpalinglah Tuhan memandangi Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: “Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku.” Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.**

**Lukas 22:54-62**

Jadilah manusia terhormat. Jika Anda berkata Anda akan setia sampai akhir, lakukanlah. Jadilah wanita bijaksana. Janganlah tak menentu, tidak bisa ditebak, dan goyah. Inilah saat cobaan, Anda harus mengingat semua kata-kata komitmen yang manis.

#### **4. Kesetiaan Anda yang Pertama Adalah Kepada Yesus Kristus**

**Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari ALLAH YANG AKU SEMBAH SEBAGAI MILIK-NYA, berdiri di sisiku,**

**Kisah Para Rasul 27:23**

Di tengah krisis, rasul Paulus menyatakan kepada semua orang bahwa dia adalah milik Tuhan dan dia melayani Tuhan. Fakta ini haruslah berada di paling depan di benak semua pelayan Tuhan. Anda adalah milik Tuhan, Anda telah dibeli dengan harga yang mahal dan Anda ada hanya untuk melayani Tuhan. Jika Anda seorang hamba Tuhan, pelayanan Anda haruslah bagi Tuhan dan bukan bagi politik atau apa pun juga.

Seorang politikus suatu ketika mendekati saya dan meminta dukungannya di dalam partai. Saya memberitahu dia, “Saya hanya belajar sedikit saja dia kehidupan pendek ini. Saya tidak dapat mendukung Anda atau partai lain apa pun. Saya seorang pendeta dan bukan politisi. Tidak ada yang boleh

berusaha mengubah saya menjadi seorang politisi demi keuntungan dia. Saya tidak bisa memberikan dukungan kepadamu hanya karena Anda memintanya, atau karena Anda menyebut diri Anda Kristen.” Saya mendorong dia, “Jika Anda menarik garis kebenaran, kebebasan, dan keadilan maka Anda dengan alamiah akan mendapat dukungan dari kalangan Kristen. Saya tidak dapat memberi diri saya dan gereja saya dijual seluruhnya kepada kelompok politik mana pun.” Saya tidak masuk ke dalam kelompok politik manapun; saya milik Tuhan! Saya milik Tuhan dan saya melayani Tuhan!

**...Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya**

**Kisah Para Rasul 27:23**

### **5. Seorang yang Setia Tidak Menghancurkan Apa yang Dia Bangun**

**Karena, jikalau aku membangun kembali apa yang telah kurombak, aku menyatakan diriku sebagai pelanggar hukum Taurat.**

**Galatia 2:18**

*Ada banyak penghancur di gereja.* Bertahun-tahun yang lalu, sebuah program besar telah dikelola oleh kampus universitas dengan tujuan untuk memenangkan orang-orang tidak percaya kepada Kristus. Seorang hamba Tuhan besar diundang sebagai pembicara utama program ini. Pengunjung memadati Ruang Utama universitas ini. Ada sebuah pengharapan yang memenuhi kampus. Kami terkejut, ketika hamba Tuhan ini berkotbah, dia melontarkan serangan kepada Kristen Karismatik.

Dia mengejek pertemuan doa yang sedang dilakukan di taman tetumbuhan di universitas. Dia berkata, “Orang Kristen *seperti singa yang mengaum.*” Dia berkata bahwa tidak ada orang yang bisa merenung dengan tenang di taman karena orang-orang Karismatik mengaum seperti singa. Kata-kata ini memicu gemuruh tawa dari siswa-siswa yang berkumpul. Dia terus menekankan bahwa doa bersuara keras di taman adalah berlebihan dan keliru. Orang-orang yang telah berdoa bagi jiwa-jiwa diselamatkan di dalam program tersebut sedang diolok-olok. Mungkin pembicara ini lupa bahwa Yesus berdoa dengan keras dan ratap tangis.

**Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan**

**doa dan SERUAN PERMOHONAN DENGAN KERAS DAN RATAP TANGIS DAN KELUHAN kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.**

**Ibrani 5:7 [Terjemahan Bebas NIV]**

Sedikit sekali orang yang diselamatkan dalam pertemuan itu! Bagaimana mungkin orang tidak percaya tertarik kepada Kristus jika pendetanya mengejek dan mengolok-olok orang Kristen? Kita tidak bisa menghancurkan apa yang sedang kita bangun. Tidak ada hal penting lain yang perlu ditambahkan ke dalam Tubuh Kristus. Kata-kata menghancurkan akan menggagalkan seluruh usaha membangun. Ketika pendeta yang menyebut dirinya terpenggil di dalam pelayanan mengejek dan merendahkan pelayan lain, saya bertanya-tanya apakah mereka sedang membangun atau merobohkan Tubuh. **Tentukan apakah Anda seorang pembangun atau penghancur dan tetaplah dalam panggilan Anda.**

Pernyataan-pernyataan yang paling jahat dan menghancurkan yang pernah saya dengar mengenai Tubuh Kristus adalah dari para pendeta. Pelayan Tuhan menyebarkan cerita buruk mengenai satu sama lain. Mereka mengejek satu sama lain secara terselubung dan juga dari mimbar mereka. Mereka mengeruhkan reputasi hamba Tuhan lain. Kemudian di hari Minggu pagi mereka naik ke mimbar dan mencoba membangun Tubuh yang telah mereka hancurkan selama tengah minggu.

Janganlah menghancurkan rumah seseorang untuk bisa membangun rumah Anda sendiri. Anda hanya akan menuai apa yang Anda tabur! Janganlah menghancurkan gereja orang lain untuk dapat membangun gereja Anda sendiri. Bagaimana Anda menghancurkan gereja? Dengan mulut Anda tentunya! Marilah kita memilih, apakah kita sedang membangun atau menghancurkan.

## Bab 4

# Enam Prinsip Kesetiaan

## **1.Orang yang Setia Mengungkapkan Pembuat Kejahatan di dalam Kepemimpinan**

Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya.

**1 Korintus 5:1**

**P**embuat kejahatan banyak terdapat di mana-mana di segala lingkup kehidupan. Pembuat kejahatan banyak didapati di dunia bisnis. Ketika manajer tidak di tempat, ada berbagai jenis orang yang melakukan kegiatannya sendiri. Mereka mencuri, berbohong, menawarkan barang di bawah harga faktur, dan di atas harga faktur. Daftarnya tidak berhenti. Orang-orang memiliki caranya sendiri untuk mencuri dan membohongi orang lain di hampir seluruh lingkup kehidupan. Orang-orang dikirim ke luar untuk membeli barang dan mereka kembali dengan harga yang sudah dilambungkan dan tidak sesuai kenyataan. Jika para pembohong ini tidak ada di dalam pengawasan ketat, Anda dapat membayangkan tindakan kejahatan apa saja yang akan mereka lakukan.

## **Orang yang Setia Memperhatikan Segala Sesuatu!**

Satu orang yang setia akan memperhatikan semua orang-orang ini. Sekali saja mereka tahu bahwa ada satu orang yang setia kepada atasan, seringkali mereka akan mengubah kebiasaan ini. Mereka tahu bahwa orang tersebut tidak akan menyembunyikan informasi. Orang inilah yang sangat berharga bagi si manajer.

## **Orang yang Setia Dapat Menimbulkan Kebencian!**

Orang yang sungguh setia tidak peduli apa yang orang banyak pikirkan

mengenai dia. Dia akan membeberkan setiap aktivitas bengkok kepada atasannya. Dia sungguh-sungguh setia kepada satu orang – ketua. Kesetiaan adalah tanda karakter yang baik. Tetapi, terkadang seseorang yang setia akan menimbulkan rasa tidak suka dan benci dari orang-orang yang dia beberkan. Ingatlah contoh Yusuf.

**Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun--jadi masih muda--biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan YUSUF MENYAMPAIKAN KEPADA AYAHNYA KABAR TENTANG KEJAHATAN SAUDARA-SAUDARANYA.**

**Kejadian 37:2**

Yusuf, anak Yakub, setia kepada ayahnya. Dia tidak peduli apa yang saudaranya pikirkan tentang dia. Dia terus menerus melaporkan perbuatan jahat saudara-saudaranya kepada sang ayah. Inilah kesetiaan. Kesetiaan memiliki harga – dibenci oleh saudaranya. Kesetiaan juga memiliki upah. Sudah tentu Yakub menjalin hubungan dan kasih kepada Yusuf.

**Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain...**

**Kejadian 37:3**

Sayang sekali, ada banyak direktur pelaksana, pemimpin, presiden, dan pendeta yang tidak tahu tingginya nilai seseorang yang setia. Mereka tidak menghargai orang yang setia karena kesetiaannya. Mereka memperlakukan orang yang setia seperti orang biasa-biasa saja. Tetapi Yakub menghargai anaknya yang setia. Saya percaya ada nilai di dalam menghargai sikap setia.

**...dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia.**

**Kejadian 37:3**

Yakub membuat sebuah jubah warna-warni bagi Yusuf. Apa yang Anda lakukan bagi orang yang setia kepada Anda? Kita seringkali mendapat kesan bagaimana Yakub mengasihi Yusuf karena dia adalah anak di masa tuanya. Itu benar! Tetapi dengan mempelajari kisah ini Anda akan melihat bagaimana kesetiaan Yusuf dan ketidaksetiaan saudara-saudaranya membuat kasih Yakub dikhususkan pada Yusuf.

Para pemimpin, Anda akan menyadari kerugian Anda setelah kehilangan

orang-orang yang setia. Ketika saya memperhatikan pendeta lain dan penilik umum bergumul dengan pendeta cabang yang tidak setia, saya bersyukur kepada Tuhan karena orang-orang yang setia yang Dia berikan pada saya.

Anda akan menghasilkan keuntungan jauh lebih banyak ketika Anda menghargai orang yang setia. Pengalaman memang bagus. Pendidikan dan kualifikasi memang hebat, tetapi hargailah kesetiaan dengan nilai tinggi. **Hargailah orang yang memberikan Anda laporan yang sesungguhnya tentang apa yang terjadi di belakang Anda.**

Saya sudah cukup lama menjadi pemimpin. Saya tahu bahwa orang-orang berusaha keras menunjukkan sikap mereka ketika mereka melihat saya. Oleh karena posisi saya, saya melihat wajah-wajah tersenyum dan menerima sambutan terhangat setiap saat. Terkadang orang-orang yang manis, penuh senyum ini telah menyebarkan kabar yang buruk tentang saya. Hal ini terjadi kepada setiap pemimpin. Inilah mengapa saya menghargai orang-orang saya yang setia. Bagi saya, mereka seperti Yusuf bagi Yakub.

Pengkhianatan sangat umum terjadi di dunia ini. Hal ini adalah topik paling populer di dalam penulisan buku dan pembuatan film.

Para pemimpin dan pendeta yang saya kasihi; janganlah menyangka orang-orang tahu bagaimana untuk bertingkah laku. Banyak orang tidak tahu dampak dari tindakan mereka. Saya menyadari bahwa banyak bawahan tidak tahu dari dampak menahan-nahan informasi. Penting sekali kita mengajarkan topik tentang kesetiaan. Penting sekali kita melatih orang-orang untuk melaporkan perbuatan jahat seperti yang dilakukan keluarga Kloe di dalam 1 Korintus 1:11.

Ajarkan pengikut Anda bahwa mereka akan dihargai karena kesetiaan mereka, seperti Yusuf dihargai dengan jubah warna-warni.

## **2.Orang yang Menggerutu adalah Orang yang tidak Setia**

**Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan,**

## Filipi 2:14

Menggerutu adalah ketika seseorang berkata-kata tentang sebuah masalah dengan berbisik-bisik. Orang menggerutu karena mereka merasa mereka tidak dapat menyuarakan pendapat mereka dengan terbuka. Seseorang berkata, “Saya takut menanyakan sesuatu karena jangan-jangan saya akan dicap tidak setia.” Ini keliru! **Seorang yang setia adalah orang yang menanyakan banyak hal.** Seseorang yang setia adalah orang yang mencari tahu apa yang ia perlu tahu. Yang membuat seseorang terlihat seperti tidak setia adalah sikap sinis dan menyindir di dalam sebuah pertanyaan yang diajukan. Tetapi di dalam kenyataan, seorang pencari informasi dengan maksud murni bukanlah seorang yang tidak setia.

Saya mendorong orang untuk bertanya. Bahkan, saya lebih nyaman dengan orang yang bertanya dan memberi masukan. Saya merasa sangat tidak nyaman dengan orang yang tidak pernah berkomentar atau bertanya. Tidak mungkin tidak ada pertanyaan di dalam benak Anda. Tuhan memberikan Anda pikiran yang selalu bertanya dan beralasan. Menggerutu adalah cara bertanya yang jahat.

Pemimpin yang baik harus mendorong orang bertanya dan bersikap terbuka. Penggerutu tidak menghasilkan terlalu banyak hal. Mereka adalah orang yang tidak puas dengan hati yang penuh kepahitan. Sikap menggerutu adalah manifestasi dari perasaan benci yang mendalam. Saya tidak mempercayai para penggerutu, dan Tuhan juga tidak.

**BERSUNGUT-SUNGUTLAH** semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: “Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini! Mengapakah TUHAN membawa kami ke negeri ini, supaya kami tewas oleh pedang, dan isteri serta anak-anak kami menjadi tawanan? Bukankah lebih baik kami pulang ke Mesir?” Dan mereka berkata seorang kepada yang lain: “Baiklah kita mengangkat seorang pemimpin, lalu pulang ke Mesir.” TUHAN berfirman kepada Musa: “Berapa lama lagi bangsa ini menista Aku, dan berapa lama lagi mereka tidak mau percaya kepada-Ku, sekalipun sudah ada segala tanda mujizat yang Kulakukan di tengah-tengah mereka!

## **Bilangan 14:2-4, 11**

Umat Israel menggerutu terhadap Musa di dalam beberapa peristiwa. Menggerutu seringkali menjadi produk dari ketakutan. Kesetiaan tidaklah sebanding dengan ketakutan. Alkitab berkata: “ketakutan mengandung hukuman” dan “kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan”. Hal ini sama seperti bangsa Israel merasa takut kepada Musa karena perbuatan ajaib dan tanda menakjubkan yang sarat di dalam hidupnya.

Tidak ada alasan mengapa Anda perlu takut kepada pemimpin. Bersikaplah terbuka dan jujur dengan dia. Karena umat Israel tidak menghampiri Musa dengan terbuka, mereka akhirnya menggerutu dan hal itu membawa kutuk atas mereka. Menggerutu adalah roh jahat. Alkitab mengajarkan kita untuk tidak menggerutu seperti umat Israel menggerutu. Setiap orang yang tidak setia akan dihancurkan. Sikap tidak setia memanifestasikan dirinya melalui sikap menggerutu.

**Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut.**

## **1 Korintus 10:10**

Menggerutu adalah suatu roh. Jika Anda seorang pemimpin, perhatikan baik-baik orang yang selalu bergumam dan berbisik satu dengan yang lain. Mereka berbicara kepada yang lain dengan mendesis. Ketika Anda menanyakan apa yang mereka sedang bahas, mereka berkata, “Tidak ada apa-apa.”

Para pemimpin, ketika orang menggerutu, biasanya mereka bicarakan mengenai Anda. Menggerutu bagaikan kanker yang tidak akan pergi. Anda harus mengenyahkan semua penggerutu di dalam kelompok Anda. Menggerutu akan menghancurkan orang tersebut dan juga mereka di sekelilingnya. Perlahan-lahan, roh itu akan mencemari semua orang di sekitar. Saya ingin tegaskan dengan jelas bahwa saya tidak mempercayai orang yang kerjanya menggerutu dan berbisik-bisik. Perhatikan tindakan Tuhan kepada orang yang menggerutu dan bersungut-sungut.

**Pada suatu kali bangsa itu bersungut-sungut di hadapan TUHAN tentang nasib buruk mereka, dan ketika TUHAN benci**

**mendengarnya bangkitlah murka-Nya, kemudian menyalalah API TUHAN di antara mereka dan merajalela di tepi tempat perkemahan dan MENGHABISI mereka...**

**Bilangan 11:1 [Terjemahan Bebas KJV]**

### **3. Sikap tidak Setia adalah Buah dari Sikap Mengabaikan**

Seorang yang setia harus mempelajari sejarah. Agar dapat menjadi setia terhadap sesuatu, Anda harus penuh ketertarikan tentang visinya. Kesetiaan menuntut kepercayaan penuh. Rasul Paulus menulis kepada Timotius karena ada orang-orang yang mengkritik Paulus dan Timotius. Untuk menguatkan Timotius, Paulus meminta dia mengingat Sembilan hal yang berbeda tentang kehidupan dan pelayanan Paulus. Dia menulis secara pribadi karena dia merasa perlu untuk meneguhkan Timotius.

**Tetapi engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku. Engkau telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti yang telah kuderita di Antiokhia dan di Ikonium dan di Listra. Semua penganiayaan itu kuderita dan Tuhan telah melepaskan aku dari padanya.**

**2 Timotius 3:10, 11**

Sebelum Anda dapat mempercayai penuh sebuah visi, Anda harus mempelajari pengajarannya, cara hidupnya, tujuannya, dan iman yang dimiliki orang-orang tersebut. Paulus mengingatkan Timotius tentang kesabarannya, kasihnya, ketekunannya, aniaya dan sengsaranya. Penting sekali kita mengenali masalah yang dihadapi seseorang di masa lalunya. Mengapa orang ini menanggung masalah-masalah ini? Apakah dia salah? Apakah dia melakukan hal yang keliru? Apakah dia dianiaya karena rasa iri hati? Apakah cerita-cerita tentang dia benar atau tidak?

Ada orang yang mengalami aniaya karena dosa dan kesalahan yang pernah mereka perbuat. Yang lain memiliki problem hidup karena mereka melakukan apa yang benar.

Sebelum Anda bergabung dengan gereja atau pelayanan yang baru,

penting sekali Anda menyelidiki latar belakang sejarah pelayanan itu. Banyak orang mengikuti ajaran sesat tanpa mempelajari latar belakang kelompok itu. Jika mereka mempelajari latar belakang para pemimpin, mereka pasti tidak pernah mau menyokong atau percaya kepada mereka. Tetapi jika Anda mempelajari kehidupan Yesus Kristus, Anda akan dapati Dia adalah orang yang mulia dan benar. Dia sungguh-sungguh tanpa cela. Akan tetapi, pujian yang sama tidak bisa diberikan kepada beberapa orang. Yesus mati di kayu salib bukan karena dia telah mengkorupsi kekayaan bangsa, tetapi karena dia membayar dosa dunia.

Walaupun Tuhan Yesus menderita dan mati dengan memalukan di kayu salib, ini bukanlah karena Dia telah melakukan kesalahan. Yesus Kristus tidak pernah merampas dan merampok kota. Yesus Kristus tidak menikah dengan sepuluh wanita yang berbeda. Yesus Kristus tidak menikahi anak di bawah umur. Tetapi Dia menderita banyak hal dan dibunuh oleh orang banyak di zaman-Nya.

Ketika Petrus menyampaikan khotbah terkenalnya tentang nama Yesus, dia berkata kepada orang Farisi, “Aku tahu kamu. Kamu membunuh Yesus.” Dia tahu sejarah kota itu. Dia tahu mengapa dan bagaimana Yesus mati.

**Maka jawab Petrus, penuh dengan Roh Kudus: “Hai pemimpin-pemimpin umat dan tua-tua, jika kami sekarang harus diperiksa karena suatu kebajikan kepada seorang sakit dan harus menerangkan dengan kuasa manakah orang itu disembuhkan, maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam nama Yesus Kristus, orang Nazaret, yang telah kamu salibkan, tetapi yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati--bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu.**

#### **Kisah Para Rasul 4:8-10**

Jangan terburu-buru percaya sesuatu tanpa memahaminya dengan utuh, pelajari latar belakang sejarahnya.

#### **Elisa Tahu Sejarahnya!**

Ketika Elisa memulai pelayanannya, dia dipanggil untuk melayani raja.

Apakah Elisa harus mengikuti sikap raja yang murtad ini atau tidak? Apakah dia harus bekerja sama dengan pemimpin duniawi ini? Tidak ada alasan mengapa tidak! Elisa tidak pernah berhubungan dengan raja ini sebelumnya. Dia adalah seorang nabi dan raja ini baru saja dinobatkan.

Tetapi Elisa berkata sesuatu yang menunjukkan bahwa dia sepenuhnya sadar apa yang telah terjadi di masa lalu. Dia berkata kepada raja Yoram, “Jika tidak karena Yosafat, raja Yehuda, maka sesungguhnya aku ini tidak akan memandang dan melihat kepadamu.” Pernyataan yang keras sekali yang ditujukan kepada seorang raja.

**Tetapi berkatalah Elisa kepada raja Israel: “Apakah urusanku dengan engkau? PERGILAH KEPADA PARA NABI AYAHMU DAN KEPADA PARA NABI IBUMU.” Jawab raja Israel kepadanya: “Jangan begitu, sebab TUHAN memanggil ketiga raja ini untuk menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Moab!” Berkatalah Elisa: “Demi TUHAN semesta alam yang hidup, yang di hadapan-Nya aku menjadi pelayan: jika tidak karena Yosafat, raja Yehuda, maka sesungguhnya aku ini tidak akan memandang dan melihat kepadamu.**

**2 Raja-Raja 3:13, 14**

Elisa bersikap sangat tidak mau bekerja sama karena latar belakang sejarah raja ini. Raja ini adalah orang yang ayahnya telah memburu “bapa” Elia. Dia telah memburu Elia seperti seekor binatang. Ahab telah melayani dewa dan menyembah berhala. Karena Elisa adalah seorang murid sejarah gereja, dia tahu bawa dia tidak dapat bekerja sama dengan orang seperti itu. Dia berkata bahwa sang raja harusnya mencari pertolongan dari nabi ayahnya saja!

Kesetiaan menuntut kepercayaan penuh di segala segi. Ketika saya mempelajari latar belakang dan sejarah orang Kristen dan Yesus Kristus, saya semakin yakin mengenai iman yang saya dapatkan. Sungguh, mempelajari secara umum secara akan menolong Anda mengembangkan sikap setia dengan baik di arah yang tepat.

## **4.Sikap Tidak Setia Adalah Buah Dari Sikap Tidak Dewasa**

Saya menyadari bahwa banyak orang menjadi tidak setia karena mereka tidak dewasa di dalam perkara-perkara Tuhan. Ketika Absalom memberontak dari pasukan resmi dan menyerang ayahnya, banyak orang mengikuti dia. Tetapi masih ada banyak lagi! Firman Tuhan menjelaskan keadaan pikiran mereka. Dikatakan bahwa mereka orang-orang polos. Dikatakan bahwa mereka orang polos yang tidak tahu banyak hal.

**Beserta Absalom turut pergi dua ratus orang dari Yerusalem, orang-orang undangan yang turut pergi DENGAN POLOSNYA dan TANPA MENGETAHUI APAPUN TENTANG PERKARA ITU. 2 Samuel 15:11 [Terjemahan Bebas KJV]**

Anda lihat, jika Anda benar-benar mengerti apa yang sebenarnya Anda lakukan, Anda mungkin tidak mau melanjutkan pemberontakan. Inilah mengapa saya mengajarkan dan berkhotbah tentang sikap tidak setia. Semakin sering kita mengajarkan topik ini, semakin kewaspadaan diciptakan. Tidaklah baik jika seseorang menjadi Yudas, Absalom, atau Licifer. Itu semua adalah nama buruk yang tidak boleh dikaitkan dengan Anda. Siapakah yang sungguh-sungguh ingin menjadi seorang pemberontak, jika semua pemberontak akan dieksekusi pada akhir hidupnya?

### **Sikap Tidak Setia Tingkat Sedang dan Tingkat Serius**

Di dalam pelayanan Yesus, bukan hanya Yudas yang mengkhianati Kristus. Petrus juga mengkhianati Kristus. Dia bersumpah dan mengutuk bahwa dia tidak mengenai Yesus. Bukankah ini pengkhianatan? Jika Anda ada dalam masalah dan membutuhkan pertolongan, tidakkah Anda kecewa jika teman Anda berkata dia tidak mengenal Anda? Tidakkah Anda merasa dia telah mengkhianati Anda ketika sedang dalam kesukaran? Saya tahu Anda akan merasa kecewa! Tetapi inilah yang persis Petrus lakukan.

Tetapi, bukan hanya Petrus yang meninggalkan Kristus pada saat itu ketika Dia membutuhkan dukungan. Para murid lainnya tidak ada di tempat. Mereka semua kabur di saat-saat genting. Inilah yang namanya pengkhianatan! Tetapi, Kristus tidak menyamakan mereka dengan Yudas. Yudas telah menunjukkan apa yang saya sebut dengan sikap tidak setia tingkat serius dan para murid lainnya menunjukkan tingkat sikap tidak setia yang menengah.

## **Ciri-ciri Sikap Tidak Setia Tingkat Serius**

- **Di dalam sikap sangat tidak setia, para pemberontak sesungguhnya berfokus untuk merencanakan gejolak, demonstrasi atau pemberontakan melawan otoritas.**

**Anda akan mendapati bahwa para murid tidak merencanakan apa-apa; mereka adalah korban situasi.**

- **Di dalam sikap sangat tidak setia, si pengkhianat seringkali tidak setia untuk mendapatkan keuntungan keuangan.**
- **Orang yang tidak setia sungguh-sungguh akan mengorbankan teman-teman mereka demi alasan yang bukan-bukan.**
- **Orang yang tidak setia sungguh-sungguh akan berbohong tentang Anda dengan tujuan untuk menyakiti atau menghancurkan Anda.**

Mereka akan menyebarkan cerita-cerita buruk tentang seseorang untuk menghancurkan dia. Perhatikan bahwa para murid tidak menyebarkan cerita buruk tentang Kristus setelah mereka meninggalkan Dia.

- **Para tokoh yang sangat tidak setia, (seperti Lucifer, Absalom atau Yudas) biasanya tidak bisa diajak bicara, tidak bisa ditegur, dan tidak ada cara untuk menyadarkan mereka.**

## **Ciri-ciri Sikap Tidak Setia Tingkat Sedang**

- **Di dalam sikap tidak terlalu setia, Anda akan mendapati kecenderungan pemberontak dan meninggalkan dan menyingkir.**
- **Orang-orang yang demikian biasanya dapat diketahui dengan cepat.**

Para murid diketahui dengan cepat di dalam peristiwa yang terjadi malam tersebut.

- **Mereka sendiri tidak merancang atau menciptakan pemberontakan melawan otoritas.**

Mereka juga tidak mendukung penghancuran gereja atau bisnis.

- **Orang yang tidak terlalu setia mengikuti hal-hal yang salah karena mereka polos. Mereka tidak mengerti masalah yang sedang terjadi.**

**Banyak orang mengikuti banyak hal akhirnya hanya untuk menyadari bahwa mereka melakukan kesalahan. Banyak jemaat keluar dari gereja tetapi akhirnya kembali dan meminta maaf dari hati yang terdalam karena kesalahan mereka.**

**Beserta Absalom turut pergi dua ratus orang dari Yerusalem, orang-orang undangan yang TURUT PERGI DENGAN POLOSNYAdan TANPA MENGETAHUI APAPUN TENTANG PERKARA ITU.**

**2 Samuel 15:11 [Terjemahan Bebas KJV]**

- **Orang yang tidak terlalu setia seringkali dibingungkan dengan berbagai peristiwa. Mereka tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah karena mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi. Bagi mereka, para pendeta di gereja sedang berselisih dan mereka ingin semuanya berakhir dengan menyenangkan.**
- **Seringkali orang yang tidak terlalu setia bertindak karena takut dan tidak tahu menahu.**

Mereka takut karena berbagai konflik. Mereka tidak tahu apa-apa tentang pemberontakan dan kekacauan.

- **Sikap tidak terlalu setia seringkali dapat diatasi seiring berjalannya waktu.**
- **Sikap tidak terlalu setia seringkali ditunjukkan dengan persaan bingung dan tidak pasti.**

Ketika terjadi guncangan di dalam gereja, orang-orang tersebut seringkali terjebak di tengah-tengah perselisihan. Mereka tidak tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Anda tidak bisa menyalahkan mereka sepenuhnya karena mereka tidak tahu apa yang sedang terjadi.

**Lalu Yesus berkata kepada mereka: “Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: Aku akan memukul gembala dan domba-domba itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.” Kata Petrus kepada-Nya: “Biarapun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak.” Lalu kata Yesus kepadanya: “Aku berkata**

**kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata: “Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau.” Semua yang lainpun berkata demikian juga.**

**Markus 14:27-31**

Walaupun murid-murid Yesus tidak setia kepada-Nya di saat-saat yang genting, saya percaya bahwa Dia menganggapnya sebagai tindakan akibat sikap yang tidak matang. Karena itu, saya seringkali mengabaikan apa yang orang-orang katakan, karena saya tahu mereka nantinya akan mengerti. Seringkali seorang bersikap kritis karena dia belum berpengalaman. Terkadang asisten pendeta bersikap kritis kepada gembala sidang karena mereka belum pernah menjadi gembala sidang sebelumnya. Jika Anda seorang gembala sidang, penting sekali Anda menyikapi hal ini sebelum hal ini bertumbuh menjadi sebuah pemberontakan yang serius.

### **Sekolah Pengalaman Keras**

Salah satu cara terbaik untuk menangani sikap tidak terlalu setia adalah dengan mengizinkan orang tersebut menjalani pengalaman-pengalaman tertentu. Jika asisten pendeta merasa Anda bukanlah gembala sidang yang baik, salah satu cara terbaik adalah, mengirim dia ke “sekolah pengalaman keras”. Izinkan dia menjadi gembala. Jadikan dia perintis sebuah gereja. Dia akan segera matang! “Sekolah pengalaman keras” menghasilkan ijazah kematangan. Anda juga akan menerima “diploma pengertian” dari “sekolah pengalaman”.

Ketika dia menggembalakan sebuah gereja cabang dengan jemaat yang berada di bawahnya, dia akan mulai menghargai tanggung jawab dan tekanan yang dialami seorang pemimpin. Ada orang-orang yang tidak sanggup menghargai realita ini sebelum mengalami sendiri bagaimana rasanya menjadi kapten kapal. Tetapi, beberapa pelayan Tuhan memiliki kasih karunia untuk menolong Anda tanpa harus melalui “sekolah” ini.

Setelah para murid meninggalkan Yesus, Anda akan mendapati bahwa Dia tidak menghardik mereka karena telah berkhianat. Yesus mengerti tindakan mereka! Yesus tahu bahwa peristiwa itu menjadi tahap pengembangan dan

Dia memberikan kesempatan ke dua. Dia berkata kepada mereka, “Pergilah kepada dunia dan kabarkan injil.” Yesus sedang mengutus para murid masuk ke dalam “sekolah pengalaman keras”. Jika anda membaca surat-surat Petrus, Anda akan menyadari bahwa dia bertemu dengan berbagai jenis pemberontak di dalam pelayanannya. Dia belajar secara pribadi mengenai kesetiaan.

Ketika Anda memberikan kesempatan kepada orang-orang, mereka akan berhasil dengan baik. Para murid menjadi begitu setia kepada Kristus sehingga banyak dari mereka mati karena iman. Mereka yang kabur di hari-hari awal pelayanan mereka, telah menjadi matang dan setia sampai mati. Mati untuk seseorang adalah bentuk tertinggi dari komitmen yang bisa Anda miliki. Banyak orang mengalami sikap tidak terlalu setia, tetapi dapat diubah menjadi orang-orang yang paling setia yang bisa Anda dapatkan.

## **5. Setia Hari Ini Tidak Berarti Tetap Setia Besok Hari**

Kenyataan bahwa Anda setia hari ini, tidak berarti bahwa Anda akan setia besok hari. Seorang Kristen harus setia karena iblis tidak pernah liburan. Yesus mengalahkan iblis di padang gurun. Alkitab mengajarkan kita bahwa iblis mundur sejenak tapi tidak selamanya. Iblis akan mundur sejenak tetapi tidak selamanya.

**Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.**

**Lukas 4:13**

Di dalam berbagai peristiwa dalam sejarah pemerintahan Raja Daud, dia memiliki anak-anak yang berusaha menggulingkan dia dari kekuasaan dan merebut takhta. Pertama kali hal ini terjadi, seorang muda bernama Absalom terlibat di dalam konspirasi.

**Lalu datanglah seseorang mengabarkan kepada Daud, katanya: “Hati orang Israel telah condong kepada Absalom.” Kemudian berbicaralah Daud kepada semua pegawainya yang ada bersama-sama dengan dia di Yerusalem: “Bersiaplah, marilah kita melarikan diri, sebab jangan-jangan kita tidak akan luput dari**

**pada Absalom. Pergilah dengan segera, supaya ia jangan dapat lekas menyusul kita, dan mendatangkan celaka atas kita dan memukul kota ini dengan mata pedang!”**

**2 Samuel 15:13, 14**

Di dalam peristiwa khusus ini, Yoab, panglima perang Daud, bersikap setia dan memerangi Absalom. Dia begitu bersemangat sampai-sampai membunuh Absalom ketika Daud masih meratap memohon belas kasihan anaknya. Inilah contoh kesetiaan yang luar biasa yang ditujukan kepada Raja.

**Kebetulan Absalom bertemu dengan orang-orang Daud. Adapun Absalom menunggangi bagal. Ketika bagal itu lewat di bawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada pohon tarbantin itu, sehingga ia tergantung antara langit dan bumi, sedang bagal yang dikendarainya berlari terus. Seseorang melihatnya, lalu memberitahu Yoab, katanya: “Aku melihat Absalom tergantung pada pohon tarbantin.” Tetapi Yoab berkata: “Aku tidak mau membuang-buang waktu dengan kau seperti ini.” Lalu diambilnyalah tiga lembing dalam tangannya dan ditikamkannya ke dada Absalom, sedang ia masih hidup di tengah-tengah dahan pohon tarbantin itu.**

**2 Samuel 18:9, 10, 14**

Akan tetapi, beberapa tahun kemudian anak Daud yang bernama Adonia berusaha merebut takhta. Kali ini Yoab tidak bersikap setia kepada Daud. Kejadiannya sama persis dengan apa yang terjadi beberapa tahun lalu dengan Absalom. Anak lain yang tidak layak menerima takhta, ingin menjadi seorang raja. Silahkan baca ayat Alkitab ini baik-baik.

**Lalu ADONIA, anak Hagit, MENINGGIKAN DIRI DENGAN BERKATA: “AKU INI MAU MENJADI RAJA.” Ia melengkapi dirinya dengan kereta-kereta dan orang-orang berkuda serta lima puluh orang yang berlari di depannya... Iapun sangat elok perawakannya dan dia adalah anak pertama sesudah Absalom. Maka BERUNDINGLAH IA DENGAN YOAB, anak Zeruya dan dengan imam Abyatar dan MEREKA MENJADI PENGIKUT DAN PEMBANTU ADONIA.**

## 1 Raja-Raja 1:5-7

Perhatikan bagaimana Yoab, yang telah berperang melawan Absalom beberapa tahun sebelumnya sekarang menolong Adonia. Bukankah ironis, bahwa seseorang yang sebelumnya setia kepada Daud dapat bersikap tidak setia?

Saya teringat seorang saudara yang begitu setia kepada saya. Dia biasanya berdiri di tengah-tengah pertemuan dan menyatakan komitmennya setiap saat. Dia dikenal dengan pernyataan dan perkataan komitmennya kepada saya. Suatu hari di tengah pertemuan, kami sedang membahas tindakan-tindakan seorang pendeta yang memberontak. Orang ini berdiri dan mengutuk sikap pemberontak ini. Saya mendengarkan dia, dan saya dikuatkan oleh dukungan dan perkataan komitmen dia. Saya berkata dalam hati, “Sungguh sungguh saya memiliki orang yang setia di samping saya.”

Beberapa waktu kemudian, orang ini ditunjuk sebagai seorang pendeta dan merintis sebuah gereja di suatu tempat. Tidak lama dalam beberapa tahun kemudian pendeta ini memberontak terhadap saya dengan tindakan yang sangat mengejutkan.

Suatu sore dia berkata kepada saya, “Saya ingin bertemu bapak.” Saya berkata, “Boleh, saya selalu di sini. Kita bisa bertemu sekarang.” Dia memulai, “Saya putus untuk memulai sebuah gereja.” “Gereja apa ini?” saya bertanya. “Ya sebuah gereja,” balasnya. “Apakah di bawah naungan *Lighthouse Chapel*?” Tanya saya. “Tidak,” balasnya.

“Oh, begitu!”

Beginilah cara dia memberitahu saya bahwa dia akan keluar secara mengejutkan. Tidak lama setelah itu, dengan tindakan yang tidak disangka-sangka, dia mengubah nama gereja *Lighthouse* yang sedang dia gembalakan dan mengambil beberapa barang milik kami. Orang ini begitu setia kepada saya selama beberapa tahun. Hal ini mengejutkan hampir semua orang! Kesetiaannya kepada saya sangat meyakinkan dan mengesankan! Tetapi hal ini menggambarkan sebuah prinsip. *Setia hari ini tidak berarti tetap setia besok hari.*

**Yoab bersikap setia dalam kasus Absalom, tetapi tidak setia dalam kasus Adonia.** Karena itu kita harus waspada agar kita tidak menjadi

mangsa serangan musuh di masa mendatang. Hari-hari ini, semua pernyataan komitmen dan proklamasi saya tanggapi dengan enteng. Saya berdoa kiranya orang-orang yang menyatakan komitmen, agar tahun-tahun mendatang mereka tetap teringat apa yang mereka katakan dan menghidupinya.

## **6.Hanya Orang Setia yang Menangkap Urapan**

Kesetiaan memiliki upah. Tidak ada yang dapat lupa pernyataan ini. “Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.” Kita akan mendapat upah atas kesetiaan kita kepada Tuhan.

**...Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia...**

**Matius 25:21**

Anda juga akan mendapat upah atas kesetiaan Anda kepada orang-orang yang Anda layani. Yesus berkata, “Barangsiapa menerima kamu, menerima Aku.”

Ketika Anda setia kepada pendeta atau atasan Anda, Tuhan menganggap Anda setia kepada Dia. Seperti yang saya katakan di bab awal, kesetiaan adalah satu kesatuan dengan karakter Anda. Jika Anda setia kepada manusia, sama halnya Anda setia kepada Tuhan. Kesetiaan ada upahnya! Tidak setia membuat Anda membayar harga!

Banyak orang menganggap Elisa adalah bujang Elia. Tetapi Anda perlu sadari bahwa Elia memiliki dua bujang. Tidak ada yang tahu nama bujang yang pertama. Pelayan Elia yang pertama inilah yang melihat lebih banyak perkara mujizat! Ingatkah Anda kisah bagaimana Elia berdoa untuk turun hujan? Anda akan ingat bahwa Elia terus-menerus mengutus hambanya untuk melihat apakah ada sekumpulan awan di langit. Dia adalah bujang yang pertama.

**Kemudian berkatalah Elia kepada Ahab: “Pergilah, makanlah dan minumlah, sebab bunyi derau hujan sudah kedengaran.” Lalu Ahab pergi untuk makan dan minum. Tetapi Elia naik ke puncak gunung Karmel, lalu ia membungkuk ke tanah, dengan mukanya di antara kedua lututnya. Setelah itu ia berkata kepada BUJANGNYA: “Naiklah ke atas, lihatlah ke arah laut.” Bujang itu**

naik ke atas, ia melihat dan berkata: “Tidak ada apa-apa.” Kata Elia: **“PERGILAH SEKALI LAGI.”** Demikianlah sampai tujuh kali.

Pada ketujuh kalinya berkatalah bujang itu: “Wah, awan kecil sebesar telapak tangan timbul dari laut.” Lalu kata Elia: **“PERGILAH, KATAKAN KEPADA AHAB: Pasang keretamu dan turunlah, jangan sampai engkau terhalang oleh hujan.”** Maka dalam sekejap mata langit menjadi kelam oleh awan badai, lalu turunlah hujan yang lebat. Ahab naik kereta lalu pergi ke Yizreel. Tetapi kuasa TUHAN berlaku atas Elia. Ia mengikat pinggangnya dan berlari mendahului Ahab sampai ke jalan yang menuju Yizreel.

**1 Raja-Raja 18:41-46**

Orang ini melihat Elia memanggil turun api dari Surga. Orang ini melihat Elia menantang nabi-nabi palsu Ahab. Elisa tidak pernah melihat semua ini, dia sekedar membacanya saja. Kemudian, Elia berurusan dengan Izebel karena pelayanannya yang kuat melawan nabi-nabi palsu.

**Ketika Ahab memberitahukan kepada Izebel segala yang dilakukan Elia dan perihal Elia membunuh semua nabi itu dengan pedang, maka Izebel menyuruh seorang suruhan mengatakan kepada Elia: “Beginilah kiranya para allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jika besok kira-kira pada waktu ini aku tidak membuat nyawamu sama seperti nyawa salah seorang dari mereka itu.”**

**1 Raja-Raja 19:1, 2**

Elia sangat ketakutan dan memutuskan untuk melarikan diri menyelamatkan nyawanya. Di sinilah bujang yang pertama meninggalkan dia.

**Maka takutlah ia, lalu bangkit dan pergi menyelamatkan nyawanya; dan setelah sampai ke Bersyeba, yang termasuk wilayah Yehuda, IA MENINGGALKAN BUJANGNYA DI SANA.**

**1 Raja-Raja 19:3**

Apakah Elia meminta bujangnya menunggu di sana atau bujangnya meninggalkan dia karena takut kehilangan nyawanya, tidak ada yang tahu.

Apapun alasannya, *bujang ini tidak bertahan sampai akhir*. Inilah akhir cerita yang kita dengar tentang dia. Betapa menyedihkan! Orang ini bisa saja menjadi nabi Tuhan selanjutnya yang diurapi. Mungkin namanya akan memenuhi beberapa bab di dalam Alkitab.

Ketika Elia naik ke Gunung Horeb Tuhan berbicara kepadanya tentang beberapa hal. Salah satunya tentang mencari bujang yang baru untuk menggantikan orang yang telah meninggalkan dia. Inilah ceritanya bagaimana Elisa datang menggantikan bujang yang pertama!

**...dan Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi menggantikan engkau.**

### **1 Raja-Raja 19:16**

Saya sering bertanya-tanya mengapa banyak orang tidak tinggal setia sampai akhir di mana mereka akan menerima segala sesuatu yang disediakan Tuhan untuk mereka. Tuhan memiliki panggilan yang besar bagi banyak orang di antara kita. Kita memerlukan urapan untuk memenuhi panggilan tersebut. Caranya adalah dengan tetap tinggal sampai akhir sehingga kita menerima urapan tersebut. Banyak dari berkat besar muncul di akhir pertandingan. Tidak ada yang menerima sebuah medali di awal pertandingan. Medali disediakan bagi mereka yang menyelesaikan pertandingan!

Di dalam dunia kekristenan, banyak pelayan Tuhan bersikap seperti mahasiswa yang menjalani satu atau dua tahun kuliah, tetapi tidak pernah menyelesaikan pelajaran mereka. Anda lihat, banyak orang berpikir bahwa mereka telah selesai setelah mereka merasa tidak asing dengan pelayanan. merasa dekat dengan para pendeta dan dengan gereja tidaklah sama dengan pengalaman pelayanan. Beberapa orang berpikir bahwa pelayanan seenteng itu. Banyak orang tidak tahu bahwa pelayanan membutuhkan tahun-tahun penuh kesetiaan mengikut dengan taat!

Ketika saya terus berjalan di dalam pelayanan, saya menyadari bahwa ada banyak hal yang belum saya ketahui. Tidak ada seorang pun yang tahu segalanya. Alkitab mengatakan bahwa Elisa mengikuti Elia selama dua puluh tahun sebelum dia menerima urapan. Penting sekali kita belajar dari kesalahan pendahulu kita. Saya rasa itulah yang benar-benar dilakukan Elisa, dan berhasil! Di hari-hari terakhir pelayanannya, Elia berusaha

meninggalkan Elisa dengan cara yang sama dia meninggalkan bujangnya yang pertama.

**Menjelang saatnya TUHAN hendak menaikkan Elia ke sorga dalam angin badai, Elia dan Elisa sedang berjalan dari Gilgal. Berkatalah Elia kepada Elisa: “Baiklah tinggal di sini, sebab TUHAN menyuruh aku ke Betel.” Tetapi Elisa menjawab: “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, SESUNGGUHNYA AKU TIDAK AKAN MENINGGALKAN ENKKAU.” Lalu pergilah mereka ke Betel.**

## **2 Raja-Raja 2:1, 2**

Elia berusaha empat kali untuk menyingkirkan diri dari Elisa. Dia berusaha memiliki pengalaman dengan Tuhan dan dia tidak mau ada seorang pun di sampingnya. Tetapi Elisa tidak mau ditinggalkan. Elia menatap wajah Elisa dan berkata, “Aku memiliki visi baru. Aku akan berjalan tanpamu!” Saya merasa Elisa teringat apa yang terjadi kepada bujang yang pertama dan memutuskan untuk setia sampai akhir. Elisa menjawab, “Visimu adalah visiku.”

Sekali lagi, Elia berusaha menyingkirkan Elisa di Betel. Tetapi Elisa tidak rela. **Dia telah memutuskan untuk setia sampai akhir. Dia tahu bahwa orang yang setia akan menerima urapan.** Elia berkata kepada Elisa, “Tuhan telah mengutusku.” Elia tidak berkata, “Tuhan telah mengutus kita.” Dia berkata, “Tuhan telah mengutusku.”

Elisa menatap Elia dan berkata dengan lembut, “Tuhan juga telah mengutusku ke tempat yang sama!”

Ketika mereka sampai di Yerikho, Elia berkata, “Tuhan telah mengutusku ke Yordan. Tolong pulanglah. Tidak ada tempat bagimu lagi.”

**Berkatalah Elia kepadanya: “Baiklah tinggal di sini, sebab TUHAN menyuruh aku ke sungai Yordan.” Jawabnya: “Demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu sendiri, sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan engkau.” Lalu berjalanlah keduanya.**

## **2 Raja-Raja 2:6**

Dengan kata lain, Elia berkata kepada Elisa, “Saya memiliki mimpi yang baru. Tuhan telah berkata kepada saya dan saya harus pergi tanpamu. Saya

berangkat ke Yordan!” Namun Elisa tahu apa yang sedang dipertaruhkan dan menjawab dengan sederhana, “Mimpimu adalah mimpiku. *Apapun yang engkau lakukan adalah apa yang aku mau lakukan!*”

Di akhir perjalanan, Elisa menjadi saksi mata pengalaman Elia yang sangat berharga diangkat ke Surga.

Banyak orang berpikir bahwa Elia diangkat ke Surga dengan kereta berapi. Kereta dan kuda berapi digunakan untuk memisahkan Elia dan Elisa dan bukan untuk membawa Elia ke Surga. Elia dibawa ke Surga dalam angin badai.

**Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.**

**2 Raja-Raja 2:11**

Elisa begitu terikat erat dengan mentor dan pendetanya sehingga dibutuhkan kuasa supernatural untuk memisahkan mereka. Inilah sebuah pelajaran bagi kita semua. Seorang yang setia menangkap urapan. **Elisa mendapat urapan ganda setelah pengalaman ini.** Elia melakukan enam belas mujizat tetapi Elisa melakukan tiga puluh dua mujizat. Elia berjanji bahwa urapan ganda akan didapat Elisa jika dia setia sampai akhir (ketika dia diangkat).

**Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: “Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu.” Jawab Elisa: “Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu.” Berkatalah Elia: “Yang kauminta itu adalah sukar. Tetapi JIKA ENGKAU DAPAT MELIHAT AKU TERANGKAT dari padamu, akan terjadilah kepadamu seperti yang demikian, dan jika tidak, tidak akan terjadi.”**

**2 Raja-Raja 2:9, 10**

Rekan-rekan sekalian, janganlah lupa fakta penting mengenai kesetiaan ini. Tuhan akan memberkatimu karena kesetiaan, ketaatan, dan ketekunanmu. Kesetiaan Anda akan menghasilkan urapan. Bahkan Anda mungkin akan mendapat porsi ganda!!!

## Bab 5

# Tiga Penyebab Sikap Tidak Setia

**D**i dalam bab ini, kami ingin memperhatikan tiga penyebab umum yang mengarahkan seseorang untuk bersikap tidak setia. Pertama-tama kami akan memperhatikan apa yang saya sebut dengan karakter atau kepribadian yang berubah-ubah.

## **1. Kepribadian yang Berubah-ubah**

Ada orang-orang yang memiliki watak suka mengambil keputusan mendadak. Mereka dapat mengubah rencana kehidupan mereka hanya dalam hitungan menit. Mereka dapat merubah seluruh jalan hidup mereka dalam hitungan detik. Sikap ini sangatlah berbahaya. Orang yang demikian dapat bersama-sama dengan Anda tetapi besok dia akan meninggalkan Anda.

Anda akan mengenali sikap ini di dalam diri orang-orang yang menjalin hubungan dan memutuskannya tiba-tiba. Ketika mereka berbicara tentang komitmen untuk melakukan sesuatu, Anda akan terkagum-kagum dengan pidato mereka. Namun janganlah tertipu! Mereka ini biasanya orang yang bertalenta untuk berbicara dan berorasi. Mereka akan mengubah arah tanpa menimbulkan perpecahan besar, Anda akan terkejut!

Saya tidak sedang menulis teori di dalam Alkitab. Saya sedang berbicara tentang hal praktis yang telah saya amati. **Saya telah melihat orang yang paling berkomitmen dan pengikut yang sangat rajin, mengubah arah di tengah-tengah arus.** Oleh karena saya telah melihat beberapa orang seperti ini, saya yakin bahwa ini adalah sebuah karakter atau watak bawaan yang dimiliki beberapa orang. Inilah yang dikatakan Alkitab di dalam Amsal 24:21.

**Hai anakku, takutilah TUHAN dan raja; jangan bergabung dengan mereka yang SELALU BERUBAH-UBAH.**

**Amsal 24:21**

Apakah Anda cenderung mengubah jalur dengan tiba-tiba setelah Anda berkomitmen dengan sangat sungguh-sungguh terhadap sesuatu? Saya tidak ingin memiliki hubungan seperti ini! Saya tidak suka memiliki asisten

pendeta seperti ini. Orang seperti ini akan menulis surat kepada Anda di saat yang tidak sangka-sangka. Mereka akan mengundurkan diri di akhir pekan tanpa pemberitahuan. Mereka akan minta tolong seseorang menelepon Anda untuk memberi tahu bahwa mereka ada di luar negeri.

Perkataan mereka tidak ada artinya! Seorang Kristen harus menjadi seseorang yang menyatakan sesuatu dan kemudian memegang perkataannya tidak peduli apapun resikonya.

**... yang berpegang pada sumpah, walaupun rugi**

**Mazmur 15:4**

Tuhan itu setia kepada kita bahkan ketika kita tidak setia kepada-Nya. Tidak ada yang membuat-Nya merubah pikiran!

**Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena DIA TIDAK DAPAT MENYANGKAL DIRI-NYA.”**

**2 Timotius 2:13**

Tuhan sedang berusaha membangun benih-benih orang Kristen yang tidak mengubah pikirannya dengan cepat terhadap apa yang menjadi pengakuan mereka. Terima kasih kepada Tuhan karena Yesus tidak mengubah pikiran-Nya ketika Dia datang ke dunia ini dan mengalami kebencian yang luar biasa dan rasa dendam kesumat dari orang-orang yang Ia kasihi.

**Pelayanan Tuhan Yesus Kristus tidak aman selama di tangan para pemimpin yang berubah-ubah.** Hari ini mereka adalah pelayan injil, tetapi besok mereka menjadi aktivis sosial. Di antaranya tiba-tiba berubah dari pelayan rohani menjadi politisi. Hari ini mereka adalah pengkotbah penuh iman tetapi besok mereka menentang pergerakan iman!

Anda akan sering melihat gejala ini di kehidupan orang-orang tersebut. Ada sejarah di mana orang berubah, menjadi sesuatu dan berpindah dari satu hal ke hal lain. Jika Anda memiliki sifat dasar suka berubah-ubah, tentukan pada hari ini jadilah orang percaya yang tegar dan tabah.

## **2. Alasan Keuangan**

Penyebab sikap tidak setia yang berikut berakar dalam keuangan

**KARENA AKAR SEGALA KEJAHATAN ialah cinta uang. Sebab**

**oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.**

**1 Timotius 6:10**

Cinta uang adalah akar segala kejahatan. Yang pasti, salah satu kejahatan yang ditimbulkan oleh cinta akan uang adalah sikap tidak setia dan pemberontakan. Saya memperhatikan bahwa hampir semua pemberontakan berkaitan dengan pertimbangan keuangan. Ada sesuatu mengenai uang yang memercikkan sikap tidak setia. Ada dua kategori masalah yang muncul dari akar keuangan – salah paham tentang keuangan dan ketamakan keuangan.

### **Salah Paham tentang Keuangan**

Banyak pemberontakan di dalam denominasi disebabkan karena masalah gaji, kondisi fasilitas, honor, dan keuntungan. Seringkali hal ini berlatar belakang kemiskinan dan kebutuhan keuangan. **Saya telah melihat banyak sekali orang Kristen yang melayani Tuhan dengan sempurna, tetapi sikap mereka sepertinya berubah ketika menghadapi munculnya masalah keuangan.** Ada beberapa alasan mengapa keuangan menimbulkan masalah dan memicu terjadinya perpecahan di dalam gereja.

Pertama-tama, banyak pendeta tidak memiliki pengalaman dunia kerja di sekuler dan karena itu, sayangnya mereka memiliki kesalahmengertian mengenai berapa besar mereka harus menerima upah. Mereka tidak tahu jenis-jenis gaji dan tunjangan yang berlaku.

Suatu hari, saya menghadiri sebuah seminar bagi para pemimpin di gereja lain. Di tengah pertemuan, ada sebuah pembicaraan umum mengenai kondisi fasilitas bagi pelayan Tuhan. Saya mulai mengajukan pertanyaan.

Saya memanggil tiga orang dan bertanya kepada mereka, “Berapa lama Anda sudah bekerja?” Salah satu dari mereka telah bekerja selama enam belas tahun di sebuah bank. Yang lain telah mengabdikan sebagai seorang guru selama delapan tahun. Yang ke tiga telah masuk dunia bisnis swasta selama beberapa tahun. Lalu saya bertanya kepada mereka, “Siapa yang mempunyai mobil?” Tidak satu pun dari mereka! Anda lihat, di dalam perekonomian Ghana Anda harus menjadi seorang miliarder untuk memiliki sebuah mobil. Saya lalu menunjukkan beberapa hal kepada

kelompok ini. “Lihatlah pada orang ini yang telah bekerja di bank selama enam belas tahun. Tempat ia bekerja tidak memberikan fasilitas mobil kepadanya.” Saya melanjutkan, “Anda lihat guru ini yang telah mengajar selama delapan tahun dan tetap belum memiliki mobil?” “Pebisnis yang mengendalikan pemasukannya sendiri-pun belum sanggup membeli sebuah mobil.” Saya bertanya kepada kelompok itu, “Mengapa kalau begitu ketika seseorang menjadi seorang pendeta, dia menuntut sebuah mobil sesegera mungkin?”

Saya menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan banyak para pendeta ini sangat rendah. Di dalam lapangan kerja sekuler, kebanyakan pendera ini tidak dapat naik ke jenjang lebih tinggi dari pegawai keamanan atau seorang pramuniaga. Tetapi mereka menginginkan kondisi fasilitas yang setara dengan CEO! Hal ini tentu tidak masuk akal. Memang, kesalahpahaman umum ini yang terjadi di antara pendeta junior dengan pendeta senior dalam jenjang manajemen cukup berpotensi menyebabkan pemberontakan, sikap tidak puas, dan anarki yang terjadi di dalam gereja-gereja.

*Anarkisme adalah teori politik bahwa seluruh pemerintahan dan hukum haruslah dihapuskan.* Kata ini berasal dari bahasa Perancis, ‘anarchy’. Seorang anarkis adalah dia yang melawan pemerintah. Ketika seseorang menjadi seorang pendeta, Anda dapat membayangkan kesalahpahaman dan konflik yang dia akan ciptakan. Dia akan mencoba mencopot aturan dan strukturotoritas di dalam gereja. Dia akan berkata hal-hal seperti, “Kita semua sejajar! Kita semua dipanggil! Kita semua diurapi! Kita tidak akan membiarkan kami dibohongi oleh siapapun juga!”

Oleh karena kesalahpahaman ini umum terjadi di antara pemilik usaha dengan karyawan, saya sangat berhati-hati mempekerjakan seseorang. Saya hanya memiliki karyawan yang sedikit sekali. Saya percaya bahwa seseorang harus dewasa di dalam masalah pemahaman tentang dunia kerja. Jika kita tidak berhati-hati, gereja dapat berubah menjadi forum perserikatan dan mengadakan aksi mogok! Tidak lama, bisa saja terjadi tindakan nyata melawan penilik jemaat dan gembala sidang.

Saya sangat tidak suka bekerja dengan orang yang selalu merasa tidak puas. Saya belajar hal ini dari Tuhan. Apakah Anda teringat bagaimana

Tuhan meninggalkan bangsa Israel di padang gurun karena mereka mengeluh begitu rupa? Ada banyak sekali keluh kesah di antara bangsa Israel sehingga Tuhan yang Mahakuasa merasa muak. Dia mengambil keputusan untuk melepaskan mereka dari posisi yang sangat istimewa yang mereka miliki!

Suatu ketika saya memiliki beberapa pendeta sepenuh waktu bekerja di dalam gereja. Mereka mulai mengeluhkan kondisi fasilitas mereka. Tidak lama saya menerima laporan dari pihak lain tentang komentar-komentar yang mereka utarakan. Terdengar seperti gereja telah salah perlakukan mereka. Saya ternganga karena orang-orang muda ini tidak menghargai apa yang telah mereka miliki.

Ketika tingkat keluh kesah mereka semakin tinggi, saya putuskan untuk melepaskan mereka. Lebih baik saya tidak memiliki gereja daripada memiliki gereja dengan pendeta-pendeta penggerutu. Kami memanggil mereka ke kantor pusat dan memberikan sejumlah uang sebagai tanda kasih. Saya mendengar bahwa mereka bahkan mengeluh dengan jumlah uang yang mereka terima sebagai penyelesaian. Saya berkata kepada mereka, “Carilah pekerjaan di dunia sekuler dan tinggalkanlah jabatan pendeta.”

Mereka mulai mencari pekerjaan di dunia sekuler. Setelah beberapa bulan salah satu dari mereka kembali dan berkata, “Saya sekarang sadar bahwa saya telah memiliki salah satu pekerjaan terbaik di Ghana.” Dia memohon agar dapat dipekerjakan kembali oleh gereja. Inilah pengalaman kedewasaan yang saya maksudkan.

Jika Anda adalah seorang penilik jemaat atas sejumlah gereja, saya sarankan Anda ijin orang-orang yang tidak puas untuk mencari tahu sendiri kondisi yang berlaku di dunia luar yang keras. Penting sekali Anda menjaga atmosfir kesetiaan berapa pun harganya.

### **Ketamakan Keuangan**

Ketika saya berbicara tentang ketamakan saya tidak sedang menyinggung orang yang memiliki kebutuhan. Dalam hal ini kita sedang berurusan dengan orang yang selalu ingin lebih, lebih, dan lebih! Alkitab mengajarkan bahwa orang yang cinta uang tidak akan puas dengan lebih banyak uang.

## **Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang...**

### **Pengkotbah 5:9**

Rasul Paulus mengingatkan orang-orang yang memasuki dunia pelayanan karena cinta uang. Pelayanan adalah profesi keliru jika yang Anda inginkan adalah menumpuk kekayaan. Jika Anda cinta uang, tetaplah berada di dunia sekuler dan raihlah sebanyak yang Anda bisa. Ketika Anda masuk ke dalam pelayanan, tujuan Anda haruslah menggenapi secara penuh panggilan Anda. Pelayanan Tuhan bukanlah sebuah bisnis jadi tolong janganlah menjadikannya sebuah bisnis.

Ingatkah kita bagaimana Yesus mengusir orang-orang yang mengubah gereja menjadi pusat perdagangan?

**Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya, dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah. Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: “Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah MENJADIKANNYA SARANG PENYAMUN!”**

### **Markus 11:15-17**

Saya tidak dapat menyelesaikan topik ini tanpa menyinggung dua pendeta contoh klasik yang menderita akibat cinta uang (Pdt. Gehazi dan Pdt. Yudas!). Gehazi, asisten pendeta dari pendeta Elisa tidak bisa tahan menghadapi godaan untuk memanfaatkan pelayanan sebagai bisnis. Dia ingin mematok sejumlah uang demi karunia Allah. Dia mematok uang untuk memberikan nubuatan dan kesembuhan. Bukankah hal ini umum kedengarannya?

Naaman panglima Aram, yang ditagih, merasakan roh ketamakan di dalam diri Pdt. Gehazi. Mengapa saya katakan bahwa Naaman merasakan ada roh ketamakan di dalam diri Gehazi? Karena walaupun Gehazi meminta satu talenta perak, tetapi Naaman orang yang tidak percaya ini berkata kepadanya, “Silahkan, **AMBILLAH DUA** talenta.” Naaman

merasakan adanya roh ketamakan di dalam diri si pendeta!

**Naaman berkata: “Silakan, AMBILAH DUA talenta.” Naaman mendesak dia, dan membungkus dua talenta perak dalam dua pundi-pundi dan dua potong pakaian, lalu memberikannya kepada dua bujangnya; mereka ini mengangkut semuanya di depan Gehazi.**

**2 Raja-Raja 5:23**

Sungguh menyedihkan melihat seorang tidak percaya harus menegur seorang hamba Injil dengan cara seperti ini. Gehazi sungguh-sungguh ditegur seorang berdosa agar jangan serakah. Wahai para pendeta, tidakkah Anda tahu bahwa orang tidak percaya dapat melihat melalui ketamakan dan keserakahan kita? Mereka menertawakan kita di rumah mereka dan mencemarkan pelayanan Tuhan Yesus Kristus (mencemarkan berarti menjelekkan reputasi seseorang). Saying sekali jika Anda dipanggil sebagai hamba Tuhan saat ini, tetapi orang-orang memandang Anda dengan rasa curiga. Hal ini terjadi oleh karena Pdt. Gehazi dan orang-orang lain seperti dia.

Elisha, pendeta senior, menanyakan hal yang persis terjadi.

**...APAKAH SEKARANG WAKTUNYA UNTUK MENERIMA UANG, dan dengan itu dapat memperoleh kebun-kebun, kebun zaitun, kebun anggur, kambing domba, lembu sapi, budak laki-laki dan budak perempuan?**

**2 Raja-Raja 5:26 [Terjemahan Bebas KJV]**

Pelayanan Tuhan Yesus Kristus bukanlah tempat untuk menghasilkan uang. Ini pun bukan waktunya di dalam hidup Anda untuk mengumpulkan kekayaan. Saya tidak berkata bahwa Tuhan tidak akan membuat Anda kaya! Saya tidak berkata Anda harus hidup miskin! Saya tidak hidup miskin dan saya tidak pernah bersumpah untuk tetap miskin. Tuhan akan memberkati Anda dan memenuhi kebutuhan Anda sehingga Anda dapat melayani Dia, tetapi akan terjadi pada waktu yang tepat!

Yudas Iskariot menjual Tuannya hanya dengan tiga puluh keping perak. Nilai tiga puluh keping perak saat ini hanyalah sekitar Rp. 20.000!

**Ia berkata: “Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?” Mereka membayar tiga**

**puluh uang perak kepadanya.**

**Matius 26:15**

Tanpa disadari, itulah harga yang sama dengan harga seorang budak.

**Tetapi jika lembu itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemiliknya harus membayar tiga puluh syikal perak kepada tuan budak itu, dan lembu itu harus dilempari mati dengan batu.**

**Keluaran 21:32**

Pdt. Dr. Yudas Iskariot kehilangan hidup dan pelayanan karena ketamakan dan cinta uang. Dua puluh ribu rupiah saja yang diperlukan untuk membuat dia menyerahkan Teman, Tuan, dan Tuhan-Nya. **Dia menjual Tuhan sebesar dua belas ponstreling, (dua puluh Euro, tiga puluh franc Swiss, dua puluh ribu rupiah, lima puluh ribu cedis Ghana)!**

Jika Anda mempekerjakan seorang Yudas atau Gehazi, Anda sedang dalam masalah. Mereka tidak akan dipuaskan dengan apa pun yang Anda tawarkan. Mereka akan selalu berpikir bahwa Anda sedang menyurangi mereka. Mereka akan berusaha menyedot otoritas Anda dan mengambil alih. Orang yang demikian dapat dengan mudah diboyong oleh orang lain yang menawarkan lebih banyak uang.

### **3. Kehilangan Arahan Tuhan**

Penyebab umum ke tiga yang mengakibatkan sikap tidak setia, adalah kehilangan arahan Tuhan dalam hidup Anda. Banyak orang kehilangan arahan Tuhan dalam hidup mereka. Karena itu, mereka akhirnya terlibat di dalam keadaan yang rumit. Seringkali mereka dipaksa bersikap tidak setia oleh karena tindakan mereka yang salah. Setiap hamba Tuhan harus tahu bagaimana mendengar suara Tuhan. Arahan Roh sangatlah utama untuk mengalami pelayanan yang berhasil.

Banyak hamba Tuhan mengklaim bahwa mereka dipimpin oleh Roh Tuhan saat mereka mengadakan perpecahan dan pemberontakan di dalam pelayanan. Apakah orang-orang ini sungguh dipimpin oleh Roh Tuhan? Banyak orang memiliki apa yang saya sebut dengan visi dari hati mereka sendiri.

**...Para NABI ITU BERNUBUAT PALSU demi nama-Ku! Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan bohong, ramalan kosong dan TIPU REKAAN HATINYA SENDIRI.**

**Yeremia 14:14**

**Beginilah firman TUHAN semesta alam: “Janganlah dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepada kamu! Mereka hanya memberi harapan yang sia-sia kepadamu, dan hanya mengungkapkan PENGLIHATAN REKAAN HATINYA SENDIRI, bukan apa yang datang dari mulut TUHAN;**

**Yeremia 23:16**

Siasat umum yang orang pakai ketika mereka mengambil jalannya sendiri, adalah dengan mengklaim bahwa Tuhan telah mengutus mereka. Ayat ini menyatakan bahwa kita tidak boleh mendengarkan perkataan nabi-nabi demikian. Ketika seseorang memiliki roh pemberontakan, sudah pasti dia akan memimpikan pemberontakan yang berhasil. Tuhan berkata di dalam Firman-Nya; Aku tidak mengutus mereka, tidak memerintahkan mereka dan tidak berfirman kepada mereka. Mereka menubuatkan kepadamu penglihatan bohong, ramalan kosong dan tipu rekaan hatinya sendiri (Yeremia 14:14).

### **Pemberontakan Alkitabiah?**

Saya menyaksikan seorang pendeta junior memberontak kepada pendeta seniornya. Mulutnya penuh dengan racun. Dia pergi kemana-mana bercerita buruk tentang gereja yang sebelumnya dan mengkritik pendetanya sendiri. Tetapi orang ini juga mengutip banyak ayat Alkitab untuk menyokong tindakannya. Dia mengklaim bahwa Tuhan telah memanggil dia dan menyuruh dia melakukan apa yang sekarang dilakukannya.

Saya berkata kepada si pemberontak ini, “Tuhan tidak pernah menghancurkan gereja! Tuhan adalah pembangun gereja.” Orang ini adalah teman saya jadi saya bersama dia mengunjungi gereja baru yang dia dirikan. Ketika saya di sana, saya sadari bahwa seluruh perlengkapan yang dia gunakan milik gereja sebelumnya. Dia telah mengambil kursi gereja,

mimbar, dan peralatan lainnya. Dia telah mengambil jemaat gereja lama dan gedungnya. Saya berkata kepada dia, “Semua ini bukan milikmu.” Saya lanjutkan, “Ini namanya mencuri.” Dia tersenyum santai dan berkata, “Anda tidak mengerti.” Saya lanjutkan, “Kamu memang teman saya, tapi berkat Tuhan tidak bisa bersamamu kalau kamu lakukan perbuatan seperti ini.” Dalam beberapa tahun, pelayanan si pengkhianat ini guncang!

Bahkan jika seorang malaikat menampakkan diri kepadamu dan memberikan arahan, kita tidak boleh menerimanya jika perkataannya bertentangan dengan Firman Tuhan. Alkitab mengajarkan bahwa kita tidak boleh mempercayai visi yang berasal dari dalam hati seseorang. Bagaimana mungkin Tuhan membangun gereja pada satu saat dan saat berikutnya menghancurkannya?

Semua orang yang menyebarkan kabar jelek tentang pelayanan lain adalah orang yang berbahaya. **Ular tidak memilih-milih ketika ia mulai menggigit.** Setelah meracuni orang lain, ia akan mengarah pada Anda.

Saya mengenal seorang pendeta yang meninggalkan tempat pelayanan karena seorang nabi menyuruhnya. Tidak lama, saya mengetahui bahwa nabi yang sama ini mengirim mata-mata ke gereja yang akan dia layani. Mata-mata ini mencatat nomor mobil dan hal-hal rinci untuk mencari tahu siapa pemiliknya. Nabi ini menggunakan informasi tersebut untuk memberi kesan “kata-kata pengetahuan”. Kata-kata pengetahuan ini begitu menakjubkan dan akurat luar biasa sehingga semua orang mempercayai kata-kata nabi ini.

Akhirnya, dia memberikan nubuat kepada asisten pendeta, “Gereja ini bukan tempatmu. Engkau harus mulai gerejamu sendiri.” Anda tidak bisa membayangkan kebingungan yang terjadi di gereja. Kunjungan nabi ini mengubah arah pelayanan gereja. Gereja terpecah menjadi kepingan-kepingan kelompok kecil. Pendetanya akhirnya saling bertengkar di meja hijau memperebutkan properti gereja.

Alkitab berkata bahwa kita akan mengetahui seseorang dari buahnya. Saya tidak mau mengkritik siapa pun yang menyampaikan kata-kata pengetahuan dengan akurat. Saya sendiri berdoa agar memiliki kata-kata pengetahuan dan saya gembira ketika melihatnya terjadi. Alkitab tidak mengajarkan saya bahwa saya bisa menilai seseorang dari karunianya.

Anda mengenal seseorang dari buahnya.

Ketika saya melihat buah-buahnya adalah gereja pecah, pelayanan yang hancur, dan pendeta yang tertipu, saya tahu bahwa bukan Roh Tuhan yang sedang bekerja. Iblis dan kedagingan sedang mengamuk.

**Jika kamu menaruh perasaan iri hati dan kamu mementingkan diri sendiri, janganlah kamu memegahkan diri dan janganlah berdusta melawan kebenaran! ITU BUKANLAH HIKMAT YANG DATANG DARI ATAS, TETAPI DARI DUNIA, DARI NAFSU MANUSIA, DARI SETAN-SETAN. Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.**

**Yakobus 3:14-16**

Wahai para pelayan Tuhan, janganlah menyerah terhadap tekanan dari orang lain. Anda bisa saja melakukan kesalahan dalam hidupmu. Orang-orang akan mendorong Anda untuk melakukan berbagai hal, tetapi mereka tidak mau menyokong Anda ketika Anda ada di luar sana. Seseorang berkata pada saya, “orang-orang bersimpati kepada seorang pecundang, tetapi mereka mengikuti seorang pemain papan atas.”

Ketika saya baru menikah, orang-orang sering menyarankan berapa banyak anak yang harus kami punyai. Ada yang berkata lima, yang lain berkata empat. Mereka jelaskan berbagai keuntungan kalau memiliki keluarga besar. “Betapa menyenangkan ketika mereka semua sudah besar dan Anda memiliki anak-anak di seluruh dunia,” mereka berkata. “Anda bisa adakan reuni keluarga yang indah. Anak-anak akan punya banyak saudara sebaya.”

Saya tersenyum dan berkata dalam hati, “Orang ini menyarankan saya harus punya banyak anak. Memangnya dia akan menjaga mereka ketika besar nanti? Memangnya dia mau membayar uang sekolahnya dan membangun rumah untuk mereka? Pasti tidak!” mereka yang tidak mau menyokong sepeserpun adalah orang yang paling menekan Anda!

Teman-teman sekalian, hati-hatilah untuk mudah tunduk terhadap tekanan orang banyak. Ketika Anda telah mengambil keputusan yang salah, orang yang sama akan mengkritik kesalahan Anda.

Yudas ada di dalam tekanan untuk mengkhianati Kristus. Akhirnya dia menyerah pada tekanan dan godaan untuk mengkhianati Tuannya. Setelah itu, dia sadar bahwa dia telah membuat kesalahan. Dia kembali kepada orang yang sama yang telah menekan dia dengan sejumlah uang dan mencoba tanpa hasil untuk mengubah segalanya. Sebenarnya dia telah menyerahkan uang itu kembali! **Tetapi mereka tidak mau mengambil sepeserpun dan melempar dia keluar untuk menggantung diri dan menghadapi kutukan kekal *sendirian*.** Mereka berkata pada Yudas, “Apa urusannya dengan kami? Itu masalahmu sendiri! Hadapi sendiri!”

**Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, dan berkata: “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah.” Tetapi jawab mereka: “APA URUSAN KAMI DENGAN ITU? ITU URUSANMU SENDIRI!” Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.**

**Matius 27:3-5**

Tolong janganlah menyerah pada godaan uang atau tekanan orang banyak. Anda harus menghadapi akibat dari keputusan Anda sendirian!

## Bab 6

# Saat-Saat Bersikap Tidak Setia

**K**etika saya menulis tentang sikap tidak setia, saya menulis tentang satu kesatuan mengenai semua hal. Semua dicakup dari tindakan tidak setia secara halus sampai pengkhianatan, kekacauan dan pemberontakan terbuka. Namun kapan semua ini terjadi? Apakah terjadi setiap saat? Atau apakah semua ini memiliki musim tertentu dan saat-saatnya? Sebuah studi teliti dalam Alkitab akan menunjukkan tindakan tidak setia sangat umum terjadi di masa-masa tertentu. Di dalam bab ini, kita akan belajar apa yang disebut dengan saa-saat bersikap tidak setia. Marilah kita merenungkan empat saat yang penting ketika ketidaksetiaan dapat muncul.

### **1. Sikap tidak setia muncul ketika kelemahan seorang pemimpin terkuak.**

Semua pemimpin mengalami fase yang berbeda-beda di dalam kehidupan dan pelayanan mereka. Di masa puncak pelayanan, mereka sering terlihat sangat kuat, kokoh, tanpa letih, dan tidak bisa dikalahkan. Pemimpin mungkin terlihat lemah di masa-masa setelah pelayanan mereka. Kelemahan mereka yang terlihat ini sebenarnya bukanlah karena mereka kehilangan kekuatan. Terkadang di tahun-tahun selanjutnya, pelayan Tuhan yang dewasa berbicara dengan nada yang lebih lembut dan lebih ramah. Kadang-kadang ini terjadi sebagai akibat dari fase berikutnya dalam pelayanan.

Di dalam masa awal pelayanan Yesus, Dia sangat tegas dalam hal-hal tertentu. Pada satu saat Dia berkata bagaimana Dia diurapi dan orang banyak berusaha membunuh Dia. Pada masa pelayanan berikutnya, Yesus hanya mengabaikan para penyiksa dan mengikuti jalan-Nya sendiri.

**Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.**

**Lukas 4:28-30**

Di satu masa, Yesus berkhotbah dan menjuluki para pendengarnya ular

beludak. Dia menegur di depan mata mereka sendiri, mereka adalah ular.

**Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat?**

**Matius 12:34**

Yesus adalah seorang pengkhotbah tanpa tendeng aling-aling. Karakter-Nya sangat tegas tanpa basa-basi. Ada saatnya ketika orang banyak ingin membunuh Dia. Yesus katakan langsung, “Saya tahu kalian mau membunuh Aku.” Dia melanjutkan, “Bapamu adalah si Iblis.” Ini adalah pernyataan langsung yang membuat orang banyak sangat marah. Tetapi, Yesus tetap bertahan di dalam gaya berkhotbah yang bersifat menyerang.

**Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku; AKU, SEORANG YANG MENGATAKAN KEBENARAN KEPADAMU, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah; pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham. Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri.” Jawab mereka: “Kami tidak dilahirkan dari zinah. Bapa kami satu, yaitu Allah.” IBLISLAH YANG MENJADI BAPAMU dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran.**

**Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta. Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menerobos keluar dari tengah mereka dan meninggalkan Bait Allah.**

**Yohanes 8:40, 41, 44, 59 [Terjemahan Bebas KJV]**

Di hari-hari itu, Yesus kelihatannya tidak tergoyahkan oleh ancaman pembunuhan. Tetapi nantinya di dalam hidupnya, Yesus mulai berkata seperti, “Aku akan menderita!”

**Kata-Nya kepada mereka: “Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, SEBELUM AKU MENDERITA.**

**Lukas 22:15**

Di saat lain, Yesus mencurahkan hatinya dan berkata, “Inilah saat minum yang terakhir.”

**Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang.”**

**Lukas 22:18**

Yesus melanjutkan dan berkata, “Di antara kita ada seorang pengkhianat.” Jika Dia adalah pemimpin yang baik, mengapa Dia tidak lakukan sesuatu pada si pengkhianat. Apakah Dia kehilangan kuasa-Nya? Yudas pastinya telah mendengar perkataan seperti ini dan merasa kuasa Yesus semakin berkurang.

Kuasa Yesus tidak pernah berkurang. Urajan di dalam hidup-Nya tetap sama kuatnya seperti sebelumnya. Jika kuasa-Nya berkurang, bagaimana mungkin Dia dapat menyembuhkan seorang hamba yang dipotong telinganya oleh Petrus? (Yohanes 18:10). Jika kuasa-Nya berkurang, bagaimana mungkin setiap orang jatuh tersungkur di bawah kuasa Tuhan ketika Yesus menunjukkan diri-Nya sebagai orang yang mereka cari?

**Ketika Ia berkata kepada mereka: “Akulah Dia,” mundurlah mereka dan jatuh ke tanah.**

**Yohanes 18:6**

Kuasa Yesus tidak berkurang sama sekali, tetapi Dia telah memasuki fase yang berbeda di dalam pelayanan-Nya. Kuasa ini akan menolong Dia menghadapi kayu salib dan menyelesaikan pengorbanan-Nya bagi dosa isi dunia. Tetapi Yudas menyalahartikan hal ini sebagai melemahnya urapan Tuannya. Yudas terdorong untuk menunjukkan diri dan memberontak melawan Tuhan ketika dia mendengar-Nya berkata mengenai kematian. Jika Anda makan dengan seseorang yang bercerita tentang kematian dan kesempatan minumannya yang terakhir, tidakkah Anda berpikir pasti ada sesuatu yang salah?

Para Imam Besar dan orang Farisi sangat takut kepada Yesus. Ada rahasia besar dan daya tarik yang mengelilingi Kristus! Yesus adalah seorang figur publik dan mereka bisa saja menahan Dia setiap saat. Yesus tidak diam berkeliling. Tetapi mereka takut kepada orang banyak dan tidak yakin kuasa seperti apa yang Yesus akan tunjukkan kalau mereka mencoba menangkap-Nya.

Yudas menunggu tanda yang menunjukkan bahwa pelayanan Kristus melemah. Segera setelah dia merasa Pemimpinnya agak melemah, dia mengkhianati-Nya. Wahai pendeta, janganlah tertipu. Jika Tuhan telah memanggil seseorang, dan Anda mengkhianati Dia, Anda akan membayar harganya! Kelihatannya di saat-saat tertentu sangat mudah mengadakan pemberontakan, tetapi sesungguhnya itu adalah jebakan iblis untuk menghancurkan diri Anda sendiri.

## **2. Sikap tidak setia muncul saat pemimpin mulai menua.**

**Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.**

### **1 Raja-Raja 11:4**

Raja Salomo berpaling dari Tuhan di masa tuanya. Mungkin kedengarannya aneh, tetapi kadang kala dibutuhkan kekuatan fisik untuk tetap melakukan sesuatu yang benar. Raja Salomo telah menikahi terlalu banyak wanita asing di masa-masa mudanya. Dia ingin memastikan dia tidak jatuh dalam dosa perzinahan seperti yang dilakukan ayahnya. Karena itu dia menikahi semua gadis yang dia temui untuk menghindari ia berbuat zinah dengan siapa pun. Tetapi di umur tuanya, keteguhan hatinya untuk melayani Yahweh telah kendor. Dia mulai tunduk kepada tekanan para istrinya yang ‘bukan orang percaya.’

**Pada waktu itu Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa kejijikan sembah orang Moab, di gunung di sebelah timur Yerusalem dan bagi Molokh, dewa kejijikan sembah bani Amon. Demikian juga dilakukannya bagi semua isterinya, orang-orang asing itu, yang mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan kepada allah-allah mereka.**

### **1 Raja-Raja 11:7, 8**

Saya seorang muda. Saat saya menulis buku ini adalah kerinduan doa saya untuk menjadi setia kepada Tuhan saat saya semakin tua di dalam pelayanan.

Di dalam kehidupan Raja Daud, justru ketika dia menjadi tua dan lumpuh

bertahun-tahun, Adonia mulai memberontak terhadap ayahnya. Adonia adalah salah satu anak Daud yang menjadi anggota keluarga yang setia selama bertahun-tahun. Dia tidak memberontak bersama Absalom. Dia juga tidak terlibat dengan pemberontakan yang lainnya. Tetapi dia tergoda untuk tidak setia ketika dia sadar ayahnya telah menjadi lemah karena usia.

**Raja Daud telah tua dan lanjut umurnya, dan biarpun ia diselimuti, badannya tetap dingin. Lalu ADONIA, ANAK HAGIT, MENINGGIKAN DIRI dengan berkata: “Aku ini mau menjadi raja.” Ia melengkapi dirinya dengan kereta-kereta dan orang-orang berkuda serta lima puluh orang yang berlari di depannya.**

**1 Raja-Raja 1:1, 5**

### **3. Sikap tidak setia terjadi ketika pemimpin berdosa.**

Ketika Salomo mengikuti istri-istrinya yang banyak dan hatinya berpaling dari Tuhan, Tuhan membangkitkan pemberontak melawan dia.

**Sebab itu TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya, Kemudian TUHAN membangkitkan seorang lawan Salomo, yakni Hadad, orang Edom; ia dari keturunan raja Edom.**

**1 Raja-Raja 11:9, 14**

Hanyalah kasih karunia Tuhan yang membuat gereja bersatu. Apa yang menghalangi seseorang bangkit terhadap yang lain? Semata-mata karena belas kasihan Tuhan. Apa yang menghalangi seorang pengawal dari menembak pemimpinnya sendiri agar dia menjadi terkenal? Hanyalah kasih karunia Tuhan. Seorang pemimpin harus menyadari bahwa belas kasihan Tuhan menopang segalanya. Anda tidak akan memiliki satu orang yang setia sekalipun kalau Tuhan tidak menolong Anda. Bapak dan ibu sekalian, kuasa kepresidenan dan kuasa kepemimpinan dijaga oleh kekuatan yang seimbang dan lembut. Kasih karunia Tuhanlah yang menopang kita di dalam segala usaha kita. Kita dapat memberikan banyak pengajaran mengenai sikap tidak setia dan kesetiaan. Kita dapat mencetak semua buku yang bisa kita dapatkan mengenai topik ini. Pada akhirnya, kasih karunia Tuhanlah yang menopang segala sesuatu.

Yosafat adalah raja Yehuda yang terkenal. Dia melayani Tuhan dan Tuhan mengadakan mujizat di bawah kekuasaannya. Tuhan memberikan bangsa Israel begitu banyak berkat sehingga mereka tidak sanggup lagi menadahnya di bawah kerajaan Yosafat. Ketika Yosafat meninggal, anaknya Yoram naik takhta. Yoram tidak seperti ayahnya dan menjalin hubungan dengan Ahab raja Israel yang jahat. Karena Yoram menikahi putri Ahab.

Sangat menarik untuk diperhatikan bahwa di bawah pemerintahan raja yang murtad ini, sekelompok orang yang hidup tunduk kepada Yehuda selama bertahun-tahun sekarang memberontak. Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa bangsa Edom menjadi tidak setia dan berkhianat di bawah kepemimpinan Yoram. Tetapi mengapa mereka tetap tunduk di bawah pimpinan Yosafat?

**...Yoram, anak Ahab raja Israel--pada waktu itu Yosafat adalah raja Yehuda--Yoram, anak Yosafat raja Yehuda menjadi raja. Ia hidup menurut kelakuan raja-raja Israel seperti yang dilakukan keluarga Ahab, sebab yang menjadi isterinya adalah anak Ahab. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. PADA ZAMANNYA MEMBERONTAKLAH EDOM dan melepaskan diri dari kekuasaan Yehuda dan mereka mengangkat seorang raja atas mereka sendiri.**

**2 Raja-Raja 8:16, 18, 20**

Jelas sekali dari ayat Alkitab ini bahwa waktu pemberontakan bangsa Edom terkait dengan tipe raja yang memerintah Yehuda. Pemberontakan ini terjadi dibawah kepemimpinan seorang yang jahat. Tindakan tidak setia oleh pengikut seringkali berkaitan dengan sikap tidak taat yang dimiliki pemimpin.

#### **4. Sikap tidak setia muncul ketika pemimpin meninggal dunia.**

Saya telah memperhatikan banyak gereja mengalami perpecahan setelah kematian pendiri dan pemimpin mereka. Mengapa hal ini terjadi? **Orang yang tidak setia seringkali mencari kesempatan baik untuk membangkang atau memberontak melawan otoritas.** Mereka adalah kaum oportunistis yang menangkap tanda-tanda bahwa sistem mulai melemah. Seringkali kematian seorang pemimpin bagi mereka adalah faktor

yang telah menahan mereka selama ini untuk melakukan pemberontakan, dan sekarang telah tidak ada lagi.

Belakangan ini di salah satu negara Afrika, kepala negara diktator meninggal dunia. Ketika wakilnya menggantikan, dia mengejar pemberlakuan kebijakan yang sangat bertolak belakang dengan apa yang dilakukan pemimpinnya. Dia membebaskan seluruh musuh dari pemimpin yang lama dan mempersiapkan negara ini ke bentuk demokrasi – sesuatu yang ditentang oleh pendahulunya. Apa maksud ini semua? Ini menunjukkan bahwa wakilnya tidak setia kepada ideologi kepala pemerintah yang lalu. Dia tidak dapat mengutarakan atau menunjukkan kepada publik semua ini ketika pemimpinnya masih hidup. Tetapi, saat kematian pemimpinnya maka perasaannya dicurahkan! Hal ini sangat umum terjadi di dalam kehidupan.

Saya teringat ketika pendiri dan pemimpin sebuah denominasi di Ghana wafat. Tidak lama setelah itu pendeta-pendeta utama di dalam denominasi tersebut mulai saling berpisah. Saya juga teringat ketika seorang pendiri denominasi besar di Nigeria meninggal. Hanya beberapa bulan saja sebelum sebagian besar pelayan Tuhan kunci mulai mengundurkan diri dari gereja. **Para pemberontak dapat mengenali sistem yang melemah ketika pemimpin meninggal dunia.**

Kematian kepala negara yang tidak terduga dapat menimbulkan situasi bangsa yang tidak stabil ketika kekuasaan telah berada dalam keseimbangan yang manis. Di beberapa negara, hal ini tidak membutuhkan kematian kepala negara. Yang dibutuhkan hanyalah kepergian kepala negara ke luar negeri. Kwame Nkrumah, presiden Ghana pertama, digulingkan melalui kudeta ketika dia melakukan perjalanan ke luar Ghana beberapa waktu lamanya. Dia berada di Hanoi untuk mengadakan pertemuan ketika dia digulingkan. Dia tidak pernah lagi kembali ke Ghana seumur hidupnya. Beberapa pendeta takut melakukan perjalanan terlalu jauh karena alasan yang sama.

Ahab, raja Israel, adalah penguasa keji namun berpengaruh kuat. Dia menguasai bangsa Moab. Tetapi ketika dia meninggal, bangsa Moab hampir seketika itu juga memberontak.

**Mesa, raja Moab, adalah seorang peternak domba; sebagai upeti ia**

**membayar kepada raja Israel seratus ribu anak domba dan bulu dari seratus ribu domba jantan. Tetapi SEGERA SESUDAH AHAB MATI, MEMBERONTAKLAH RAJA MOAB TERHADAP RAJA ISRAEL.**

## **2 Raja-Raja 3:4, 5**

Ini adalah pola pemberontakan yang umum. Kita tahu, banyak orang berhati pemberontak tetapi takut melakukan tindakan. Mereka sedang memperhatikan sebuah tanda, perubahan, kelemahan, atau kesempatan. Dengan provokasi kecil saja mereka akan memisahkan diri dan melawan pemimpin.

Apakah Anda berhati pemberontak? Apakah kesetiaan Anda tetap tegar ketika ada sebuah tanda melemah ditunjukkan oleh pemimpin? Apakah umur, dosa, atau bahkan kematian pemimpinmu menjadikan Anda sebagai pemberontak? Hanya waktu yang bisa menjawabnya!

*Saat-Saat Bersikap Tidak Setia*

*Saat-Saat Bersikap Tidak Setia*

*Saat-Saat Bersikap Tidak Setia*

*Saat-Saat Bersikap Tidak Setia*

## Bab 7

# Enam Manifestasi dari Sikap Tidak Setia

**M**anifestasi artinya ‘mendemonstrasikan’, ‘menunjukkan’, ‘mempertontonkan. Atau ‘memamerkan’ sesuatu. Orang-orang menunjukkan sikap tidak setia dengan berbagai cara. Di dalam bab ini saya ingin kita semua mempelajari beberapa manifestasi umum dari sikap tidak setia. Mengapa kita perlu mempelajari manifestasi dari sikap tidak setia? Karena kesetiaan dan sikap tidak setia adalah masalah hati, dan masalah hati tidak kelihatan secara kasat mata. Seperti penyakit, cara terbaik untuk mendeteksinya adalah dengan memperhatikan gejala-gejala.

Marilah kita sekarang melihat gejala-gejala penting dan pertanda sikap tidak setia.

## **1. Sikap Tidak Taat**

Manifestasi penting pertama dari sikap tidak setia adalah tidak taat. Tidak taat adalah manifestasi tindakan dari hati yang tidak setia. Perhatikan orang-orang yang tidak taat, mereka biasanya memiliki hati yang tidak setia. Tuhan menolak Saul karena dia tidak taat pada Tuhan.

**Tetapi jawab Samuel: “Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja.”**

**1 Samuel 15:22, 23**

Orang-orang yang tidak setia seringkali memiliki serangan pemberontakan. Roh pemberontakanlah yang memberikan mereka kenekatan untuk berlaku tidak setia.

## 2. Mencemooh

**Diberkatilah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak DUDUK DALAM KUMPULAN PENCEMOOH,**

**Mazmur 1:1 [Terjemahan Bebas KJV]**

Pencemooh adalah orang-orang yang mencela Anda. Mereka tidak mempercayai Anda dan tindakan yang Anda lakukan. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa kita tidak boleh bersahabat dengan para pencemooh. Menurut Mazmur 1:1, kita bahkan tidak dianjurkan untuk duduk bersama dengan orang pencemooh. Bagaimana mungkin seseorang yang tidak mempercayai Anda bisa menjadi asisten pendeta? Bagaimana seseorang yang membencimu bisa berhubungan dekat dengan Anda?

Tetapi, situasi ini terjadi di banyak gereja saat ini. Para pencemooh duduk bersama dengan Anda. Dapatkan Anda memahami mengapa pelayanan Anda tidak diberkati? Alkitab berkata; **Diberkatilah orang yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh. Diberkatilah pendeta yang tidak duduk bersama dengan asisten pencemooh.**

Apa yang harus dilakukan dengan seorang pencemooh? Haruskan Anda mendoakan para pencemooh? Haruskah Anda berpuasa selama satu minggu? Jawabannya adalah TIDAK. Alkitab memberikan jalan keluar bagaimana berurusan dengan orang-orang pencemooh.

**USIRLAH SI PENCEMOOH, maka lenyaplah pertengkaran, dan akan berhentilah perbantahan dan cemooh.**

**Amsal 22:10**

Menurut Amsal 22:10, jalan keluar alkitabiah untuk berurusan dengan para pencemooh adalah dengan mengusir mereka! Di dalam arti modern, mengusir berarti: membuang, mengeluarkan, melenyapkan, memecat, mengarangkan, mengenyahkan, melengserkan, atau memberhentikan. Jika Anda lebih berhikmat dari Tuhan, Anda bisa mendoakannya. Jika Anda lebih banyak tahu dari Tuhan, Anda dapat mengatasi orang-orang pencemooh dengan cara Anda sendiri. Saya memilih untuk mempercayai hikmat Tuhan. Saya akan memberhentikan, mengeluarkan, membuang, mengenyahkan, memecat, mengarangkan, melengserkan, melenyapkan, dan

memberhentikan semua pencemooh di dalam kelompok saya. Inilah cara alkitabiah untuk mengatasi orang-orang yang tidak setia!

### 3. Sikap Kaku

Sikap kaku adalah menifestasi tindakan tidak setia. Orang yang kaku bersifat keras kepala dan menentang. **Berhati-hati dengan orang yang kaku di dalam kumpulan Anda.** Orang seperti ini tidak mau bekerja lembut. Mereka tidak mau bekerja lebih dari apa yang ditetapkan dalam kontrak kerja mereka. Mereka tidak siap beradaptasi dengan situasi baru. Mereka selalu menunjukkan kepada Anda bahwa jam kerja selesai jam 5 sore! Mereka tidak mau melakukan hal ekstras bagi organisasi. Celakalah para manajer jika dia meminta mereka melakukan sesuatu yang baru! Wajah dongkol adalah ciri-ciri pekerja yang kaku.

Anggota gereja yang kaku tidak siap untuk tetap duduk ketika ibadah gereja berjalan melebihi waktu yang ditetapkan. Orang yang kaku dan tidak mau berserah sangat sulit diajak bekerja sama. Dia dapat bertindak tidak setia kepada Anda ketika situasi tidak lagi sesuai dengan keinginannya.

Orang yang keras kepala juga tidak siap untuk menerima nasehat ketika mereka ditegur. Anda akan melihatnya di dalam diri Saul. Ketika Samuel menegurnya tentang peperangan melawan Amalek, dia berdebat dengan Samuel. Sifatnya kaku dan tidak mau berserah di dalam perbincangannya dengan Samuel. Dia bersikeras bahwa dia telah menaati Tuhan. Bukti dari sikap tidak setianya sangat menonjol tetapi Saul tetap berdebat dengan Samuel.

**Ketika Samuel sampai kepada Saul, berkatalah Saul kepadanya: “Diberkatilah kiranya engkau oleh TUHAN; AKU TELAH MELAKSANAKAN FIRMAN TUHAN.” Tetapi kata Samuel: “KALAU BEGITU APAKAH BUNYI KAMBING DOMBA, yang sampai ke telingaku, dan bunyi lembu-lembu yang kudengar itu?”**

**1 Samuel 15:13, 14**

Beberapa tahun yang lalu, saya memiliki seorang pekerja yang menyalahgunakan fasilitas gereja. Akhirnya, dia menyangkal semuanya! Oleh sebab itu, saya kumpulkan banyak bukti dokumen untuk membuktikan bahwa dia sungguh-sungguh telah menyalahgunakan peralatan dan uang

gereja.

Ketika saya mengumpulkan semua dokumen, saya mengadakan pertemuan. Saya beberkan semua dokumen yang menunjukkan dengan jelas bahwa orang ini telah tidak menaati perintah. Percayakah Anda bahwa orang ini berdebat dengan kami selama tiga jam, walaupun sudah ada bukti hitam di atas putih? Saya melihat sikap kaku dan tidak mau berserah yang ditunjukkan jelas sekali. Saya berkata dalam hati, “Keras kepala betul orang ini?” Sudah pasti, hanya hitungan hari sebelum orang yang keras kepala ini memberontak secara terbuka. Sesungguhnya, sikap keras kepala adalah manifestasi dari tindakan tidak setia!

## 4. Berbohong

Saya yakin, kalau roh jahat memiliki kembaran, maka kembaran dari roh berbohong adalah roh mencuri. Berbohong dan mencuri selalu bergandeng tangan. Semua orang yang berbohong kepada Anda tidaklah setia kepada Anda. Hatinya tidak melekat pada Anda.

Berhati-hatilah terhadap pembohong, mereka sangat berbahaya! Tahukah Anda cara menangkap seorang pembohong? Saya ingin bagikan rahasia yang saya gunakan. Dengarkanlah orang-orang ketika mereka berbicara setiap saat. Ketika mereka dengan bercanda bercerita bahwa mereka berbohong kepada seseorang dan bisa melarikan diri darinya, catat baik-baik! Karena dia sanggup berbohong dengan mudahnya kepada orang lain, dia dapat melakukan yang sama kepada Anda.

Saya percaya bahwa kebenaran adalah satu kesatuan dengan karakter Anda. Jika ikatan kebenaran telah tiada, Anda mudah diserang roh jahat. Jika Tuhan membenci lidah yang berbohong, adalah tugas semua orang Kristen, pemimpin, atau manajer untuk membenci hal yang sama.

**Enam perkara ini yang dibenci TUHAN, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya: mata sombong, LIDAH DUSTA, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,**

**Amsal 6:16, 17**

Pembohong adalah orang yang tidak setia!

## 5. Membuat cerita bohong

...yang menimbulkan pertengkaran saudara.

**Amsal 6:19**

Ada orang yang bisa membuat-buat cerita dan menciptakan situasi untuk keuntungan diri mereka sendiri. Mereka dapat menyebarkan cerita bohong dan membuat semuanya terdengar menarik. Apakah Anda perhatikan bagaimana Koran seringkali membuat kepala judulnya dengan peristiwa skandal dan tragis? Kabar buruk terdengar lebih manis bagi para penggosip, daripada kabar baik.

Berhati-hatilah dengan orang yang memiliki cerita tiada ujung tentang orang lain. Mereka tahu setiap peristiwa buruk yang terjadi di dalam gereja. Mereka siap memberikan Anda urutan peristiwa dengan lengkap dalam sebuah kejadian yang Anda ingin tahu. Mereka tahu dengan rinci dan mereka memiliki informasi dari orang dalam. Berhati-hatilah dengan orang yang demikian. Mereka menimbulkan pertengkaran dan pertikaian di tengah komunitas.

## 6. Sikap kasar

**Adapun Musa telah menyuruh orang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, tetapi jawab mereka: “KAMI TIDAK MAU DATANG.**

**Bilangan 16:12**

Datan dan Abiram terang-terangan bersikap kasar terhadap Musa. Mereka menolak untuk datang ketika dia memanggil mereka. Kebanyakan orang menyampaikan sikap permusuhan mereka di belakang atasan mereka. orang yang berani mencambuk Anda di depan orang banyak dengan lidah mereka, dapat mencambuk Anda dengan cara-cara lain.

Sikap kasar adalah manifestasi tindakan tidak setia. Berhati-hatilah!

*Enam Manifestasi dari Sikap Tidak Setia*

*Enam Manifestasi dari Sikap Tidak Setia*

*Enam Manifestasi dari Sikap Tidak Setia*

## Bab 8

# Kesetiaan Kristus

**B**anyak di antara kita tidak menyadari betapa Yesus sangat setia kepada Bapa-Nya di Surga. Dia menunjukkannya di berbagai kesempatan. Dia membuat berbagai pernyataan yang mengajarkan kita tentang kebenaran besar mengenai kesetiaan. Di dalam bab ini, saya ingin kita mempelajari prinsip kebenaran, kesetiaan, dan ketaatan langsung dari Yesus Kristus.

Mungkin yang kita tahu mengenai Yesus adalah mujizat yang Dia kerjakan. Tetapi Yesus adalah pernyataan wujud Tuhan dan jika kita ingin mempelajari segalanya mengenai Tuhan, yang perlu kita lakukan adalah memandang Kristus.

**Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah...**

**Ibrani 1:3**

Guru terbaik mengenai kesetiaan adalah Yesus Kristus sendiri. Dia setia kepada Bapa-Nya dan kepada visi Bapa. Dia tidak pernah menyering dari jalur tugas-Nya. Dia setia bahkan ketika harganya adalah nyawa-Nya sendiri di kayu salib. Kristus adalah sosok yang harus Anda teladani. Mengapa orang banyak menyebut kita Kristen? Karena kita harus menjadi seperti Kristus.

Ketika Anda membaca bab ini, ambillah keputusan untuk meneladani karakter-karakter tentang kesetiaan seperti Kristus. Jadilah orang yang dijelaskan seperti beberapa halaman ke belakang. Jadilah orang yang berketetapan dan setia.

## **Sebelas Karakter Seperti Kristus**

- **Seorang yang Mengakui Bapa-Nya di Muka Umum**

**Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuh-Nya, bukan saja karena Ia meniadakan hari Sabat, tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa ALLAH ADALAH BAPA-NYA SENDIRI dan dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan Allah.**

## **Yohanes 5:18**

Beberapa orang tidak ingin orang lain tahu tentang asal muasal mereka. Jika Anda mengikuti saya dengan dekat, Anda akan tahu dari mana saya datang dan bagaimana saya dilatih di dalam pelayanan. saya tidak membentuk diri saya sendiri. Saya telah banyak dipengaruhi oleh banyak orang.

Orang yang setia dengan terbuka berbicara tentang bapanya. Dia tidak malu berkata tentang siapa yang dia ikuti. Dia tidak malu berkata pesan siapa yang mengilhami dia. Yesus terbuka berbicara tentang Bapa-Nya. Dia selalu menjelaskan bahwa dia telah diutus. Dia membuktikan dia telah diutus untuk mempersiapkan, karena faktanya adalah Dia melakukan hal yang sama dengan apa yang Bapa-Nya lakukan. Orang yang setia bangga dengan kenyataan bahwa dia memiliki atasan.

**...Pekerjaan itu juga yang Kekerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku.**

## **Yohanes 5:36**

Dia banyak berbicara mengenai Bapa-Nya sampai-sampai membuat beberapa orang merasa terganggu

**Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuh-Nya...**

## **Yohanes 5:18**

Saya telah memperhatikan beberapa pelayan Tuhan menolak untuk menyatakan hubungan mereka dengan pelayan Tuhan seniornya. Perhatikanlah orang yang demikian karena mereka tidak menunjukkan kualitas seperti Kristus. Luciferlah yang lupa bahwa dia telah diciptakan dan dinobatkan. Jika Anda harus diingatkan mengenai asal muasal, maka Anda memiliki masalah.

**Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah engkau DITEMPATKAN...**

## **Yehezkiel 28:14 [Terjemahan Bebas KJV]**

Seseorang yang tidak mengakui secara terbuka dan bebas dari mana dia berada biasanya bukanlah orang yang bersyukur. Orang ini biasanya

memiliki agenda terselubung. Mungkin dia sedang membesarkan namanya sendiri.

- **Orang yang Mengikuti Teladan Atasannya Dalam Bekerja**

Seorang bawahan yang setia akan tetap bekerja selama atasannya bekerja. Saya memiliki banyak asisten yang setia. Jarang sekali mereka pulang ke rumah jika saya masih di kantor bekerja. Yesus berkata, “Bapa-Ku sedang bekerja dan karena itu Aku akan tetap di sini bekerja.”

**Tetapi Ia berkata kepada mereka: “BAPA-KU BEKERJA SAMPAI SEKARANG, maka AKUPUN BEKERJA JUGA.”**

**Yohanes 5:17**

Wahai para asisten, bagaimana bisa Anda tidur ketika bapamu sedang bekerja? Seorang pemimpin yang baik seringkali menjadi orang terakhir pulang ke rumah. Seperti yang mereka katakan, “Kapten adalah orang terakhir yang meninggalkan kapal.” Asisten yang baik tetap tinggal dengan kapten sampai akhirnya.

Perhatikan orang-orang yang tidak memiliki waktu dan tenaga untuk pekerjaan ekstra. **Perhatikan orang yang melihat sikap kerja keras pemimpin sebagai sesuatu yang menjengkelkan dan melemahkan orang lain!** Bagaimana Anda dapat berpikir bahwa bapamu sedang melakukan hal yang tidak penting? Yesus berkata, “Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Akupun bekerja juga.” Jangan berpikir bahwa Anda sudah kerja lembur. Milikilah sikap Yesus.

- **Seorang yang Hanya Melakukan Apa yang Dia Lihat Pemimpin Lakukan**

**Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, ITU JUGA YANG DIKERJAKAN ANAK.**

**Yohanes 5:19**

Ketika Anda sedang menolong ayah Anda, banyak hal yang dapat Anda lakukan. Anda dapat melakukan apa yang Anda pikir benar atau Anda melakukan apa yang Anda lihat ayah Anda lakukan. Marilah memilih untuk belajar dari Yesus. Dia hanya melakukan apa yang Dia lihat Bapa-Nya kerjakan. Dia setia kepada Bapa-Nya dan kepada teladan Bapa-Nya. Dia mengkhotbahkan apa yang akan Bapa-Nya khotbahkan dan Dia melakukan apa yang Bapa-Nya lakukan.

## **Yesus, Mengapa Engkau Tidak Menyembuhkan Semua Orang?**

Suatu hari, Yesus melakukan sesuatu yang misterius. Dia pergi ke rumah sakit di mana ada sejumlah banyak orang sakit, tetapi Dia menyembuhkan hanya satu orang dan membiarkan yang lain dalam keadaan yang sama.

**... dan Yesus berangkat ke Yerusalem. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. dan di serambi-serambi itu BERBARING SEJUMLAH BESAR ORANG SAKIT: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan goncangan air kolam itu. Kata Yesus kepadanya: “Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah.” Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab YESUS TELAH MENGHILANG ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu.**

**Yohanes 5:1-3, 5, 8, 13**

Setelah itu ketika Dia ditanyakan tentang apa yang telah Dia kerjakan, Dia menjelaskan; “Aku hanya melakukan apa yang Bapa-Ku kerjakan.” Yesus melihat Bapa-Nya menyembuhkan hanya satu orang saja dan itulah yang Dia lakukan. Dia melayani hanya kepada satu orang! Setelah melayani satu orang, Dia menyembunyikan diri dari banyak orang. Dia tidak tergerak untuk mendoakan orang lain. Lagi pula, bisa jadi doa-Nya tidak akan dijawab!

### **Tidak ada kuasa!**

Suatu hari di sebuah program, saya memutuskan untuk berdoa bagi semua

orang yang hadir. Saat saya berdoa bagi orang-orang, saya merasakan kuasa Tuhan tidak hadir. Saya berdoa dalam hati dan berkata, “Ya Tuhan, Engkau dimana?” Kemudian Roh Kudus berkata dalam roh saya, “Siapa yang meminta kamu untuk berdoa bagi semua orang?” Tiba-tiba saya tahu saya melakukan hal yang salah. Saya sedang mengandalkan diri sendiri untuk berdoa bagi semua orang. Tuhan ingin saya berdoa bagi beberapa orang, bukan untuk semua orang.

Anda mengerti, dengan pikiran manusia, kita harus melakukan berbagai hal dengan cara yang khusus. Tetapi Yesus ingin melakukan hanya apa yang Bapa-Nya kerjakan. Dengan pikiran manusia, saya berharap Yesus akan menyembuhkan semua orang sakit yang Dia jumpai. Saya berharap Dia akan mengosongkan rumah sakit dan menyembuhkan semua orang. Tetapi Dia tidak melakukannya di dalam Yohanes pasal lima.

Semua pelayan dapat memilih untuk melakukan kemauannya sendiri. Apakah Anda seorang pelayan Kristus yang setia? Apakah Anda melakukan kemauan Anda sendiri atau melakukan apa yang Dia lakukan? Anda bisa terlibat dengan banyak hal yang bagus, tetapi apakah ini semua menjadi kehendak Tuhan?

Mungkin semua orang sedang membuka sekolah, tetapi apakah itu yang Tuhan sedang kerjakan? Mungkin semua orang sedang berkeliling melayani, apakah ini yang Tuhan sedang kerjakan? Bertahun-tahun lalu saya memiliki kesempatan untuk melayani di gereja-gereja berbeda di seluruh dunia. Pada saat itu, Tuhan sedang memimpin saya untuk tetap berada di dalam jejaring Lighthouse. Saya lakukan apa yang Bapa saya sedang kerjakan. Hasilnya adalah beberapa gereja *Lighthouse* besar di seluruh dunia. Apakah semua orang sedang memecah belah dan menjadi pemberontak? Jangan ikuti orang banyak. Lakukan apa yang Anda lihat Bapamu lakukan. Apakah Bapamu seorang pemberontak? Apakah bapamu memecah belah?

Jika Anda ingin sukses di dalam pelayanan, belajarlah untuk melakukan persis dengan apa yang pemimpinmu lakukan. **Anda akan bertumbuh lebih cepat ketika Anda mengikuti pemimpin Anda dengan sama persis.** Apakah Anda ingin pelayanan Anda melesat pesat? Hidup ini terlalu singkat, jangan sia-siakan dengan tidak belajar dari bapa-bapamu. Banyak

pendeta saya mengkhotbahkan apa yang saya khotbahkan dan mengajar apa yang saya ajarkan. Mereka melakukan banyak program di dalam gereja mereka sesuai dengan apa yang mereka lihat saya lakukan.

### **Jangan Menjadi Pahlawan!**

Saya telah perhatikan satu hal! “Anak-anak” saya di dalam Tuhan, yang mengikuti saya dengan erat dan melakukan apa yang mereka lihat saya lakukan, langkah mereka di dalam pelayanan lebih besar. Mereka yang melakukan percobaan dan mencoba-coba metode yang belum terbukti, seringkali membutuhkan waktu lebih lama untuk pelayannya bergerak pesat. Saya ingin mengatakannya lagi! Jangan berusaha menjadi pahlawan! Hidup Anda terlalu singkat untuk dihabiskan mencoba-coba. Hidup Anda terlalu pendek untuk menghabiskan sebagian waktu dari hidup ini untuk menemukan hal-hal yang telah ditemukan.

Ini waktunya Anda bergerak cepat di dalam pelayanan. Ladang sudah menguning siap dituai. Lakukan apa yang Anda lihat bapakmu lakukan di dalam pelayanan. Ikuti dia dengan erat. Hindari kesalahannya dan belajarlah segala hal yang memungkinkan darinya. Seorang yang setia akan merasa bangga bila dia mampu melakukan dengan persis apa yang bapanya kerjakan.

**... PEKERJAAN ITU JUGA YANG KUKERJAKAN SEKARANG,  
DAN ITULAH YANG MEMBERI KESAKSIAN TENTANG AKU,  
bahwa Bapa yang mengutus Aku.**

**Yohanes 5:36**

Kesetiaan Kristus kepada metode Bapa-Nya menghasilkan buah. Yesus adalah pelayan tertinggi. Belajarlah rahasia-Nya dan Anda akan menjadi besar di dalam pelayanan.

- **Orang yang Tidak Melakukan Kehendaknya Sendiri, Tetapi Kehendak Pemimpinnya**

**Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab AKU TIDAK MENURUTI**

## **KEHENDAK-KU SENDIRI, MELAINKAN KEHENDAK DIA YANG MENGUTUS AKU.**

**Yohanes 5:30**

Betapa merupakan berkat besar jika memiliki asisten yang tidak berusaha melakukan kehendaknya sendiri. Saya suatu kali memiliki seorang pendeta yang bergabung dengan tim tetapi memiliki visinya sendiri. Dia tidak berusaha menjalankan visi saya. Tujuannya adalah untuk menggenapi mimpinya sendiri. Yesus berkata dengan jelas, “Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.”

Saya ingin bertanya sekarang kepada Anda, “Siapa yang mengutusmu? Visi siapa yang sedang Anda kejar?” Ketika ada dua atau lebih visi di dalam satu tim, Anda memiliki perpecahan. Ketika timbul perpecahan maka ada banyak rasa sakit dan luka. Bahkan jika jari kakimu terpotong dari anggota badan, Anda akan merasakan sakit sekali dan Anda tidak bisa tidur.

Saya memiliki seorang pendeta yang memutuskan untuk menggunakan saya sebagai batu loncatan di dalam pelayanannya. Saya sama sekali tidak sadar bahwa orang muda ini menggunakan saya untuk mencapai impiannya. Saya menyangka dia sedang menolong saya untuk mencapai visi saya. Dia menggunakan saya untuk mendapat jarak pandang dan dia diperkenalkan sebagai seorang hamba Tuhan. Rencana rahasianya adalah untuk meninggalkan kami setelah beberapa tahun. Memang, beberapa tahun setelah dia bergabung, dia memaksakan visinya dan memisahkan diri dengan cara yang sangat menyakitkan. Kami sangat terkejut! Tetapi inilah yang terjadi ketika ada asisten yang memiliki agenda dan program mereka sendiri secara terselubung.

Kembangkan kesetiaan Kristus. Dia berkata dengan jelas sekali, “Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.” Jika Anda telah diutus untuk memulai sebuah gereja di negara lain atau di negara sendiri, putuskanlah untuk mencapai kehendak mereka yang mengutus Anda.

- **Seorang yang Tidak Bersaksi atas Dirinya Sendiri**

**Kalau Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku itu**

**tidak benar; ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar.**

**Yohanes 5:31, 32**

Ketika Anda bersaksi tentang diri Anda sendiri, Anda menonjolkan dan meninggikan diri sendiri. Yesus tidak pernah melakukannya. Dia meninggikan Bapa-Nya dan berbicara selalu mengenai dari mana Dia mendapatkan otoritas. Inilah kesetiaan Kristus. Seseorang yang meninggikan dan menonjolkan dirinya tidaklah diutus dari Tuhan. Apakah Anda orang yang setia? Tidak perlu kita meninggikan diri melampaui keadaan kita sekarang ini. Tuhan yang mengutusmu akan melakukannya untuk Anda.

Ada banyak pendeta yang khotbah-khotbah terbaiknya adalah mengenai diri mereka sendiri dan apa yang telah mereka capai. Jika Anda seorang nabi, tidak perlu Anda meninggikan diri. Tuhan memiliki cara tersendiri untuk meninggikan orang-orang yang dipanggil-Nya.

**Bagaimanakah kamu dapat percaya, kamu yang menerima hormat seorang dari yang lain dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa?**

**Yohanes 5:44**

Sebagai pelayan Tuhan tidak perlu kita menggebu-gebu atau mendorong-dorong. Tidak perlu kita menawarkan diri ke mana-mana, meyakinkan orang bahwa Anda ingin menjadi berkat bagi orang lain. Izinkan Tuhan sendiri yang mengangkat dirimu.

- Seorang yang Tidak Mengizinkan Perkataan Manusia Mempengaruhi Dia...**

**Tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan.**

**Yohanes 5:34**

Seorang pemimpin harus sangat berhati-hati tentang apa yang orang lain katakan kepada dia. Manusia selalu berubah-ubah dan bisa menyesatkan

Anda. Mereka akan memberitahu Anda bahwa Anda adalah seorang rasul, nabi, atau penginjil. Mereka akan berkata kepadamu, “Jangan tundukkan dirimu kepada siapa pun. Anda bisa lakukan sendiri.”

Yang lain akan berkata kepadamu, “Anda juga dapat menulis buku-buku. Bukan hanya dia yang diurapi.” Para asisten, hati-hati! Mereka akan berkata kepadamu, “Saya lebih suka kalau Anda yang berkhotbah. Saya harap Anda diberikan lebih banyak kesempatan untuk melayani.”

### **Anda Dapat Memberontak!**

Seorang pelayan Tuhan senior suatu kali berbicara kepada teman saya, “Jangan lihat dirimu sebagai seorang asisten. Kamu seorang hamba Tuhan yang hebat. Tuhan sudah memanggilmu untuk melakukan perkara besar.” Dia melanjutkan, “Tidakkah kamu sadari bahwa setiap kali ada masalah di gereja, kamulah orang yang diutus untuk memadamkan api?” “Kamu dapat pindah dan memulai pelayananmu sendiri dan kamu pasti menjadi besar di dalam pelayanan”. Teman saya sangat terkejut karena saran ini datang dari pelayan Tuhan senior. Terlebih lagi, “penasihat” ini adalah teman saya. Pendeta saya tidak termakan dengan saran yang memecah belah ini. Teman saya ini kemudian berkata kepada saya, “Saya putuskan tidak akan lagi berhubungan dengan pelayan Tuhan ini.” Dia telah memutuskan bagi dirinya sendiri: “orang ini sangat berbahaya.”

Banyak orang mendengarkan saran-saran seperti ini dan mulai menangkap burung di udara. Mengertilah bahwa mandat anda tidak berasal dari perkataan orang lain terhadap diri Anda. Manusia dengan mudah dapat melencengkan Anda di dalam dunia pelayanan.

**Aku tidak MEMERLUKAN HORMAT DARI MANUSIA. Tetapi tentang kamu, memang Aku tahu bahwa di dalam hatimu kamu tidak mempunyai kasih akan Allah.**

**Yohanes 5:41, 42**

Yesus bersikap hati-hati tidak menerima arahan dari manusia. Dia mendapatkan inspirasi langsung dari Bapa. **Ketika orang mengkritik Anda, ingatlah bahwa yang penting adalah apa yang Tuhan katakan.**

Bertahun-tahun lalu ketika beberapa orang memanggil saya “*Jim Jones*”, saya hampir tidak percaya. Mereka mengejek dan mencemarkan

nama baik saya. Mencemarkan nama baik artinya: membusukkan reputasi seseorang. Nama saya telah dibusukkan berulang kali! Teman-teman saya telah mencemarkan nama baik saya! Para pendeta telah mencemarkan nama saya! Tetangga pernah mencemarkan nama saya! Tetapi, saya masih ada di sini! Hal ini terjadi oleh karena promosi saya tidak dan tidak pernah akan berasal dari orang-orang tersebut. Promosi saya datang dari Tuhan!

Promosi yang saya terima di dalam pelayanan bukanlah dari manusia. Beberapa orang sudah sering berkata negatif mengenai saya. Pastilah menyakitkan bagi mereka semua, melihat Tuhan dengan perlahan tapi pasti meninggikan saya.

**...Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku...**  
**Mazmur 23:5**

Kesetiaan Kristus akan mendapatkan upah pada akhirnya.

- **Orang yang Setia Tidak Berusaha Membuat Orang Lain Terkesan**

**Bagaimanakah kamu dapat percaya, KAMU YANG MENERIMA HORMAT SEORANG DARI YANG LAIN dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa?**

**Yohanes 5:44**

Orang yang setia tidak berusaha membuat orang lain terkesan. Salah satu jebakan berbahaya bagi para pemimpin adalah memiliki keinginan untuk membuat orang-orang terkesan. Paulus berkata bahwa dia telah mengalahkan keinginan untuk menyenangkan atau berkenan di hadapan siapapun.

**Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.**

**Galatia 1:10**

Mengapa sikap seperti ini menjadi berbahaya? Karena Anda tidak dapat menyenangkan semua orang, Anda pada akhirnya akan menyakiti beberapa

orang dan menyenangkan yang lain. **Pelayanan Tuhan yang tidak dapat mengambil keputusan sulit karena mereka ingin semua orang senang, pada akhirnya akan menghancurkan gereja mereka sendiri.**

Beberapa tahun silam saya memiliki seorang asisten yang sangat baik. Saya sangat menyukainya, dan semua orang juga. Saya tetap menyukainya karena dia orang yang baik. Dia menjadi orang yang menyenangkan dan bercengkrama dengan luwes kepada seluruh anggota gereja. Para anggota jemaat dengan mudahnya condong kepada dia walaupun dia adalah asisten saya.

Dengan cepat, pelayan Tuhan luar yang bukan menjadi bagian gereja kami mengenalnya. Dengan berjalannya waktu, beberapa pelayan Tuhan luar mulai bertentangan dengan pelayanan saya. Orang yang menyenangkan ini berusaha menyeimbangkan kesetiaan antara kepada saya dan kepada pelayan Tuhan luar. Tetapi, Anda tidak bisa menyenangkan semua orang! Ada saatnya ketika Anda harus berdiri teguh berdasarkan keputusan Anda. Waktunya tiba ketika saya sadar bahwa hatinya telah undur dari saya. Dia tidak bisa menyenangkan baik pelayan Tuhan luar dan saya. Tiba saatnya ketika kami harus mengambil jalan kami masing-masing. Anda tidak akan aman di bawah pemimpin yang berusaha menyenangkan hati semua orang.

- **Orang yang Setia Berusaha Hanya Mendapatkan Persetujuan Dari Atasannya**

**Ada yang lain yang BERSAKSI TENTANG AKU dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar.**

**Yohanes 5:32**

Orang yang setia tahu bahwa perkataan bapanyalah yang betul-betul penting. Orang banyak bisa tidak setuju dengan Anda, tetapi dengan persetujuan Tuhan, Anda akan pergi ke berbagai tempat. Setiap pelayan Tuhan harus sadar bahwa Tuhanlah yang membuka pintu tertentu dan menutup pintu yang lain. Carilah persetujuan dari orang yang sungguh-sungguh berarti.

Manusia bisa menggembar-gemborkan dan menyambut Anda dengan hangat. Mereka bisa berkata berbagai hal yang jahat, tetapi jika Anda

mendapat persetujuan dari bapa, Anda dilindungi.

- **Orang yang Setia Terus Menerus Mendengarkan Suara Tuannya**

**... KAMU TIDAK PERNAH MENDENGAR SUARA-NYA, rupa-Nyapun tidak pernah kamu lihat, dan firman-Nya tidak menetap di dalam dirimu...**

**Yohanes 5:37, 38**

Yesus mendengarkan suara Bapa-Nya; Dia senantiasa berhubungan dengan Bapa-Nya. Kesetiaan sangat ditunjang oleh komunikasi. Seseorang seringkali menjadi tidak setia ketika dia tidak berhubungan dalam jangka waktu yang panjang.

Saya mendorong pendeta-pendeta saya tetap berhubungan setiap saat. Mereka yang mendengarkan kaset rekaman dan mendengar suara pemimpinnya lebih condong bersifat setia. Mereka yang membaca buku, mendengarkan kaset dan menonton video akan bercengkrama secara konstan dengan bapa mereka.

Jarak, terpisah, dan komunikasi yang kurang membuka celah putusnya hubungan pertemanan. Itulah sebabnya kebanyakan denominasi mengadakan pertemuan tahunan dan berbagai macam persekutuan.

Jika Anda ingin menyokong kesetiaan di dalam sistem yang sedang Anda buat, tingkatkan jumlah persekutuan yang Anda miliki.

- **Orang yang Setia Mencintai Pemimpinnya dan Mengasihi Tuhan**

**Tetapi tentang kamu, memang Aku tahu bahwa DI DALAM HATIMU KAMU TIDAK MEMPUNYAI KASIH AKAN ALLAH.**

**Yohanes 5:42**

Kasih tidak pernah gagal. Ketika ada kasih murni di dalam diri seorang rekan, sebuah gereja atau kelompok, ada ikatan yang sulit sekali dipatahkan. Berbagai hal disatukan oleh ikatan dan keterkaitan. Apakah Anda rindukan sebuah ikatan yang lebih kuat dari lem super? Cobalah

kasih! Kekuatan kasih sama dengan kekuatan maut. Inilah ikatan yang tidak mudah dipatahkan.

**...Kenakanlah kasih, sebagai PENGIKAT KESEMPURNAAN.**

**Kolose 3:14[Terjemahan Bebas KJV]**

Saya ingin bertanya pada Anda, “Apakah Anda mengasihi ketua Anda?” Jika ya, sepertinya Anda akan setia kepadanya. Saya lebih memilih bekerja dengan orang yang mengasihi saya dari pada dengan mereka yang ingin mendapatkan sesuatu dari saya. Inilah mengapa saya memilih memiliki kantor yang lebih bersifat kekeluargaan daripada seperti sebuah bisnis.

**• Orang yang Setia Mengalir Dengan Orang yang Setia Lainnya**

**Sebab jikalau KAMU PERCAYA KEPADA MUSA, TENTU KAMU AKAN PERCAYA JUGA KEPADA-KU, sebab ia telah menulis tentang Aku.**

**Yohanes 5:46**

Kristus ‘mengalir’ bersama Musa. Dia berbicara tentang Musa. Dia membaca kitab-kitab Musa. Perhatikanlah bahwa Musa adalah hamba Tuhan yang setia. Yesus berkata kepada orang banyak bahwa mereka tidak percaya kepada Musa atau pengajarannya. Orang yang setia bergabung dengan orang-orang yang setia lainnya. Orang yang setia percaya kepada pengajaran orang-orang yang setia lainnya. Teman-temannya adalah orang baik. Seperti pepatah berkata, “Burung-burung sejenis, terbang bersama-sama.”

Pelayanan Yesus sejalan dengan pengajaran Musa, salah satu hamba Tuhan yang paling setia dan taat. Siapakah teman-teman Anda? Pengajaran siapa yang mengalir bersama Anda? Apakah Anda selalu berpihak pada pemberontak dan orang yang berlaku serong?

Jika Anda ingin tahu apakah seseorang setia atau tidak, perhatikan baik-baik siapa saja temannya.

## Bab 9

# Kesetiaan Bapa

**B**ab ini juga dapat diberi judul, *Bagaimana Menjadi Gembala Senior Yang Setia atau Bagaimana Menjadi Pemimpin Eksekutif Yang Setia*. Anda harus menyadari bahwa Yesus diutus ke Dunia sebagai duta Bapa. Tugasnya adalah menyatakan pandangan Bapa Surgawi kita kepada dunia ini. Dia seharusnya tahu bagaimana sikap Bapa.

Banyak orang tidak tahu menahu seperti apa sifat Bapa. Dengan mengenal Yesus, mereka menjadi tahu seperti apa sifat Pencipta Surga dan Dunia ini. Yesus dapat saja salah mempresentasikan Bapa, tetapi kenyataannya tidak demikian. Bapa (yang mewakili organisasi yang mengutus) dapat saja mengecewakan Yesus ketika Dia ada di dunia ini. Tetapi Tuhan Mahakuasa sangat setia kepada Dia yang telah diutus-Nya.

Banyak gembala senior tidak setia kepada para pengikutnya. Saya telah memperhatikan sikap beberapa pemimpin senior, penilik jemaat, direktur pelaksana, dan yang lainnya; saya sering berpikir dalam hati, “Saya tidak bisa bekerja di tengah suasana seperti ini.” Beberapa pendeta senior juga bersikap tidak konsisten dan tidak peduli dengan kesejahteraan dan masa depan bawahannya sehingga tidak bijaksana jika kita mengikuti orang-orang seperti ini.

Jika Anda ingin memiliki pengikut yang stabil, Anda harus memutuskan untuk mengembangkan sebuah pola kesetiaan terhadap orang-orang yang menyokong Anda.

Di dalam bab ini, saya ingin kita melihat bagaimana Bapa Surgawi menunjukkan kesetiaan-Nya kepada Yesus Kristus yang diutus ke dunia. Kesetiaan Bapa menunjukkan sikap seperti apa yang harus dimiliki setiap manajer atau pendeta senior.

## **Enam Ciri-ciri Pelayan Tuhan Senior yang Setia**

### **1. Pemimpin yang bekerja**

**Tetapi Ia berkata kepada mereka: “BAPA-KU BEKERJA SAMPAI SEKARANG, MAKA AKUPUN BEKERJA JUGA.”**

**Yohanes 5:17**

Ada beberapa pemimpin yang tidak bekerja; mereka sekedar memberi perintah dan pergi tidur. Yesus berada di bawah otoritas Bapa-Nya dan Dia bercerita tentang Bapa-Nya dan berkata, “Bapa-ku bekerja dan Aku juga bekerja.”

Jangan hanya menikmati hak istimewa seorang pemimpin. Orang-orang senang bekerja ketika mereka melihat pemimpinnya bekerja. Dengan melihat pemimpinnya bekerja, memberikan mereka inspirasi lebih banyak. Apakah Anda ingin memotivasi pekerja dan pengikut Anda? Biarlah mereka tahu bahwa Anda bekerja lebih keras daripada mereka!

## **2. Pemimpin yang dilihat**

**Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.**

**Yohanes 5:19**

Setiap orang ingin mengikuti seseorang yang mereka dapat perhatikan. Ada gaya kepemimpinan atasan yaitu seperti menjadi Perdana Menteri lebih dari pada apapun juga. Jika seorang pendeta senior bersikap lebih seperti seorang Perdana Menteri daripada seorang pendeta, dia akan jarang sekali terlihat. Dia datang dengan penjagaan ketat dan tidak berbicara dengan orang-orang biasa. Dia dikawal masuk dan dikawal keluar! Tetapi Bapa surgawi kita bukanlah sosok yang tidak bisa dilihat Yesus. Yesus dapat melihat semua yang dilakukan Bapa-Nya dan meneladaninya dengan mudah.

Ketika Daud muncul ke permukaan, dia memenangkan hati orang Israel. Dia seorang muda dan pahlawan yang baik. Tetapi dia memenangkan hati orang Israel karena dia lebih terlihat dari pada Saul. Orang-orang dapat melihat pemimpin mereka dan mereka senang dengannya.

**Tetapi seluruh orang Israel dan orang Yehuda mengasihi Daud, karena ia memimpin segala gerakan mereka.**

**1 Samuel 18:16**

Orang banyak lebih setia kepada orang yang mereka lihat daripada orang

yang mereka tidak dapat lihat. Inilah mengapa anggota gereja cenderung lebih setia kapda pendeta tetap yang mereka liat setiap hari, daripada penilik umum yang jarang mereka lihat.

### 3. Pemimpin yang mengasihi bawahannya

#### SEBAB BAPA MENGASIHI ANAK...

Yohanes 5:20a

Bapa mengasihi Dia yang diutus. Jadilah pemimpin yang mengasihi pengikut. Banyak pemimpin tidak peduli dengan orang yang mereka pimpin. **Ketika orang yang Anda pimpin yakin bahwa Anda mengasihi mereka, mereka akan rela melakukan hampir apa saja bagi Anda.** Kesetiaan sifatnya lebih dalam dari apa yang Anda lihat dari luar. Kesetiaan lebih dari sekedar memberi perintah yang dipatuhi! Kesetiaan adalah bagian dari hati. Ketika Anda dapat memenangkan hati orang-orang dan meyakinkan mereka bahwa Anda peduli dengan mereka, mereka akan setia kepada Anda. Inilah yang sesungguhnya dilakukan Absalom.

Walaupun Absalom seorang jahat, dia menggunakan prinsip yang bisa dijalankan semua orang. Dia menggunakan prinsip menunjukkan kepedulian kepada orang banyak untuk mendapatkan kesetiaan mereka. Kasih adalah benih. Jika Anda menaburnya, Anda menuainya!

Saya rindu Anda memperhatikan bagaimana Absalom memenangkan hati dan kesetiaan orang-orang Israel.

**Maka setiap pagi berdirilah Absalom di tepi jalan yang menuju pintu gerbang. Setiap orang yang mempunyai perkara dan yang mau masuk menghadap raja untuk diadili perkaranya, orang itu dipanggil Absalom dan ditanyai: “Dari kota manakah engkau?” Apabila ia menjawab: “Hambamu ini datang dari suku Israel anu,” maka berkatalah Absalom kepadanya: “Lihat, perkaramu itu baik dan benar, tetapi dari pihak raja tidak ada seorangpun yang mau mendengarkan engkau.” Lagi kata Absalom: “Sekiranya aku diangkat menjadi hakim di negeri ini! Maka setiap orang yang mempunyai perkara atau pertikaian hukum boleh datang kepadaku, dan aku akan menyelesaikan perkaranya dengan adil.”**

2 Samuel 15:2-4

*Absalom menanyakan masalah orang banyak.* Jika Anda seorang pemimpin yang baik, Anda akan tertarik dalam masalah pribadi orang banyak. Hal ini menolong kita memenangkan hati mereka. Orang banyak menunjukkan kesetiaan mereka kepada pemimpin yang menunjukkan perhatian tulus dan kepedulian bagi kesejahteraan mereka. Ketika Yesus berkata, “Sebab Bapa mengasihi Anak,” Dia sedang memberikan kita pewahyuan besar mengenai bagaimana cara memperlakukan orang-orang yang bekerja bagi kita.

Absalom datang dari sisi luar dan memenangkan hati orang banyak dari Daud, sang raja. Absalom menunjukkan bahwa dia ingin membantu orang banyak.

**...Sekiranya aku diangkat menjadi hakim di negeri ini...**

**2 Samuel 15:4**

Absalom berkata bahwa dia ingin berkesempatan menjadi hakim. Pesannya sederhana, “Sekiranya aku mendapat kesempatan untuk menolong.” Perlahan-lahan, hati orang banyak tertarik pada Absalom. **Jika Anda adalah gembala senior di gereja, Anda harus menarik hati orang banyak kepada Anda sehingga mereka akan setia kepada Anda.** Tunjukkan bahwa Anda peduli terhadap mereka. Tunjukkan kepada mereka bahwa Anda tertarik.

Anda tidak boleh membiarkan hati mereka ‘dicuri’ oleh siapa pun. Anda harus melakukan ini jika Anda ingin gereja Anda tetap utuh. Jangan biarkan asisten pemberontak duduk di gerbang gereja atau perusahaan Anda. **Jangan biarkan pekerja pemberontak mendapat kesempatan mencuri domba yang Tuhan percayakan kepada Anda.** Jika hati orang banyak terkait pada asisten, Anda ada dalam keadaan bahaya. Suatu hari, ketika asisten Anda memutuskan untuk pergi, dia akan pindah dengan sebagian besar jemaat Anda.

**Cara yang demikianlah diperbuat Absalom kepada semua orang Israel yang mau masuk menghadap untuk diadili perkaranya oleh raja, dan demikianlah Absalom MENCURI HATI orang-orang Israel.**

**2 Samuel 15:6**

#### **4. Pemimpin yang terbuka kepada bawahannya**

**Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri...**

**Yohanes 5:20**

Ketika Yesus ada di dunia, Dia tahu bahwa Dia dapat sungguh-sungguh mempercayai Bapa-Nya di Surga. Hal ini dapat terjadi karena Bapa-Nya menunjukkan Dia seluruh perbuatan yang sedang dilakukan-Nya. Saya telah menemukan bahwa sikap terbuka menghasilkan kesetiaan. Saya selalu mencoba terbuka kepada orang-orang yang saya pimpin sehingga mereka dapat mempercayai saya. Beberapa hamba Tuhan secara misterius menjadi berkelimpahan. Ketika Anda bertanya, “Bagaimana Anda bisa memiliki rumah atau mobil ini?” Mereka berkata, “Ini berkat Tuhan.” Mereka meneruskan, “Tuhan membuka jalan ketika tidak ada jalan.”

Kita bersyukur pada Tuhan atas berkat-Nya dan pemberian-Nya yang melampaui apa yang dapat kita terima. Tetapi dalam praktik sehari-hari, bagaimana caranya Anda bisa mendapatkan semua ini? Jalur apa atau saluran apa yang Tuhan gunakan untuk meninggikan Anda? Ketika orang tahu sumber berkat-berkat Anda, mereka lebih santai berada di tengah Anda. Ketika mereka merasa Anda tidak menipu seseorang, mereka bersikap lebih setia.

Itulah mengapa Bapa menunjukkan Tuhan Yesus segala yang Dia lakukan. Yesus tahu masa depan-Nya. Yesus tahu bahwa penderitaan saat ini hanyalah untuk sementara waktu. Dia tahu bahwa Dia memiliki Bapa yang baik yang selalu ingin memberikan yang terbaik dari hati-Nya. Dia dipersiapkan untuk melakukan apapun dan kemanapun untuk menyenangkan Bapa-Nya.

**Bukankah Anda ingin memiliki bawahan yang sikapnya demikian? Berapa banyak pekerja yang dipersiapkan untuk mati bagi atasannya?** Tetapi, Yesus mati di kayu salib karena “atasan-Nya” telah memberi cawan kepada-Nya. Dia menjelaskan pengorbanan-Nya sebagai sebuah cawan yang harus diminum. Berapa banyak karyawan yang menggambarkan kerja keras mereka sebagai sebuah minuman?

**Kata Yesus kepada Petrus... BUKANKAH AKU HARUS MINUM**

## **CAWAN YANG DIBERIKAN BAPA KEPADA-KU?**

**Yohanes 18:11**

Banyak penduduk Afrika yang biasa-biasa memiliki kepercayaan yang tipis terhadap kepemimpinan di dalam negara mereka. Kita tahu banyak hal yang disembunyikan. Kita tahu bahwa jutaan dolar kemungkinan besar sedang disembunyikan oleh pemimpin negara-negara Afrika.

### **Keterbukaan Menghasilkan Kepercayaan!**

Di dalam sejarah negara Ghana, Anda akan menemukan bahwa korupsi diberkan hanya setelah para pemimpinnya diturunkan. Belakangan ini, ketika seorang Kepala Negara Afrika meninggal, satu miliar dolar dalam kas kecil ditemukan di rumahnya. Saya pribadi sangat tercengang! Saya telah salah menyangka bahwa orang ini bisa dipercaya. Kepercayaan dalam kepemimpinan menjadi sangat tipis ketika segala sesuatu dibungkus dengan rahasia. Kita menyadari bahwa kita hanya akan mengetahui segalanya setelah para diktator ini disingkirkan. Gaji dan fasilitas Presiden Amerika selama hidupnya akan diketahui publik. Mengapa? Untuk menghasilkan kepercayaan kepada pemerintah.

### **Sikap Tidak Percaya Mengarah Pada Perpisahan**

Ketika orang merasa bahwa mereka tidak dipercayai, mereka mulai memisahkan diri. Mereka merasa terluka dan ditolak. “Mengapa saya tetap ada di sini jika saya tidak dipercayai?” Mereka berkata dalam hati.

Seorang pemimpin yang baik tidak boleh melakukan hal-hal yang membuat pengikut atau bawahan merasa mereka tidak dipercayai. Inilah benih yang pastinya dapat mengarah pada sikap tidak setia. Mereka yang tidak terlibat di dalam area sensitif, seperti keuangan, tidak boleh merasa bahwa mereka dikucilkan karena tidak bisa dipercaya. Mereka harus dibuat mengerti bahwa semua orang memiliki peran masing-masing, dan ternyata peran mereka tidak ada di dalam masalah keuangan!

Karena Bapa mengasihi Dia dan menunjukkan-Nya segala sesuatu!

### **5. Pemimpin yang memuji bawahannya di depan umum**

**Bapa yang mengutus Aku, DIALAH YANG BERSAKSI TENTANG AKU...**

## Yohanes 5:37

Manajer yang baik adalah seseorang yang memberikan pujian kepada pekerjanya di depan publik. **Pujilah orang di depan publik dan koreksi mereka secara empat mata.** Seorang pemimpin tahu bahwa memuji bawahannya tidak akan melemahkan posisi dia sendiri. Adalah hal yang baik untuk menunjukkan kepada publik tentang pujian terhadap bawahan Anda. Hal ini menumbuhkan semangat percaya diri dan kesetiaan. Seringkali Yesus berkata bahwa Bapa-Nya telah bersaksi tentang Dia di hadapan publik. Bapa melakukan banyak hal di depan publik untuk menunjukkan perkenanan-Nya terhadap Yesus.

Banyak penilik jemaat, pendeta ketua, dan pengawas umum tidak mau memuji angkatan junior mereka di depan umum. Sepertinya bukan kebiasaan umum bagi beberapa orang untuk merekomendasi pekerja mereka. Beberapa orang merasa hal ini tidak penting. Yang lain merasa terancam oleh karena itu tidak mau melakukannya. Saya seringkali bertanya-tanya mengapa beberapa orang yang suka dipuji dan disemangati, menolak memuji dan menyemangati orang lain.

Suatu hari, Yesus membangkitkan Lazarus dari kematian. Doa yang dipanjatkan Tuhan Yesus di penguburan sangatlah membuka mata kita. *Dia tidak berdoa meminta urapan atau kuasa membangkitkan orang mati.* Dia harus menjelaskan kepada Bapa-Nya mengapa Dia harus berdoa di kuburan. Dia berkata kepada Bapa-Nya, “Aku tahu Engkau selalu mendengar doa-Ku. Oleh karena orang banyak di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus aku.”

**Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa ENKKAULAH YANG TELAH MENGUTUS AKU.”**

## Yohanes 11:41, 42

Seorang pemimpin yang selalu melecehkan bawahannya di muka umum

tidak akan mendapat banyak pengikut setia. Tidak ada yang sempurna! Saya telah mengoreksi banyak bawahan saya di dalam pelayanan. Tetapi saya selalu melakukannya secara empat mata. Anda tidak akan pernah tahu tentang diskusi yang terjadi di balik pintu yang tertutup. Ini pun bukan urusan Anda. Bagaimana seorang pemimpin memiliki kepercayaan diri jika dia selalu ditegur di depan orang-orang yang dia pimpin?

## **6. Seorang pemimpin yang mempercayai penilaian dan keputusan bawahannya**

**Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan TELAH MENYERAHKAN PENGHAKIMAN ITU SELURUHNYA KEPADA ANAK**

**Yohanes 5:22**

Bapa, sekali lagi menekankan gaya kepemimpinan yang hebat ketika Dia menunjukkan rasa percaya kepada utusan-Nya. Yesus diutus ke dunia sebagai utusan dari Bapa. Yesus diberikan tanggung jawab yang sangat berat. Dia dipercayai untuk membuat keputusan. Dia dipercayai untuk menghakimi dunia ini. Di pundak-Nya, ada kebebasan besar yang dipercayai. Ini adalah sebuah misteri, karena di perkataan yang lain Yesus menyatakan, “Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil” (Yohanes 5:30). Walaupun Yesus telah diberikan kebebasan bergerak yang sangat luas untuk bekerja, Dia telah memutuskan untuk bergantung pada keputusan dan penghakiman yang akan dilakukan Bapa-Nya.

Seorang pemimpin yang baik dapat menumbuhkan kesetiaan di dalam orang banyak dengan memberikan mereka kebebasan di dalam berbagai keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka sendiri. Tuhan menunjukkan hal ini kepada saya bertahun-tahun yang lalu dan saya telah menerapkannya dengan sangat berhasil. **Saya tahu bahwa orang menjadi lebih setia ketika mereka terlibat di dalam proses mengambil keputusan.** Hal ini memberikan mereka kuasa, kebebasan, dan kemerdekaan. Semua hal ini menjadi kebutuhan setiap manusia!

Dulu, saya memusatkan berbagai keputusan tentang gaji dan fasilitas bagi karyawan kami yang masih sedikit. Hampir semua orang yang dipekerjakan

di dalam aturan saya terlibat dalam menentukan kondisi pendapatan mereka sendiri. Saya lebih memilih untuk mengundang orang masuk ke dalam “panci sup” dan membiarkan mereka mengatur porsi mereka sendiri. Jika mereka ambil semua daging di dalam sup itu, tidak akan ada lagi sisa untuk yang lain dan kita semua akan kelaparan.

Saya seringkali berkata kepada badan pengurus yang berbeda-beda yang mengambil keputusan ini, “Pastikan saya Anda tidak memotong semua ayam petelur yang mengeram.” Saya ingatkan mereka, “Jika Anda memotong ayam petelur yang mengeram, nanti kita semua akan kelaparan.”

Ketika orang-orang memiliki pemikiran dewasa ketika mereka masuk ke dalam “panci sup”, semua mengambil keputusan yang rasional dan baik. Kebanyakan waktu, saya bahkan tidak tahu berapa gaji pekerja-pekerja di berbagai tempat yang berbeda. Untuk Anda ketahui, mereka bisa saja mendapat keuntungan lebih besar dari pada saya. Saya percaya mereka berpikir sehat. Tentunya, ada pengecekan supervise dan pemantauan yang kami lakukan. Tetapi orang-orang tahu bahwa mereka telah dipercaya dengan penilaian itu. Ketika orang-orang menyadari bahwa mereka telah dipercaya dengan tanggung jawab yang tinggi, mereka seringkali cepat sekali dewasa.

Yesus berkata bahwa Bapa telah menyerahkan seluruh penghakiman kepada Anak. Izinkan orang-orang menggunakan pikiran mereka. Janganlah menyangka bahwa Anda adalah satu-satunya orang berhikmat yang dapat mengambil seluruh keputusan. Lagi pula, seperti ada pepatah, “Anda tidak selalu benar!” Janganlah takut untuk mempercayai orang. **Taburlah benih kepercayaan dan Anda akan menuai kepercayaan lebih banyak lagi.** Belajarlah dari Bapa Surgawi hari ini. Jadilah pengikut Tuhan Mahakuasa.

**Sebab itu jadilah pengikut-pengikut Allah, seperti anak-anak yang kekasih**

**Efesus 5:1 [Terjemahan Bebas KJV]**

## Bab 10

# Tiga Ujian Kesetiaan

**Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, AKU  
AKAN TIMBUL SEPERTI EMAS.**

**Ayub 23:10**

**A**da begitu banyak logam berwarna kuning di dunia. Yang mana yang benar-benar emas? Suatu kali saya bertanya kepada seorang pedagang batu berharga di Malaysia; “Bagaimana caranya saya tahu cincin kawin saya terbuat dari emas sungguhan atau bukan?” Saya tidak akan pernah lupa jawabannya, “Ada banyak cara mengujinya, tetapi ujian utama adalah melalui ujian api.” Dia berkata, “Semua jenis logam lain akan berubah warna ketika ada dalam api.”

Dia melanjutkan, “Emas adalah logam satu-satunya yang akan semakin mengkilap terang. Emas tidak akan berubah warna sedikitpun.”

**Anda tidak akan pernah tahu mana yang palsu dari yang asli sampai Anda mengujinya.**

Banyak hal akan menguji kesetiaan dan ketaatan seorang Kristen. Ketika saya memutuskan untuk mengejar bidang pelayanan ketimbang dunia medis, komitmen saya diuji berkali-kali. Komitmen saya kepada gereja telah diuji dalam beberapa kesempatan. Ada tiga hal utama yang akan menguji kesetiaan seseorang: *jarak*, *waktu*, dan *api*. Jika Anda lulus dari ujian ini, maka kesetiaan Anda sejati sifatnya.

## **1. Ujian Jarak**

**Memang baik kalau orang dengan giat berusaha menarik orang lain dalam perkara-perkara yang baik, asal pada setiap waktu dan  
BUKAN HANYA BILA AKU ADA DI ANTARAMU.**

**Galatia 4:18**

Paulus harus menguatkan cabang gerejanya di Galatia untuk tetap setia walaupun dia tidak berada secara fisik ada di tengah-tengah mereka. Banyak orang menjadi tidak setia ketika mereka jauh dari pemimpinnya. Banyak perusahaan tidak bekerja secara efisien kecuali para manajer ada di

tempat. Karena itulah, banyak bisnis tidak dapat berkembang.

### **Dapatkan Atasan Ada di Mana-mana?**

Jika Anda sedang bekerja di bawah seseorang, kesetiaan Anda akan diuji oleh jarak. Seperti kata banyak orang, “jauh di mata, jauh dari pikiran”. Penting sekali Anda bersikap setia walaupun ketika pemimpin Anda jauh dari Anda. Orang yang telah lulus dari ujian ini adalah mereka yang sungguh setia. Pelayanan *Lighthouse Chapel International* kini berkembang ke lima benua: Afrika, Asia, Eropa, Amerika Utara, dan Australia. Bagaimana mungkin saya bisa hadir di semua tempat? **Cara satu-satunya untuk memiliki jaringan luas adalah yang semakin berkembang adalah dengan memiliki orang-orang yang setia tidak peduli apakah pemimpinnya hadir atau tidak.**

**Di beberapa gereja, pendeta harus menunjukkan hidungnya dan pernyataan sindiran harus selalu dilayangkan.** Anda tidak boleh mengatakan semua hal yang manis ketika seseorang bersama Anda. Anda harus berkata manis tentang orang itu walaupun orang itu tidak ada. Memang baik kalau orang dengan giat berusaha menarik orang lain dalam perkara-perkara yang baik, dan khususnya ketika pemimpin Anda tidak sedang bersama Anda. Saya dapat katakan apakah seseorang setia kepada saya atau tidak melalui perkataan mereka tentang saya ketika saya tidak hadir.

**Memang baik kalau orang dengan giat berusaha menarik orang lain dalam perkara-perkara yang baik, asal pada setiap waktu dan BUKAN HANYA BILA AKU ADA DI ANTARAMU.**

**Galatia 4:18**

### **Sahabat Setia Saya**

Saya teringat pada seseorang yang mengaku sebagai sahabat saya. Ketika saya bersama dia, dia akan katakan sesuatu yang baik seperti, “Saya ini setia kepadamu. Hubungan saya erat denganmu.” Dia juga berkata hal-hal seperti, “Saya tahu engkau setia padaku. Kita mempunyai hubungan baik.” Tetapi, ketika saya tidak bersama dengan orang ini dia ceritakan hal-hal buruk tentang saya. Beberapa di antaranya sangat mengejutkan membuat saya sulit mempercayainya!

Suatu hari seseorang berkata kepada saya, “Jika engkau pernah mendengar apa yang orang ini katakan di belakangmu, engkau tidak akan pernah mau mendekati dia lagi!” Apa yang sedang dikatakan orang ini tidaklah asing. Anda tahu, saya telah mendengar pernyataan yang mengejutkan dari orang ini mengenai saya. Saya telah menerima begitu banyak laporan tentang perbincangan kasar yang dia lakukan mengenai saya. Sahabat “setia” ini sama sekali tidak setia! Ketika dia bersama saya, dia katakan hal yang manis. Segera setelah kita berpisah, dia menikam saya dari belakang dan ‘menyengkat’ kaki saya! Dengan jarak yang sedikit jauh, membuat kepala orang yang tidak setia itu menyembul keluar. Dia gagal dalam “ujian jarak” kesetiaan berulang-ulang kali.

Kesetiaan bukanlah dilihat dari apa yang Anda katakan atau lakukan ketika orang itu bersama dengan Anda. Namun dilihat dari perbuatan dan perkataan Anda ketika Anda tidak bersama orang itu.

**Memang baik kalau orang dengan giat berusaha menarik orang lain dalam perkara-perkara yang baik, asal pada setiap waktu dan BUKAN HANYA BILA AKU ADA DI ANTARAMU.**

**Galatia 4:18**

## **2. Ujian Waktu**

Sedikit sekali orang yang dapat membayangkan kemampuan waktu untuk menguji ketetapan hati ini apakah akan setia dengan perkataan kita.

**Aku heran, bahwa kamu BEGITU LEKAS BERBALIK dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain,**

**Galatia 1:6**

Rasul Paulus terkejut ketika sekelompok orang Kristen dapat begitu mudahnya berubah pikiran dan komitmen.

### **Sikap Tidak Setia yang Terlalu Cepat dan yang Terlambat**

Di dalam beberapa kasus, orang menjadi tidak setia di awal sebuah peristiwa. Inilah yang saya sebut *sikap tidak setia dini*. Orang-orang yang mengidap *sikap tidak setia yang terlalu cepat* tidak mampu bertahan di dalam ujian waktu. Di dalam kasus lain, orang-orang menjadi tidak setia

setelah waktu berjalan cukup panjang – inilah *sikap tidak setia yang terlambat*. Pribadi-pribadi yang mengalami “sikap tidak setia belakangan” memiliki kemampuan lebih besar dalam bertahan dalam ujian waktu, tetapi pada akhirnya juga akan gagal.

**Lalu Ia berkata: “Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannya kepadanya.” MULAI DARI WAKTU ITU BANYAK MURID-MURID-NYA MENGUNDURKAN DIRI dan tidak lagi mengikut Dia. Maka kata Yesus kepada kedua belas murid-Nya: “Apakah kamu tidak mau pergi juga?” Jawab Simon Petrus kepada-Nya: “TUHAN, KEPADA SIAPAKAH KAMI AKAN PERGI? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah yang Kudus dari Allah.” Jawab Yesus kepada mereka: “Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis.” Yang dimaksudkan-Nya ialah YUDAS, ANAK SIMON ISKARIOT; sebab dialah yang akan menyerahkan Yesus, DIA SEORANG DI ANTARA KEDUA BELAS MURID ITU.**

#### **Yohanes 6:65-71**

Anda perhatikan dari dalam bagian ini bahwa tidak lama di dalam pelayanan, beberapa murid meninggalkan kelompok. Mereka meninggalkan gereja dan menolak untuk mengambil bagian di dalam pelayanan Yesus lagi.

*Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia (Yohanes 6:66).* Ayat ini contoh yang baik dalam “sikap tidak setia yang terlalu cepat.” Para murid gagal di ujian waktu dengan cepat sekali.

Tetapi, dua belas rasul tidak mudah mundur. Bahkan Yudas Iskariot tidak mundur. Tetapi Yesus tahu bahwa dengan berjalannya *waktu lebih lama lagi*, Yudas akan mengkhianati Dia. Inilah sebabnya Dia berkata, “Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis.” Dia tahu bahwa hanya masalah waktu sebelum pernyataan tidak setia akan semakin nyata.

Dapatkah Anda bertahan dalam ujian waktu? Apakah Anda tetap ada di sana ketika semua orang pergi? Berapa lama lagi Anda bertahan di dalam pelayanan? Berapa lama lagi Anda mengkhotbahkan apa yang Tuhan katakan untuk disampaikan? Berapa banyak waktu lagi harus berjalan sebelum Anda memberontak kepada pemimpinmu? Apakah Anda akan menjadi orang yang cepat mundur, atau mundur belakangan, atau Anda tetap akan setia sampai akhir?

Putuskan untuk Anda menjadi orang yang selamat! Kembangkan kekuatan untuk tetap tinggal! Setia sampai akhir! Setia kepada Tuhan sampai nafas terakhirmu! Setia kepada pendeta dan gerejamu sampai akhir. Anda pasti akan menerima upah dari Tuhan. Saya mendorong Anda membaca buku saya berjudul "Murtad". Buku ini akan menolong Anda mengembangkan kekuatan untuk tetap tinggal.

### **3.Ujian Api**

Api melambangkan semua tekanan yang akan dibawa untuk melawan Anda. Tekanan ini dapat saja datang dalam rupa ujian finansial. Ketika Anda bekerja di dalam sebuah organisasi, sebuah perpindahan posisi atau sebuah perintah yang Anda tidak suka dapat menjadi sebuah ujian lain. Api dapat bersifat rohani, sosial, pernikahan, atau keuangan! Saya ingin menantang setiap pemimpin untuk tidak takut terhadap api yang akan diijinkan Tuhan datang kepada Anda. Orang-orang yang keluar dari dalam api tanpa cedera adalah orang yang paling berharga bagi Tuhan.

Kesukaran pernikahan, kesulitan finansial, rasa sakit dan hinaan tidak boleh membuat Anda tidak setia kepada Tuhan. Api memurnikan elemen yang tidak diperlukan dari hidup kita. Tuhan memurnikan kita melalui pengalaman ini.

**Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak; dan Ia mentahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada TUHAN.**

**Maleakhi 3:3**

**Tuhan seringkali meninggikan derajat panas kepada hamba-Nya untuk menghasilkan yang terbaik dari dalam diri mereka. Ketika Anda**

telah lulus ujian ini, Anda akan bersinar dan mejadi orang yang menarik, apakah Anda ingin banyak orang tertarik ke dalam pelayanan Anda? Maka, luluslah dari ujian api yang ada di hadapan Anda!

**Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan.**

**Yakobus 1:2, 3**

Dalam banyak kesempatan, saya telah mengalami berbagai ujian. Saya telah mengalami ujian ketika teman-teman dan pendeta menjadi tidak setia. Saya telah menderita diperlakukan tidak baik oleh otoritas di posisi tinggi. Saya telah mengalami banyak perjalanan bersama Tuhan. Saya mengalami kecelakaan mobil dan pesawat yang hampir merenggut nyawa. Saya telah mengalami luka hati yang dalam dari sumber-sumber yang sangat tidak disangka-sangka.

Bukan hanya saya yang telah diuji di dalam pelayanan. Tuhan mengizinkan semua orang Kristen untuk mengalami kekecewaan. Dia akan memperhatikan apakah Anda taat Firman-Nya atau tidak. Apakah Anda mengampuni orang yang telah menyakiti Anda? Ketika Anda berjalan di dalam sikap mengampuni, Anda menarik belas kasihan Tuhan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akah memperoleh belas kasihan Tuhan. **Jika Anda gagal di dalam ujian disakiti dan dihina, Anda sedang menjauhkan diri Andadari belas kasihan Tuhan.** Ketika kepahitan ada di dalam rohmu, Anda tidak lagi menerima apa-apa dari Tuhan dan Dia tidak lagi menjawab doamu.

Bertahun-tahun silam, seorang pelayan Tuhan berkata sesuatu dan saya sangat menganggapnya serius. Dia berkata, "*Penting sekali kita menjaga roh ini bersikap manis!*" Kita harus belajar hidup tanpa akar pahit.

Ketika Anda mengarungi kesulitan api finansial, tolong janganlah tunduk pada tekanan. Jangan menjadi penggerutu. Jangan menjadi pengkritik dan jangan menjadi seorang pencuri!

Ketika Anda ada di bawah tekanan pernikahan, tolong janganlah menyerah. Janganlah berpisah atau bercerai. Berjuanglah untuk mendapat kebahagiaan. Dunia ini penuh dengan pasangan yang gagal di dalam

pernikahan. Ujian pernikahan dihadapi semua orang. Untuk bertahan, Anda perlu determinasi dan iman yang bulat. Jadilah seorang yang selamat! Saya yakin Anda bisa!

### **Anda Selamat dari Apa?**

Seseorang bertanya pada saya: “Apa yang sudah engkau alami? Engkau selamat dari apa?” “Apa yang telah engkau derita?” Anda lihat, peristiwa yang telah Anda lewati berbicara lantang mengenai Anda. Kepercayaan atas ujian yang lulus Anda lalui lebih besar dari pada kepercayaan dari institusi edukasi mana pun.

Ketika Paulus ingin menunjukkan siapa jati dirinya, dia berkata kepada orang-orang apa yang telah dia alami! Dia berkata kepada mereka bagaimana caranya dia selamat. Dia menunjukkan kepada mereka apa saja yang telah ia derita. Ujian yang Anda lalui menceritakan tentang siapa Anda sebenarnya. Perhatikan bagaimana Paulus menggunakan deretan panjang pengalaman yang telah ia lalui untuk menunjukkan bahwa dia adalah pelayan Tuhan yang sah.

**APAKAH MEREKA PELAYAN KRISTUS? --AKU BERKATA SEPERTI ORANG GILA--AKU LEBIH LAGI! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam PENJARA; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya MAUT. Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu PUKULAN, tiga kali aku DIDERA, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami KARAM KAPAL, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam PERJALANANKU aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya PENYAMUN, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak BERJERIH LELAH dan BEKERJA BERAT; kerap kali aku TIDAK TIDUR; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku BERPUASA, kedinginan dan TANPA PAKAIAN, dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat. Jika ada orang merasa lemah, tidakkah aku turut merasa lemah? Jika ada orang tersandung,**

**tidakkah hatiku hancur oleh dukacita?**

**2 Korintus 11:23-29**

## Bab 11

# Upah Kesetiaan

**F**akta menyatakan bahwa para pemberontak di dalam Alkitab tidak ada yang berakhir dengan baik. Kutuk adalah sebuah doa khusus perwujudan dari geram ilahi atas seseorang, dengan akhir yang mengerikan atau jahat. Perhatikanlah dengan seksama para pemberontak di Alkitab dan tentukan sendiri apakah orang yang tidak setia diberkati atau dikutuk.

## **Eksekusi**

Akhir dari semua pemberontak hanya berujung satu saja – eksekusi. Pemberontakan benar-benar sesuatu yang jahat. Alkitab mengajarkan kita bahwa pemberontakan sama dengan tenung.

**Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung...**

**1 Samuel 15:23**

Hukuman alkitabiah atas tenung adalah eksekusi.

**Seorang ahli sihir perempuan janganlah engkau biarkan hidup.**

**Keluaran 22:18**

Tuhan tidak pernah mendukung pemberontakan dalam bentuk apapun dan cara apapun. Janganlah libatkan dirimu di dalam pemberontakan macam apapun. Orang yang terlibat di dalam pemberontakan seringkali berpikir pendek saja. Kebanyakan mereka tidak tahu apa yang sebenarnya sedang terjadi.

**Beserta Absalom turut pergi dua ratus orang dari Yerusalem, orang-orang undangan yang turut pergi DENGAN POLOSNYA DAN TANPA MENGETAHUI APAPUN TENTANG PERKARA ITU.**

**2 Samuel 15:11 [Terjemahan Bebas KJV]**

Banyak orang ikut pemberontakan karena mereka awam dan tidak tahu apa-apa. Jika pengikut Absalom tahu sesungguhnya apa yang sedang mereka perbuat, saya yakin mereka tidak akan mau mengikuti dia.

Buah pemberontakan di sepanjang Alkitab sangatlah jelas – eksekusi. Tuhan di dalam kuasa-Nya akan mencopot dan menggantikan Anda dengan

orang lain. Posisi Anda akan diambil oleh seseorang yang lebih layak dari Anda. Anda akan dicampakkan menjadi bingung dan tidak jelas. Akan ada kutuk atasmu dan keluargamu. Pelajarilah daftar berikut dan eksekusi mereka:

## **Enam Eksekusi Terkenal**

### **Lucifer**

**Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Setan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.**

**Wahyu 12:9**

### **Absalom**

**Kemudian sepuluh bujang... mengelilingi Absalom, lalu memukul dan membunuh dia.**

**2 Samuel 18:15**

### **Ahitofel**

**...Ahitofel ...menggantung diri. Demikianlah ia mati.**

**2 Samuel 17:23**

### **Simei**

**Raja memberi perintah kepada Benaya bin Yoyada, lalu keluarlah Benaya, dipancungnya Simei sehingga mati.**

**1 Raja-raja 2:46**

### **Adonia**

**Lalu raja Salomo menyerahkan hal itu kepada Benaya bin Yoyada; orang ini memancung dia [Adonia] sehingga mati.**

**1 Raja-raja 2:25**

### **Yudas**

**Maka iapun... pergi dari situ dan menggantung diri.**

**Matius 27:5**

## **Apakah Upah Kesetiaan?**

**...Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.**

**Matius 25:21**

Alkitab menekankan dua berkat penting yang mengikuti orang yang setia dan taat.

### **• Orang yang Setia akan Bertumbuh Sebagai Upahnya**

Orang yang setia menerima peningkatan (dalam banyak hal) dari Tuhan. Ketika Anda mendoakan pertumbuhan gereja dan pelayanan Anda, ingatlah bahwa kesetiaan adalah kunci utama dalam pengembangan. Kesetiaan membuat Anda setia dalam hal yang sama sampai akhirnya menghasilkan buah.

Saya menyarankan agar Anda melakukan penelitian kecil. Anda akan mendapati bahwa setiap gereja besar yang bertumbuh pasti memiliki perbedaan dalam gaya, strategi, dan penekanan. Beberapa di antaranya adalah gereja pemenang jiwa dan yang lain memiliki penekanan dalam mujizat dan Roh Kudus. Beberapa gereja besar terpusat pada pelayanan sosial dan masalah politik. Tetapi ada juga gereja-gereja besar lain menekankan pada hidup berkelimpahan dan kekuasaan! Semua gereja ini memiliki perbedaan besar dalam banyak area. Tetapi jika kita perhatikan lebih seksama, ternyata ada beberapa kemiripan yang dimiliki setiap gereja besar.

Hampir semua gereja besar dipimpin oleh pendeta yang tetap setia kepada gereja yang sama dalam waktu yang lama. Ketika pendeta berpindah-pindah setiap beberapa tahun, mereka tidak mengalami pertumbuhan konsisten. Jika Anda seorang pelayan yang merindukan pengembangan dan pertumbuhan, Anda harus siap berada tetap di satu tempat dalam waktu yang panjang. Mintalah kepada Tuhan hak istimewa untuk menginvestasikan seluruh hidupmu di dalam sebuah lokasi saja.

Saya berada di dalam pelayanan untuk seluruh hidup saya. Komitmen

saya kepada orang-orang di sekitar saya adalah komitmen seumur hidup, dan demikian juga dengan mereka. Saya setia kepada mereka dan saya berdoa kiranya mereka pun setia kepada saya. Berkat pengembangan disediakan bagi orang yang setia dan taat.

### • **Orang yang Setia Mengalami Perkenanan Tuhan**

Berkat ke dua dari kesetiaan adalah masuk ke dalam kebahagiaan Tuhan. Ini berarti mengalami perkenanan Tuhan. Ketika perkenanan Tuhan ada atasmu, semua musuh disekelilingmu tidak akan berhasil mengalahkanmu.

**Dengan demikian aku tahu, bahwa Engkau berkenan kepadaku, apabila musuhku tidak bersorak-sorai karena aku.**

**Mazmur 41:12**

Jadilah orang yang setia sehingga Anda bisa memiliki pertumbuhan yang pesat di dalam bisnis atau pelayananmu. Jadilah orang yang setia sehingga Anda dapat memiliki perkenanan Tuhan atas segala pekerjaan tanganmu.

## Bab 12

# Tujuh Metode Mengatasi Sikap Tidak Setia

Setiap manajer, pebisnis, dan pendeta harus belajar tujuh metode penting dalam mengatasi berbagai bentuk sikap tidak setia.

### **1. Metode Pengajaran**

Metode ini berkaitan dengan pengajaran Firman Tuhan secara berkala. Metode ini menjadi proses pencegahan yang harus diadopsi setiap hamba Tuhan atau pemimpin yang bijaksana. Ada dua cara mengelola organisasi: manajemen krisis atau manajemen pencegahan.

Di dalam manajemen krisis, Anda berpindah dari satu krisis ke krisis lain, menyelesaikan masalah ketika muncul. Di dalam manajemen pencegahan Anda terus menerus mengajar dan mengambil tindakan imunisasi bagi orang-orang untuk melawan masalah yang ingin Anda hindari.

Saran saya adalah agar gereja atau bisnis Anda mengambil gaya manajemen pencegahan. Orang yang menerapkan gaya manajemen krisis seringkali merasa tertekan dan tidak pernah bisa melakukan hal-hal yang harus mereka lakukan untuk membawa bisnis atau gereja mereka maju.

**Mengajar orang-orang secara berkala adalah cara yang pasti untuk mencegah berbagai rentetan masalah.** Inilah sebabnya saya mengadakan Retreat Gembala (pemimpin) dan Kongres. Inilah mengapa saya tetap mengadakan pertemuan dengan pendeta-pendeta dan pemimpin kami.

Hal utama yang menjadi tujuan pengajaran adalah untuk melawan tipu daya. Hanya orang-orang yang diperdaya yang mengikuti jejak Absalom atau Lucifer. Lucifer diperdaya dan dia menjadi bapa pendusta. Lucifer menyangka dia dapat menggantikan posisi Tuhan. Dia berkata, “Aku hendak naik mengatasi yang Maha Tinggi.” Pasti tipu daya ini begitu kuat sampai-sampai sosok ciptaan ini berpikir ia dapat menggantikan posisi Tuhan Mahakuasa.

Alkitab menyebut iblis sebagai “ular tua yang menyesatkan seluruh dunia.” Jika seseorang dapat menyesatkan seluruh dunia, maka percayalah

bahwa dia pasti mahir dalam melakukannya! Inilah mengapa metode pengajaran dalam mengatasi sikap tidak setia sangatlah penting.

**Dan naga besar itu, SI ULAR TUA, YANG DISEBUT IBLIS ATAU SATAN, yang MENYESATKAN SELURUH DUNIA, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya.**

**Wahyu 12:9**

Banyak negara telah mengadopsi obat-obatan preventif (perawatan kesehatan primer) sebagai hal utama dalam program pengobatan mereka. Telah terbukti bahwa lebih mudah mencegah penyakit daripada melawan penyakit bila sudah menjangkit.

Lebih mudah mencegah sikap tidak setia dengan mengajarkannya daripada membereskan masalah setelah seorang “Absalom” melewati sebuah gereja. Keadaan yang diciptakan seorang “Yudas” sangatlah berantakan sehingga lebih baik Anda melakukan tindakan pencegahan.

## **2. Metode Nikolaus**

**Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci.**

**Wahyu 2:6**

Di dalam metode ini, gereja bersama-sama dengan pemimpin mengembangkan kebencian dan jijik terhadap sikap tidak setia dan kepada orang-orang yang tidak setia. Para penganut Nikolaus dibenci oleh Gereja Efesus dan Tuhan mendukung mereka!

Ketika orang-orang dididik mengenai Yudas, Absalom, Ahitofel, dan lain-lain, mereka secara perlahan mengembangkan perasaan benci terhadap segala jenis sikap tidak setia. Mereka cepat sekali mendeteksinya dan menolaknya.

Salah seorang saudara berkata kepada teman di gereja, “Saya dengan tegas ingin beritahu Anda sesuatu. Anda tahu, Pendeta itu benar-benar meresahkan saya.” Dia berkata, “Saya tahu bahwa rangkaian khotbahnya ditujukan langsung kepada saya.” Dia lanjutkan, “Saya marah besar kepadanya.” Orang yang diajak bicara berkata, “Ada apa dengan kamu?”

Kamu gila? Mengapa bicaramu seperti ini? Saya akan beritahu Pendeta perkataanmu ini.” Orang tersebut terkejut. Dia berkata, “Masalah kesetiaan ini juga telah mempengaruhimu.” Memang, “masalah” kesetiaan ini telah mempengaruhi saudara ini. Dia langsung melaporkan semua perkataan penolakan ini kepada pendeta. Dengan cepat, api ini dipadamkan.

Inilah metode Nikolaus – dimana semua orang membenci pemberontakan dan bentuk apapun dari sikap tidak setia.

### **3. Metode Angin Utara**

**ANGIN UTARA** mengusir hujan, sama seperti muka marah mengusir lidah yang menikam.

**Amsal 25:23 [Terjemahan Bebas KJV]**

Ayat ini mengajarkan kita bahwa ekspresi wajah marah dapat mengusir sikap tidak setia. Anda tahu, para penggerutu, pengeluh, dan pemfitnah, mencari-cari orang yang bisa diajak bicara. Jika Anda beri kesempatan, mereka akan paksa Anda duduk dan meracuni Anda sepenuhnya. Yang perlu disadari setiap pemimpin adalah bahwa orang-orang seperti ini tidak boleh diberi kesempatan bahkan untuk berbicara di tengah-tengah perkumpulan kita.

Ada perkataan orang yang seperti kanker. Mereka meracuni seluruh sistem dan memiliki potensi mengotori banyak orang. Akankah Anda tersenyum saat melihat seekor ular berbisa di ruangan tempat Anda duduk? Raut wajah seperti apa yang muncul jika Anda melihat ular penderik di kamar mandi? Pasti bukan senyuman! Saya yakin Anda tidak akan memberi ekspresi sambutan hangat kepada seekor ular berbisa. Tolong janganlah menyambut ular-ular di gereja atau di perusahaan.

Mulai hari ini, tidak boleh ada senyuman hangat bagi penghasut yang menentang. Mereka tidak boleh sedikitpun merasa disambut di tengah perkumpulan kita! Jika Anda tidak dapat tersenyum pada seekor ular, janganlah tersenyum kepada orang yang tidak setia. Biarkan dia tahu dari raut wajah Anda bahwa kehadiran dan ucapan-ucapannya tidak diharapkan.

### **4. Metode Abraham**

Inilah metode memisahkan diri secara baik-baik. Hal ini terjadi antara dua pribadi matang yang ingin menghindari dampak mematikan dari konflik.

**Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. Waktu itu orang Kanaan dan orang Feris diam di negeri itu. Maka berkatalah Abram kepada Lot: “Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? BAIKLAH PISAHKAN DIRIMU DARI PADAKU; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri.”**

**Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. --Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. -- Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah.**

#### **Kejadian 13:7-11**

Terjadi perselisihan antara anak buah Abraham dengan anak buah Lot. Tuhan memberikan hikmat kepada Abraham bagaimana menanggulangi masalah ini. Dia memanggil keponakannya, Lot dan mengusulkan perpisahan secara damai.

Ada beberapa orang yang tidak boleh bekerja sama dengan Anda. Selama Anda bekerja bersama mereka di ladang yang sama, tidak akan pernah ada damai. Beberapa orang memang tidak mempercayai panggilan Anda. Mereka tidak dapat menerima bahwa Tuhan akan memakai Anda untuk pekerjaan yang khusus.

### **Apakah Anda Percaya Doa Saya?**

Orang-orang ini harus diizinkan memisahkan diri dari Anda secara damai. Suatu kali saya berdoa bagi seseorang. Setelah berdoa saya bertanya, “Apakah Anda percaya dengan doa saya?” jawabannya singkat dan sederhana – “Tidak!” saya mengatakan kepada orang ini untuk mencari gereja lain dengan damai. Saya berkata, “Di sana Anda akan bisa menerima sesuatu.”

Hal ini berbeda dengan kepergian seorang pemberontak yang dilempar keluar! Dalam kasus ini setiap orang menentukan jalannya masing-masing dan memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil. Dengan berjalannya waktu, perbedaan akan muncul. Setelah perpisahan Abraham dan Lot, terjadi perbedaan mencolok dengan cepat antara ke dua kelompok. Hal ini berkaitan dengan perbedaan hubungan antara baik Abraham maupun Lot dengan Tuhan. Tidak ada yang dapat melihat kondisi rohani Anda dengan mata alami. Tetapi dengan berjalannya waktu, semuanya menjadi jelas, siapa yang sungguh-sungguh menerima panggilan Tuhan.

**Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: “Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, sebab seluruh negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya.**

**Kejadian 13:14, 15**

## **5. Metode “Mengusir”**

**Usirlah si pencemooh, maka lenyaplah pertengkaran, dan akan berhentilah perbantahan dan cemooh.**

**Amsal 22:10**

Cara alkitabiah dalam mengatasi pencemooh adalah dengan mengusir dia! Dalam bahasa Inggris, kata mengusir memiliki arti *menyingkirkan, memberhentikan, membuang, melempar, memecat, mengarangkan, menyerahkan, menggeser, atau menon-aktifkan*. Saya percaya hampir semua orang dapat mengerti arti dari kata “mengusir”.

Alkitab mengajarkan kita untuk mengusir para pencemooh. Seorang pencemooh bersikap tidak setia kepada perkara-perkara Anda. Penyelesaian alkitabiah bagi orang seperti ini adalah dikeluarkan dengan paksa. Kapanpun Anda menyadari bahwa seseorang mencemooh Anda, tolong jangan ragu untuk mengeluarkan dia dari dalam hidup Anda.

**Kadang kala, kegagalan mengusir seseorang seperti kegagalan melakukan pembedahan yang akan menyelamatkan nyawa Anda.** Saya telah menggunakan metode ini untuk menanggulangi sikap tidak setia. Memang rasanya sakit, tetapi sebuah roh kesetiaan yang baru masuk ke

dalam gereja. Betapa segarnya nafas kehidupan yang kami semua alami.

Ketika Anda gagal mengeluarkan seseorang yang harus pergi, Anda sedang menunjukkan kepemimpinan yang lemah. Anda sedang mengizinkan seekor ular hidup di bawah tempat tidur anak-anak Anda. Tolong janganlah menangis jika anak-anak Anda dipagut dan mereka mati.

## 6. Metode Menandai dan Hindari

**Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu menandai mereka, yang bertentangan dengan pengajaran yang telah kamu terima, menimbulkan perpecahan dan godaan. Sebab itu hindarilah mereka! Sebab orang-orang demikian tidak melayani Kristus, Tuhan kita, tetapi melayani perut mereka sendiri. Dan dengan kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis mereka menipu orang-orang yang tulus hatinya.**

**Roma 16:17, 18 [Terjemahan Bebas KJV]**

Ayat Alkitab ini mengajarkan bahwa orang-orang yang menimbulkan perpecahan harus ditandai dan dihindari apa pun alasannya. Apa artinya menandai dan menghindari? **Menandai berarti memberi cap atau tanda pada sebuah obyek sehingga terlihat berbeda.** Beberapa domba harus dicap agar mereka dapat dikenali dari jauh. **Penting sekali kita mengenali orang yang tidak setia dari jauh.**

Suatu kali saya harus menerapkan metode ini dalam mengatasi seorang pemberontak di gereja saya. Karena saya tidak bisa menggunakan sekaleng cat merah dan menandai orang ini, satu-satunya cara saya dapat menandai dia adalah dengan memberitahu beberapa orang bahwa saudara yang satu ini adalah orang yang meragukan dan perlu dihindari.

Saya mengadakan pertemuan dan mengatakan kepada mereka bahwa saudara ini tidak aman dan harus dihindari apa pun alasannya. Dengan mengadakan pertemuan dan mengatakan kepada orang-orang bahwa saudara ini tidak setia kepada gereja, saya telah cukup menandai atau mencapnya. Saya bahkan tidak perlu menjelaskan dengan rinci perilaku yang salah dari saudara tersebut.

Setelah itu, domba yang tadinya tadinya dengan polos bermain-main

dengan saudara tersebut menjadi waspada dan menjaga jarak dengan dia. Pastilah, semakin sedikit domba yang dapat dia dekati untuk menyakiti mereka dengan semburan berbisa. Ada orang-orang yang hari ini telah mundur karena mereka tidak dilindungi dari pengaruh orang tersebut. **Jangan takut untuk menandai dan menghindari siapa pun. Ini adalah perintah alkitabiah yang diberikan oleh Rasul Paulus sendiri.**

Ketika sebuah bangsa mendeportasi seseorang, mereka seringkali menyertakan sebuah surat yang berkata, “Kehadiran Anda tidak diharapkan di negara ini.” Ada beberapa orang yang kehadirannya tidak diharapkan di dalam gereja. Mereka tidak boleh diizinkan tetap berada di dalam gereja lagi. Mereka harus ditandai dan dihindari. Mereka harus dikeluarkan dan dihalangi untuk masuk kembali.

## **7. Metode Mengutuk**

Rasul Paulus menggunakan metode ini ketika dia sedang berusaha mencegah para penyesat menghasut domba-domba. Dia tidak berdaya untuk mencegah secara fisik siapa pun untuk tidak menipu dan memperdaya domba-dombanya. Paulus berada jauh di penjara Roma, oleh karena itu dia menerapkan metode rohani yaitu mengutuk.

**Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, TERKUTUKLAH DIA.**

**Galatia 1:8**

Kutukan adalah pemisah rohani terhadap para pengganggu. Ketika Anda tidak berdaya secara fisik, metode yang baik untuk diterapkan melawan para pemberontak dan pendurhaka adalah metode ini.

Bertahun-tahun Raja Daud memiliki seorang bawahan yang tidak setia bernama Yoab. Yoab menentang perintah Daud dan membunuh Abner. Daud sadar bahwa resikonya terlalu tinggi untuk melawan Yoab, karena akan membawa lebih banyak perpecahan dan kekacauan di dalam kerajaannya. Daud menerapkan kutuk yang mematikan terhadap Yoab dan keluarganya. Dia menjadikannya masalah rohani.

Daud tahu bahwa dia memiliki kuasa melalui lidahnya, untuk mengutuk

pemberontak dan penentang. Dan dia menggunakannya!

**Biarlah itu ditanggung oleh Yoab sendiri dan seluruh kaum keluarganya. Biarlah dalam keturunan Yoab tidak putus-putusnya ada orang yang mengeluarkan lelehan, yang sakit kusta, yang bertongkat, yang tewas oleh pedang atau yang kekurangan makanan.”**

**2 Samuel 3:29**

Bertahun-tahun yang lalu, saya sedang berkhotbah di gereja kami. Saat itu, gereja kami memiliki kantin sekolah perawat di Rumah Sakit Pelatihan Korle-Bu di Accra. Saya sedang berkhotbah tentang topik Gereja Gelombang Baru. Pada saat di penghujung khotbah, saya mulai berkata-kata nubuat. **Saya mengatakan banyak nubuat kutukan melawan semua orang yang bangkit untuk menghancurkan gereja gelombang baru yang Tuhan sedang bangun.**

Anda lihat, Roh Tuhan atas saya menuntun saya untuk melindungi gerejanya dengan proteksi rohani. Saya percaya bahwa proklamasi itu sedang bekerja saat ini! Saya percaya bahwa kata-kata itu berdampak pada perlindungan dan pertumbuhan ilahi atas pelayanan!